

DAFTAR PUSTAKA

- A.ChaedarAlwasilah. *PokoknyaStudiKasusPendekatanKualitatif*. PT KiblatBukuUtama.Jl.Gumuruh No. 38, Bandung
- AgoesDariyo, PsikologiPerkembanganRemaja, Penerbit Ghalia Indonesia,Bogor,2004
- Amirul Hadi Haryono, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung:Pustaka Setia)1998.
- Alfahmis Pratama.2013.Konsep Diri Wanita Pekerja Seks Komersial (PSK) di Kota Serang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang-Banten
- Budi Rahayu, Anjawati, S.S,T.M.PH³. Jurnal kebidanan, pengetahuan tentang kondom sebagai upaya pencegahan HIV/AIDS pada wanita Pekerja Seks Komersial (PSK) di pasar kembang, Yogyakarta, 2010.
- Danim, Sudarwan.Analisis Data Kualitatif.(Jakarta,UI-Press 2002)
- Dizzman, Dampak Psikologis dalam <http://politikana.com/baca/2010/or/15> Dampak Psikologis.html Diakses Pada Tanggal 2 November 2015 Jam 22.00 Wib
- Harlock,E.B.(1994).PsikologiPerkembangan (ed.ke-5). Jakarta:Erlangga
- [Http://bantenpos-online.com/2012/03/09/hak-hak-prempuanbanyak/diabaikan/diaksespadatanggal](http://bantenpos-online.com/2012/03/09/hak-hak-prempuanbanyak/diabaikan/diaksespadatanggal) 12 Oktober 2015 jam 15.50 Wib
- Hull, T . H., Sulistyaningsih, E & Tones, G.W. (1997). Pelacuran di Indonesia Sejarah dan Perkembangannya. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Jajuli. *Motivasi dan Dampak Psikologis Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Terhadap PSK di Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah)*. Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Judithia A Wirawan, Teori Motivasi dalam Psikologi Organisasi, dalam<http://www.Judithia.or.id/content/view/251/23>, diakses pada tanggal 2 November 2015, Jam 20.00 Wib

Jurnal.unair.ac.id/download.fullpapers.kuntsc25a784a76full.pdf.Jurnal Sosial dan Politik , perempuan yang dilacurkan

Jurnal AKK, Vol 2 No 2, Mei 2013, hal 48-55, Mengembangkan EVIDENCE BASED PUBLIC HEALTH (EBPH) HIV DAN AIDS Berbasis SURVEILANS

Kartono,Kartini. 2003. *Patologi Sosial*. Jilid I.Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada

Kartinah,Duri.2009.Permasalahan Sosial Disekitar Kita.(Online),(<http://Kupu-kupu.anime.blogspot.com/>) diakses pada tanggal 13 Agustus 2016, Jam 12.10 Wib

Koentjoro, *Tutur Dari SeorangPelacur*, KelompokPenerbit Qalam, Yogyakarta, 2004

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993)

Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:UI Press, 1992)

Neong Muhajjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarasin.1992)

Rera Aqmalia & M.Fakhrurrozi M.Psi, Psi. Jurnal. “Kepuasan Pernikahan pada Pekerja Seks Komersial (PSK)

Siti Hananah Ningsih. 2010. Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Penerimaan Sosial Masyarakat Terhadap Pekerja Seks Komersial (PSK). Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidatullah Jakarta

Yin, R. K. (2002). *Studi Kasus (desain & Metode)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas

1. Siapakah nama anda ?
2. Darimanakah anda berasal?
3. Dimanakah anda menetap?
4. Anda anak keberapa dari berapa bersaudara?
5. Apakah kegiatan anda sehari-hari?
6. Apakah pendidikan terakhir anda?
7. Apakah anda sudah memiliki pasangan/menikah?

B. Faktor Ekonomi

1. Apakah orang tua anda masih hidup?
2. Apakah pekerjaan orang tua anda?
3. Berapa anggota keluarga yang masih ditanggung oleh orang tua anda?
4. Apakah anda masih termasuk dalam tanggungan orang tua?
5. Jika tidak, bagaimana anda mencukupi kebutuhan sehari-hari?
6. Apakah anda mempunyai pekerjaan tetap?
7. Jika iya, apakah gaji yang diperoleh mencukupi kebutuhan sehari-hari?
8. Mengapa anda memilih pekerjaan menjadi Psk?
9. Berapakah tarif setiap sehabis berkencan?
10. Apakah tarif tersebut untuk satu kali berkencan atau beberapa kali dalam satu malam?
11. Apakah tarif tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan anda sehari-hari?

12. Jika tidak, apa yang anda lakukan untuk memenuhi ketidakcukupan tersebut?

C. Faktor Lingkungan Keluarga

1. Bagaimana hubungan anda dengan kedua orang tua anda?
2. Maksud saya, apakah orang tua anda menjalankan tugasnya sebagai orang tua yaitu menafkahi anda?
3. Apakah orang tua anda memenuhi kebutuhan anda misalnya saja menurut keinginan atau kemauan anda untuk beberapa hal yaitu seperti memenuhi fasilitas pendidikan dan memfasilitasi kebutuhan sehari-hari anda?
4. Bagaimana dengan pola asuh orang tua anda, apakah orang tua anda suka marah-marah/keras/temperamen?
5. Apakah anda pernah dimarahi untuk suatu kesalahan besar maupun kecil seperti terlambat pulang atau bahkan tidak pulang sama sekali, berbohong, mencuri uang orang tua, mabuk-mabukan, seks bebas, dan narkoba?
6. Apakah hukuman yang anda dapat dari kesalahan-kesalahan tersebut?
7. Apakah anda pernah di usir dari rumah?
8. Setelah menerima hukuman dari kesalahan yang anda perbuat, apakah anda mengulangi kesalahan tersebut?
9. Jika iya, mengapa anda mengulanginya?
10. Lalu bagaimana hubungan kedua orang tua anda?
11. Maksud saya, apakah mereka harmonis?
12. Apakah mereka pernah bertengkar?
13. Mengapa mereka bertengkar?

14. Apakah orang tua anda pernah berselingkuh?
15. Jika iya, mengapa orang tua anda selingkuh?
16. Sebagai anak, bagaimana anda menyikapi jika orang tua anda bertengkar kemudian berselingkuh?
17. Apakah saat bertengkar mereka mudah memaafkan satu sama lain?
18. Menurut anda, apakah dampak dari pertengkaran mereka bagi anda dan saudara kandung anda juga kedua orang tua anda?
19. Apakah mereka selalu bertengkar di depan anda dan didepan anggota keluarga yang lain?
20. Jika iya, upaya apa yang anda lakukan agar anggota keluarga yang lain tidak melihat pertengkaran tersebut?
21. Apakah anda pernah mencoba untuk mendamaikan mereka?
22. Jika pernah, upaya apa yang anda lakukan?
23. Apakah upaya tersebut berhasil untuk mereka?
24. Maksud saya, dengan upaya yang anda lakukan tersebut apakah membuat mereka tidak bertengkar kembali atau justru tidak berdampak apapun bagi mereka?
25. Apakah orang tua anda memperhatikan anggota keluarga yang lain terutama anda?
26. Apakah mereka mengetahui pekerjaan anda sebagai Psk?
27. Jika tahu, bagaimana reaksi orang tua anda, apakah mereka membiarkan anda melakukan pekerjaan tersebut atau justru sebaliknya?

28. Apakah anda pernah sengaja/tidak sengaja melihat orang tua anda sedang berhubungan intim?

29. Apa yang anda pikirkan saat itu?

D. Faktor dikecewakan pacar atau suami

1. Apakah anda pernah dikecewakan oleh pacar/suami?
2. Apakah anda mempunyai pengalaman yang traumatis dengan pacar/suami sehingga anda memutuskan untuk menjadi Psk?
3. Jika punya, bisakah anda menceritakan pengalaman tersebut?
4. Apakah pacar/suami anda tahu pekerjaan anda sebagai Psk?
5. Jika tahu, bagaimana pendapat pacar/suami?

E. Faktor Biologis atau Seksual

1. Dalam sehari berapakah anda berhubungan intim/melayani pelanggan?
2. Apakah yang anda rasakan setiap kali berhubungan dengan pelanggan?
3. Apakah saat melakukan hubungan intim anda pernah mencapai puncak senggama/orgasme?
4. Bagaimana sikap pelanggan kepada anda?
5. Apakah anda menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggan anda?
6. Jika iya, dari segi usia berapa sajakah yang bisa menjadi pelanggan anda?
7. Suku/Ras/Agama mana sajakah yang bisa menjadi pelanggan anda?
8. Apakah anda pernah melayani pelanggan sesama jenis?
9. Jika iya, bagaimana anda melakukannya?
10. Apakah yang anda rasakan saat melakukannya?

11. Antara lawan jenis dan sesama jenis, manakah yang lebih bisa membuat anda mencapai puncak senggama pada saat berhubungan intim?
12. Apakah anda pernah melayani lebih dari satu orang atau lebih dalam waktu yang bersamaan?
13. Tatkala berhubungan intim apakah anda memakai alat bantu seks seperti misalnya dildo (alat bantu seks untuk wanita, biasanya berbentuk penis)?
14. Tatkala kapan saja anda menggunakan alat tersebut?
15. Mengapa anda menggunakannya?
16. Apakah anda merasakan kepuasan saat menggunakannya?

F. Faktor Sosial Budaya

1. Bagaimana hubungan sosial kemasyarakatan di tempat anda tinggal?
2. Apakah anda tinggal di tempat yang warganya ada yang bekerja sebagai Psk?
3. Darimana anda mengetahui tentang pekerjaan sebagai Psk?
4. Bagaimana anda bisa tertarik untuk menjadi Psk?

G. Faktor Kebodohan Sosial

1. Apakah anda pernah memikirkan tentang kehidupan?
2. Menurut anda, penting tidak mempunyai perencanaan masa depan?
3. Apakah anda pernah memikirkan masa depan?
4. Apakah rencana masa depan yang anda rencanakan?
5. Apakah anda pernah berfikir untuk memulai hidup baru?
6. Maksud saya, apakah anda pernah berencana untuk menikah?

H. Faktor Menyenangi pekerjaan sebagai Psk

1. Apakah anda menyenangi pekerjaan anda sebagai Psk?
2. Jika iya, mengapa anda menyenangi pekerjaan sebagai Psk?
3. Apakah anda pernah berfikir untuk berhenti menjadi Psk?
4. Kapan tepatnya anda ingin berhenti menjadi Psk?

I. Dampak Yang Ditimbulkan dari PSK

a. Bagi Diri PSK:

- Apakah anda memakai pengaman (kondom) saat melakukan hubungan intim?
- Apakah anda pernah mendengar tentang penyebaran penyakit kelamin yang ditularkan dari seks bebas dan berganti-ganti pasangan?
- Apa yang anda ketahui tentang penyakit kelamin?
- Apakah anda memahaminya?
- Seberapa jauh anda memahaminya? Menurut anda ada berapa jenis penyakit kelamin?
- Apakah anda selalu menjaga kebersihan alat kelamin sebelum dan sesudah berhubungan intim?

b. Bagi Lingkungan:

- Apakah anda memahami bahwa pekerjaan ini bisa merusak nilai-nilai sosial?
- Apakah anda memahami bahwa pekerjaan anda ini bisa merusak harga diri anda maupun orang lain yang menjadi pelanggan anda?
- Apakah anda memikirkannya?

- Apakah anda paham dampak dari pekerjaan ini bagi diri sendiri maupun orang lain?
- Seberapa paham anda memahami dampak dari pekerjaan ini?
- Apakah anda pernah memikirkan bahwa pekerjaan ini bisa merusak rumah tangga orang lain?
- Jika pernah, mengapa anda masih meneruskan pekerjaan ini?
- Jika tidak pernah, apa alasan anda terus melakukannya?

J. Upaya Pencegahan Penyakit yang dilakukan PSK

- a. Apakah yang anda lakukan sebagai tindakan pencegahan penyakit kelamin?
- b. Apakah anda melakukannya secara rutin?
- c. Apakah usaha pencegahan yang anda lakukan efektif untuk mencegah penyebaran penyakit kelamin?

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA RESPONDEN I

Nama/Inisial Responden : AA

Umur : 25 tahun

Responden Ke : 1

Wawancara Ke : Perkenalan serta Persetujuan dengan Responden

Hari/Tgl : Senin, 9 Mei 2016

Jam : 23.00-23.55 Wib

Tempat : KTV (Karaoke Keluarga)

PERTANYAAN	
Iter	Selamat malam mbak (sambil tersenyum)
Itee	Iya selamat malam (membalas senyum)
Iter	Sebelumnya saya mau memperkenalkan diri, nama saya Rahma Mahasiswi Psikologi UMA. Nah tujuan saya bertemu dengan mbak ini untuk meminta kesediaan mbak untuk memberikan beberapa informasi mengenai pekerjaan mbak, dimana informasi tersebut nantinya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun informasi dan identitas mbak nantinya dijamin sangat saya rahasiakan. Apabila mbak bersedia saya meminta mbak untuk menandatangani surat ketersediaan menjadi responden. Mohon dibaca terlebih dahulu. (Memberikan Informed Consent kepada responden)
Itee	Hmm...bisa dipercaya nya omonganmu itu, nanti di sebar-sebar pulak (berbicara ketus dan mengerutkan dahi).

Iter	Saya menjamin segala bentuk informasi mengenai mbak. Sebab ini adalah untuk kepentingan penelitian saja bukan untuk kepentingan pribadi. (sambil tersenyum)
Itee	Kenapa saya harus percaya samamu, bisa aja kan kamu membohongi saya, dan untungnya sama saya itu apa kalau saya bantu kamu? (Ketus)
Iter	Saya bertemu dengan mbak disini dengan penuh harapan agar mbak bisa membatu saya dalam penelitian skripsi saya. Saya juga membawa surat izin penelitian yang sah dari Fakultas saya.(sambil menunjukkan surat izin penelitian). Nah jika mbak nantinya mendapati indentitas mbak tersebar dimanapun, mbak bisa melaporkan saya pada pihak Fakultas di UMA. Dan jika mbak bersedia membantu, saya akan mengganti penghasilan mbak malam ini. Dengan hal itu kita sama-sama diuntungkan. Bagaimana mbak ?
Itee	Oke fine. Saya setuju. Ga masalah kalau hanya untuk malam ini aja. (Sambil membaca Informed Consent)
Iter	Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih kepada mbak atas ketersediaannya untuk terlibat dalam penelitian saya. Dan disini saya sangat berharap mbak bisa terlibat dalam penelitian ini sampai tuntas. Maksud saya, saya meminta waktu mbak selama 4 hari untuk melakukan wawancara.
Itee	Oke.. Cuma 4 hari aja kan. Ga lebih ya. Ehh.. ingat ya shay perjanjian kita itu kau ganti uang tarif ku selama 2 hari wawancara aja. Observasinya ga usah. Kasian kau nanti tumpur pulak. Mahasiswa kyk kau kan kostong (kosong kantong) hahahahahaha (tertawa lalu kemudian meminum minuman yyang ada di meja setelah itu menandatangani informed consent)
Iter	Hahahaha mbak ini bisa aja. Baik lah mbak langsung aja ya mbak. Bisa beritahu nama lengkap dan umur mbak ?
Itee	Namaku Ane Aldama, umurku 25 tahun. Sebenarnya ga di disini aja

	kerja ku, bisa dimana-mana tergantung tubangku lah mau dugem dimana dia. Oya ga usah panggil mbak lah, panggil Ane aja. (tangannya sambil menepuk halus peneliti dan sambil mngrutkan dahi)
Iter	Oh iya-iya (tersenyum). Ane asal nya darimana?
Itee	Aku asli dari Rantau Perapat shay.
Iter	Ooh.. Di Medan menetap dimana?
Itee	Di daerah jalan SM. Raja sana aku ngekos.
Iter	Ane anak keberapa dari berapa bersaudara?
Itee	Aku anak ke 3 dari tiga bersaudara. Ih banyak tanyak ya kayak pembantu baru hahahaha (tertawa) becanda shay.
Iter	(tertawa) Hahaha. Bisa aja kamu. Oya kegiatan sehari-harinya apa?
Itee	Aku kuliah juga sih shay kalau pagi. Malam nya baru aku on.
Iter	On bagaimana ya maksudnya ne, bisa tolong dijelaskan?
Itee	Ya on lah. Maksud nya dugem lah. Oon banget sih hahahaha (tertawa)
Iter	Ya maklumlah inikan untuk kepentingan penelitian, jadi segala sesuatunya harus jelas dan dijelaskan. (sambil tersenyum) Mmm...pendidikan terakhir kamu apa ya ne?
Itee	Waduh langsung ditanya soal pendidikan ya mentang-mentang ku bilang kek gitu tadi. Becanda aja loh tadi shay hahahaha (ketawa lepas). SMA lah kan aku lagi kuliah ini.
Iter	Iya tahu kamu becanda. Sepertinya kamu ini orangnya periang ya (senyum). Oya ne kamu sudah memiliki pasangan/menikah?
Itee	Boroh-boroh menikah pacar aja gak punya hahaha (ketawa). Kalau teman tapi mesra banyak shay (kembali tertawa, kali ini tertawa lepas). Pasti minta dijelaskan teman tapi mesra itu apa? Hahaha (tertawa sambil menunjukkan jari telunjuk ke arah peneliti)
Iter	Hahaha (tertawa). Kamu ini. Iya kamu sudah tahu, jadi sekarang bisa kamu jelasin maksud dari teman tapi mesra itu apa?
Itee	Ya kami cuma teman, ga ada status apa-apa tapi kami saling suka.

	Sering dugem sama, makan sama, jalan bareng, bobok pun pernah bareng hahaha (tertawa)
Iter	Haha. Gitu ya ne. Baiklah sampai disini dulu pertemuan kita. Besok siang kita lanjut sesi wawancaranya.
Itee	Iya besok di kos aku aja shay.
	HASIL WAWANCARA RESPONDEN I
	Nama/Inisial Responden : AA Umur : 25 tahun Responden Ke : 1 Wawancara Ke : 2 Hari/Tgl : Senin, 10 Mei 2016 Jam : 12.00-14.05 Wib Tempat : Cafe X
Iter	Oh jadi itu maksudnya... Intinya saling menikmati ya shay hahaha (tertawa). Oya.. kali ini masuk ke pertanyaan tentang keluarga, apakah orangtua kamu masih hidup?
Itee	Ya begitulah kira-kira hahaha (tertawa). Papa aku udah meninggal shay tinggal mama ku lah masih hidup.
Iter	Oh gitu... Turut berduka cita ya ne. Kapan meninggalnya? (Mengelus tangan responden)
Itee	Iya selo lah shay gapapa aman itu. Rilex lah ah lemah kali pun hahaha (ketawa). Udah lama lah shay dari aku kelas 3 SMA.
Iter	Oh udah lama juga ya ne. oya ne orangtua kamu bekerja dimana?
Itee	Hmm... sebelum papa meninggal dia buka toko. Mama aku guru SMP.
Iter	Oh jadi mama kamu guru. Mmm.. oya berapa anggota keluarga yang masih ditanggung oleh mama ne?
Itee	Cuma aku aja lah shay yang masih ditanggung sama mama ku. Yang

	lain udah pada nikah semua.
Iter	Oh cuma kamu yang yang masih ditanggung ortu. Mmm...pertanyaan selanjutnya ini agak sensitif ya ne, sebelumnya saya minta maaf, mengapa ane memilih pekerjaan menjadi Psk ne?
Itee	Sebenarnya sih aku sedikit tersinggung kalau aku ini dibilang Psk, cuma kalau dari dilihat-lihat ya memang aku ini Psk, orang Medan biasanya bilangnye Lonte hahaha (tertawa).
Iter	Mengapa ane berkata demikian, bisa ane jelasin maksudnya? (mengerutkan dahi)
Itee	Hmm.. (Menarik nafas) gimana ya shay. Coba lah kau piker sendiri hampir tiap malam aku dugem sama om-om. Pulang ku subuh. Kalau abis dugem kadang aku di bawa ke Hotel. Kalau ga om itu nginap di kos ku. Abis tu aku dapat uang. Apa namanya kalau bukan Lonte hahahaha (tertawa)
Iter	Oh ya kalau menurut pendapat awam sih memang benar seperti itu. Tapi kamu pasti punya alasan mengapa kamu melakukannya, alasan ekonomi misalnya?
Itee	Maksudnya gimana ya, karna kamu pikir saya miskin gitu (Mengerutkan dahi dan ketus)
Iter	Oh nggak...saya tidak bermaksud menyinggung, saya hanya ini mengetahui alasan kamu melakukannya, maksud saya setiap tindakan tentu punya alasan bukan, nah saya ingin tahu mengapa kamu melakukan hal tersebut?
Itee	Hmm... ya gimana ya nama juga masih cantik masih laku kenapa nggak (ketus sambil menggaruk-garuk hidung dan berbicara tidak menatap peneliti/cenderung mengalihkan pandangan).
Iter	Oh jadi karna alasan tersebut kamu melakukannya. Mmm.. baiklah sekarang kita masuk ke pertanyaan selanjutnya. Tadi ane bilang kalau setiap habis nemenin om-om dapat uang, bisa ane beritahu berapa uang yang di berikan kepada ane setiap sehabis nemenin om-om

	tersebut?
Itee	Ya tergantung lah shay, kalau cuma nemenin joget aja paling cuma 200rb. Tapi kalau sampai nemenin bobok ya aku minta sampai 1jt kalau gak lebih. Kalau si om happy ya bisa sampe 2jt juga.
Iter	Oh jadi kalau si om happy kamunya juga untung ya ne hehehe (tertawa pelan). Oya ne.. uang tersebut ane yang nentuin atau si om nya?
Itee	Ya aku lah shay. Mana mau aku si om itu yang nentuin. Murah pulak nanti kalau dia yang nentuin. Ya itu pun pande-pande aku lah ngambil hati si om nya. Ku buat dia happy supaya lebih si om ngasih uang jajan nya.
Iter	Oh..Mmm...jadi kamu yang nentuin awalnya lalu kalau si om happy kamu untung banyak dong. Mmm..oya Uang jajan yang kamu dapat dari si om itu untuk satu kali nemenin bobok atau beberapa kali dalam satu malam?
Itee	Ya untuk satu kali nemenin bobok lah shay. Gilak aja untuk beberapa kali. Ko piker aku barang gratisan hahaha (tertawa lepas). Aku memang lonte shay tapi gak murah-murah kali lah.
Iter	Hahaha (tertawa kecil). Oya ne uang jajan tersebut nantinya kamu gunakan untuk apa?
Itee	Ya buat nambah-nambah uang jajan aku lah (Garuk-garuk hidung dan membenarkan duduk)
Iter	Oh jadi uang tersebut buat nambah uang jajan kamu. Bagaimana dengan uang dari mama kamu apa nggak cukup untuk biaya hidup kamu di Medan ini?
Itee	Cukup sih uang dari mama ku buat makan, ongkos, uang kos, dll. Cuma ya gak ada salahnya kan cari penghasilan tambahan buat nambah-nambah uang jajan.
Iter	Oh gitu.. dari sekian banyak pekerjaan yang bisa untuk menambah penghasilan mengapa ane lebih tertarik untuk nemenin om-om joget bahkan sampai nemenin bobok?

Itee	Ya gimana yaa, abis dapat uangnya gampang sih. Ga perlu pake uang sogokan apalagi orang dalam hahaha (tertawa lepas)
Iter	Haha jawaban kamu sedikit bernada menyinggung instansi tertentu ya ne (tertawa kecil). Oya kenapa kamu nggak coba untuk berbisnis kecil-kecilan, misalnya jual baju online, accessories, dan lain sebagainya yang kamu gak perlu nyogok atau pakai orang dalam untuk terlibat didalamnya?
Itee	Ribet lah shay ah. Malas aku nanggapi konsumen yang banyak tanya tapi gak jadi beli. Belum lagi barang yang ada digambar ga sesuai dengan aslinya. Duh ribetnya. Kalau cuma nemenin joget om-om mah gampang lah. Resikonya paling cuma di peluk-peluk sama di pegang-pegang dikit lah kalau pas joget. Tapi ga masalah sih kalau dibayar. Om nya happy aku pun happy mumpung masih mudah shay hahahaha (tertawa lepas)
Iter	Oh gitu jadi alasannya karena ga mau ribet ya ne. Oke kita masuk ke pertanyaan selanjutnya yaa. Bagaimana hubungan ane dengan mama?
Itee	Bagaimana apa nya nih shay. Kurang paham aku.
Iter	Ya... bagaimana hubungan komunikasi ane dengan mama begitu maksud saya?
Itee	Sebelum ku jawab minum lah dulu aku ya haus shay hahaha (tertawa lepas). Dari tadi ngobrol aja kita gak minum-minum. (responden meminum minuman yang ada di depannya. Selesai minum responden melanjutkan obrolannya). Sampai dimana tadi, oya hubungan ku sama mama ku ya. Ya komunikasi lumayan lah, masih bisa say hallo tanya kabar sama mama dari telfon. Ya gitu lah.
Iter	Oh...jadi hanya komunikasi lewat telfon aja. Menurut kamu apakah hanya lewat telfon saja sudah cukup untuk menjalin komunikasi yang baik terlebih dengan ortu?
Itee	Ya mau gimana lagi ya shay. Mama aku itu orang nya cerewet kali lah. Udah gitu pilih kasih kali sama ku (mengerutkan dahi)

Iter	Pilih kasih bagaimana, bisa dijelaskan ne?
Itee	Berat sebelah gitu loh kasih sayangnya sama anaknya, terutama samaku lah. (bernada kesal)
Iter	Berat sebelah bagaimana ya ne, kamu bisa jelasin yang lebih spesifik ?
Itee	Abang aku ini kan udah nikah, anak nya udah 2 pun. Seharusnya ya udah bisa mandiri lah ga perlu lagi minta-minta sama ortu. Kan aku masih perlu banyak biaya. Aku masih kuliah, kedepannya masih perlu banyak uang. Jadi mama ku ini kayaknya lebih sayang sama abang ku ini. Asal ada apa-apa dia selalu dibela-belain. Kemarin itulah pas kelahiran anak kedua nya, dia ga ada uang katanya padahal dia udah kerja, jadi dia minta duit sama mama ku, cabak la bayangkan shay minta bukan minjam aduh. Terus dikasih la sama mama ku ini. Padahal sebelumnyaaku minta uang kuliah belum ada kata mama ku, tapi pas abangku yang minta ada uangnya. Siapa coba yang ga sakit hati gitu. (Berbicara sambil mengepal tangan dan memukul-mukul meja). Mama aku ga tahu aja sebenarnya aku udah beberapa kali hampir mau diperkosa sama abangku sendiri.
Iter	Bagaimana percobaan pemerkosaan tersebut bisa terjadi?
Itee	Ya bisalah shay. Kimak kali kan.
Iter	Bagaimana kronologis kejadian percobaan pemerkosaan tersebut?
Itee	Aku ga tahu mungkin dia mabok. Di rumah cuma kami berdua. Ya gitu pelecehan gitu lah. Waktu itu aku masih SMP shay jadi ga ngerti lah. Makin besar aku makin ngerti lah. Tapi belum sempat diperkosa shay orang rumah udah pulang.
Iter	Mengapa kamu tidak mencoba melaporkannya pada orangtua kamu?
Itee	Aduh shay hahaha. Waktu itu aku gak brani shay. Mau lapor apa pun ga tau aku apa yang mau ku laporkan.
Iter	Pada saat kejadian mungkin kamu tidak paham sama sekali, nah ketika sudah tumbuh menjadi dewasa tentu kamu paham. Pernah tidak kamu mencoba untuk mengadukannya pada orangtua?

Itee	Udah pernah dulu. (menjawab dengan singkat)
Iter	Lantas, bagaimana tanggapan orangtua kamu?
Itee	Ga ada tanggapan sama sekali hahahahaha, aku justru di bilang bohong haduh
Iter	Bagaimana bisa mama kamu bersikap seperti itu?
Itee	Ya mungkin karna aku sering bangkang kali hahaha jadi dia ga percaya sama ceritaku.
Iter	Oya ne menurut kamu mama kamu sudah menjalankan tugasnya sebagai orangtua apa belum?
Itee	Maksudnya gimana shay. Gagal paham aku hahahaha (tertawa kecil)
Iter	Maksud saya, apakah mama kamu memenuhi kebutuhan kamu misalnya saja menuruti keinginan atau kemauan kamu untuk beberapa hal yaitu seperti memenuhi fasilitas pendidikan dan memfasilitasi kebutuhan sehari-hari kamu?
Itee	Ya kalau itu ya pasti. Kayaknya cuma formalitas aja kalau menurutku (Responden terlihat sedikit gelisah hal ini tampak dari beberapa kali ia membenarkan tempat duduknya lalu sambil sesekali memainkan jari-jarinya)
Iter	Formalitas bagaimana ne, bisa dijelaskan?
Itee	Ya hanya sekedarnya lah. Hanya sebatas dipenuhi aja gak pernah dibela-belain kayak abangku. Ya aku sih mau nya mama aku itu adil sama ku. Gimana dia buat ke abangku kayak gitu juga dia buat ke aku. Apalagi kan aku anak cewek paling kecil. Wajar kan shay kalau aku pengen lebih di sayang sama mama ku. (Berbicara dengan mata berkaca-kaca dan melihat ke bawah)
Iter	(memberikan minum kepada responden) Kamu yang sabar ya ne, bukan berarti mama kamu gak sayang sama kamu. Oya ne... Bagaimana dengan pola asuh orang tua kamu pada saat papa kamu masih hidup dulu, apa orang tua kamu tipikal orangtua yang suka

	marah marah/keras/temperamen?
Itee	Wih ah selo lah shay, gapapa aku aman kok aduh hahahahaha (tertawa lepas). Jujur aja ya shay papa sama mama aku sama shay hahahahahahahahaha (tertawa terbahak-bahak)
Iter	Sama bagaimana ne coba kamu jelasin?
Itee	Ya sama, sama-sama tempramen. Aduh parah kali lah ah. Haha
Iter	Oh gitu jadi papa mama kamu sama-sama tempramen. Oya apa kamu pernah dimarahi untuk suatu kesalahan besar mapun kecil misalnya seperti terlambat pulang atau bahkan tidak pulang sama sekali, berbohong, mencuri uang orang tua, mabuk-mabukan, seks bebas, narkoba dan lain sebagainya?
Itee	Kalau zaman papa masih hidup dulu sih pernah dihukum karna terlambat pulang ke rumah, waktu itu seharusnya aku jam 6 sore harus udah nyampek rumah tapi pulang bimbek aku main dulu sama temen sampek rumah jam 8 malam gitu. Jadi ya udah deh di hukum sama papa.
Iter	Mmm.. bisa kamu beritahu hukuman apa yang kamu dapat dari kesalahan-kesalahan tersebut?
Itee	Ya paling kena marah, dipukul, ga boleh keluar rumah kecuali sekolah sama bimber, terus ga dikasih bawa motor lagi. Biasa mah kalau hukuman kayak gitu. Udah kebal haha.
Iter	Setelah menerima hukuman dari kesalahan yang kamu perbuat, apakah kamu mengulangi kesalahan tersebut?
Itee	Gimana ya shay, peraturan dibuat kan untuk dilanggar. Hahaha (tertawa terbahak-bahak) lagi-lagi banyak jalan menuju roma, maksudnya banya cara supaya tetep bisa main keluar sama temen.
Iter	Mengapa kamu mengulanginya?
Itee	Kalau aku ga gitu mau sampek kapan aku diam membatu di rumah terus, ga boleh main sama temen-temenku. Cepat tua lah aku shay, hidupku cuma buat sekolah sama bimbel aja. (ketus)

Iter	Oke kalau begitu kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya. Bagaimana hubungan kedua orangtua kamu pada saat papa kamu masih hidup?
Itee	Yaa baik-baik aja (sambil menghisap rokok)
Iter	Apakah mereka pernah bertengkar?
Itee	Hmm... (sambil menggaruk-garuk kepala kemudian memegang hidung). Pernah sih dulu waktu aku masih Sd.
Iter	Oh gitu..Mmm... mengapa mereka bertengkar?
Itee	Ih kepo ya. Mau tau aja kau lah shay haha. Iya kalau gak salah ingat aku dulu itu gara-gara Papa aku pulang ke rumah subuh dalam keadaan mabok dia. Ya abis itu mama aku marahlah. Yauda cekcok-cekcok. Ribut lah. Tapi Cuma sebentar aja. Beberapa hari udah baikan.
Iter	Oh yayaya... Apakah orang tua kamu pernah berselingkuh?
Itee	Sejak kejadian yang Papa aku mabok trus brantam sama Mama ku, Papa aku itu kalau pulang dari Toko nya langsung pulang ke rumah. Ga pernah singgah kemana-mana. Jadi kayak nya ga mungkin Papa aku itu selingkuh. Apalagi lah Mama ku. Siapa lah yang mau sama Mama ku garang x gitu. Haha (Tertawa Kecil).
Iter	Oke baiklah jadi menurut kamu mereka tidak pernah selingkuh. Dan pertanyaan selanjutnya, apakah mereka selalu bertengkar di depan anda dan didepan anggota keluarga yang lain?
Itee	Tidak selalu sih tapi pernah lah beberapa kali saja. (Sambil menghisap rokok) Aku yang pening kalo orang tu dah brantam. Sakit otak ku.
Iter	Mengapa kamu tidak mencoba untuk mendamaikan mereka?
Itee	Biarinlah. Udah tua kok. Ngapain aku ikut campur. (Sambil menghisap rokoknya).
Iter	Hmm... Jadi upaya untuk mendamaikan mereka justru dengan cara membiarkannya. Baiklah kita lanjut dengan pertanyaan selanjutnya, yaitu: Bagaimana cara orang tua kamu memperlakukan semua anak-anaknya, terutama kamu?

Itee	Sangat ga adil. Kayak yang aku bilang sama mu tadilah. Berat sebelah. Gak adil. Pilih kasih. Menjijikkan. (Responden terlihat kesal)
Iter	Maksudnya bagaimana ya ne, bisa dijelasin?
Itee	Ya seharusnya orangtua itu bisa mengayomi semua anak-anaknya, apa yaa.. ya ngasi contoh yang baik-baik lah. Bisa adil sama semua anaknya.
Iter	Oh begitu...Keadilan yang bagaimana yang kamu maksud?
Itee	Jujur aja ya shay, aku itu di rumah sering diperlakukan ga adil lah sama orang tua ku terutama mama itu. Aku ya lebih bagus ga usah punya mama tau kau ih jadi kesal sendiri aku. (Responden berbicara dengan nada tinggi terlihat jelas ia sedang kesal). Macam anak tiri aku di buat. Apalagi semenjak Papa aku meninggal, makin kacau lah aku di rumah itu. Makanya aku kekeh minta kuliah di Medan. Kalau gak shay mati berdiri aku di rumah itu.
Iter	Saat kamu minta kuliah di Medan, saat itu juga mama kamu memberikan izin?
Itee	Ya ga lah shay... masih banyak itu tetek-bengek nya. Ini lah itu lah. Abis itu baru dikasih.
Iter	Bagaimana caranya kamu bisa di kasih izin untuk kuliah di Medan?
Itee	Ku bilang sama mama ku kalo aku bisa kuliah sambil kerja. Jadi uang dia ga keluar banyak. Tau aku pelit kali dia itu kalo utk kuliahku. Nah sampek di Medan jadilah aku SPG Rokok. Disitulah aku mulai kenal dunia malam sampai seisi-isinya. (sambil berdiri memperbaiki rok nya kemudian kembali duduk dan meminum minuman yang di meja).
Iter	Oh jadi awalnya dengan alasan kuliah sambil bekerja lantas kamu diberi izin. Mengapa kamu tidak meneruskan bekerja sebagai SPG saja?
Itee	Kan dah aku bilang tadi aku ga mau ribet. Kerja SPG itu ribet lah. Harus mencapai target penjualan rokok, kalau ga aku yang bayar. Aduh ga lah. Belum lagi ngadepin senior-senior SPG yang sok-sok itu

	ihh jijik lah. (Berbicara terlihat kesal)
Iter	Oh jadi kamu beralasan karena tidak mau ribet dan malas menghadapi senior-senior SPG yang kamu anggap sok tersebut. Baiklah pertanyaan berikutnya, sudah berapa lama kamu berkecimpung dalam dunia prostitusi ini?
Itee	Sudah hampir 4 tahun ini lah shay. Dari awal-awal semester 4 lah. Kenapa kau mau jugak? Hahahahaha (tertawa keras dan berbicara dengan nada keras).
Iter	Hahaha kamu nih ne bisa aja. Sudah lumayan lama juga yaa ne. oya bagaimana dengan orangtua kamu khusus nya mama, apa beliau tahu pekerjaan kamu saat ini?
Itee	Ku do'a aja sih tahu dia. Tapi untuk saat ini ga tahu dia.
iter	Mengapa kamu berkata demikian? (Heran)
Itee	Inilah hasil didikan dia dulu. Buah dari ketidakadilan dia sama ku. Ya intinya aku ga peduli mau dia tahu aku kek gini atau gak. Gak ada pengaruh apa-apa sama ku. (Berbicara dengan nada kesal)
Iter	Saya lihat dari tadi sepertinya kamu sangat kecewa dengan orangtua kamu terlebih kepada mama kamu. Kamu berbicara ketidakadilan yang kamu dapat selama dirumah. Dan kekesalah kamu karna tidak pernah mendapatkan kasih sayang yang lebih dibandingkan dengan saudara kandung kamu yang lain. Mengapa kamu tidak mencoba untuk membicarakannya kepada mama kamu?
Itee	Apa yang mau di bicarakan sama dia. Malas lah. Ujung-ujungnya brantam.
Iter	Mengapa kamu tidak bertanya kenapa kamu sering diperlakukan tidak adil menurut kamu?
Itee	Ih malas kali lah aku. Mama aku itu banyak an larangannya. Ini itu ga boleh lah. Nanti ini lah itu lah. Bagus aku pigi dari rumah itu, aku tinggal di Medan hidup bebas suka-suka ku.
Iter	Baiklah kalau begitu kita lanjut pertanyaan berikutnya, Pernah apa

	tidak kamu dengan sengaja ataupun tidak sengaja melihat orang tua kamu sedang berhubungan intim?
Itee	Pernah hahahahahahahahaha (tertawa terbahak-nahak) Bodoh pulak ML pintu kamar ga dikunci. Aku pas mau ngambil minyak kayu putih di kamar mama ku. Eh ga sengaja aku liat orang itu lagi kek gitu. Hahahaha (responden menceritakan pengalamannya dengan antusias)
Iter	Bagaimana sikap kamu pada saat itu?
Itee	Purak-purak paok ajalah Hahahahahahaha (tertawa terbahak-bahak sambil memukul-mukul meja). Alah kau sok gak pernah shay haha.
Iter	Hahaha kamu ini ne. Baiklah untuk saat ini sampai disini dulu sesi pertama wawancara kita. Untuk wawancara berikutnya kita lakukan besok. Untuk tempat dan waktunya bisa kita sepakati bersama.
Itee	Harus besok yaa shay, kalau gitu di kosan aku ajalah. Agak siangan aja ya.
Iter	Baiklah wawancara sesi kedua kita lakukan dikosan kamu.
Itee	Iyaa oke shay (sambil memainkan handphone)
Iter	Terimakasih banyak untuk waktunya siang ini ne. Sampai jumpa besok.
Itee	Iya sama-sama.

WAWANCARA RESPONDEN 1

Nama/Inisial Responden : AA

Umur : 25

Responden Ke : 1

Wawancara Ke : 3

Hari/Tgl : Rabu, 11 Mei 2016

Jam : 12.55-14.05 Wib

Tempat : Cafe X

	Tanya Jawab
Iter	Selamat siang ne.
Itee	Iya siang.
Iter	Hari ini adalah sesi wawancara ketiga. Sesuai dengan kesepakatan kita sebelumnya, sesi wawancara ketiga dilakukan di kos kamu. Baiklah bisa kita mulai langsung saja pada pertanyaan pertama untuk hari ini?
Itee	Iyaa bisa.
Iter	Sebelumnya kamu pernah di kecewakan oleh seseorang khususnya pasangan/pacar kamu?
Itee	Ya pernahlah shay.
Iter	Apakah hal tersebut membuat kamu trauma?
Itee	Hmm... (menarik nafas dalam-dalam kemudian melanjutkan cerita). Jujur aja sih iya. (berbicara kemudian menunduk)
Iter	Bagaimana hal tersebut bisa membuat kamu trauma?
Itee	Gimana ga trauma. Awak demi dia, dia pulak demikian sama awak. Hahahah (tertawa lepas)
Iter	Maksudnya apa ya ne bisa dijelaskan bagaimana pengalaman kamu dikecewakan oleh pasangan/pacar sehingga hal tersebut bisa membuat kamu trauma?
Itee	Ya awalnya baik-baik aja sih, kami sering jalan sama, dugem sama, bobok sama hahahaha (tertawa terbahak-bahak). Terus, dia pergi ninggalin aku gitu aja. Ga ada kabar. Ya waktu itu aku jadi ngerasa hina lah lebih hina dari lonte. Mending lonte di bayar kalo abis ML, ini aku mah gratisan. Tapi waktu ini aku belum jadi kayak sekarang. Gilak mau nangis aku jadinya. Udahlah ga usah

	bahas ini kau sama ku (terlihat kesal dan mata responden berkaca-kaca).
Iter	Saya mengerti kamu sangat tidak ingin untuk menceritakan ini. Tapi saya sangat berharap banyak sama kamu untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir saya. Bisa tolong kamu cerita pengalaman tersebut secara detail?
Itee	Hmm...(menarik nafas dalam-dalam kemudian melanjutkan cerita), Dulu aku pernah dekat sama cowok, dia senior aku dikampus nama nya Zein. Sebenarnya sih kami ga pacaran. Awalnya kami baik-baik aja sampek waktu itu dia pernah ngajak aku karaoke, ya aku piker ga ada salahnya. Sampek di tempat kok tempat karaokenya gelap. Pas di idupkan lampunya eh rupanya di dalam udah banyak orang. Terus di dalam di idupkan music sekeras-kerasnya kayak music di diskotik lah. Didalam ruangan itu aku dikasih kayak pil gitu, awalnya aku piker itu permen, rupanya bukan. Rasanya manis kayak permen. Tapi abis itubadanku lemas kali trus aku ga sadarkan diri. Pas bangun aku udah di kamar hotel aja. Dia tidur disamping aku. Aku tekejut aku udah ga pake baju lagi. Histeris lah aku. Abis tu dia bangun terus dengan gampangnya dia cuma bilang “maaf ya dek abang hilaf, abang mabok kali tadi malam”, Kan kimak kali cowok kayak gitu. Sama si taik itulah perawanku. (responden terlihat kesal)
Iter	Bagaimana kejadian setelahnya?
Itee	Ya dia janji dia ga bakal ninggalin aku. Abis dari itu kami jadi semakin dekat. Sehabis dugem kami jadi terbiasa ML.
Iter	Bagaimana kamu bisa yakin dia ga akan ninggalin kamu setelahnya?
Itee	Ya ngomong dia meyakinkan aku kali. Sampek besumpah dia sama ku. Sujud-sujud gitu.
Iter	Bagaimana kamu dengan sangat mudahnya mempercayai

	sumpahnya begitu saja?
Itee	Pada waktu itu dia nangis sih. Untuk orang kayak dia nangis di depan cewek kayaknya jarang. Apalagi ia sampai berlut didepanku. Makanya aku percaya.
Iter	Baiklah saya mengerti. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana akhirnya kamu bisa sampai terjun ke dunia placuran?
Itee	Ya gara-gara si taik itulah.
Iter	Mengapa kamu berkata demikian?
Itee	Karna udah keseringan kami ML, aku sempat hamil. (responden berhenti bercerita)
Iter	Terus bagaimana selanjutnya?
Itee	Aku minta tanggung jawablah sama si taik itu. Eh... dia malah nge block aku. BBM di block, line di block, Path di block sampek nomor aku pun di block. Kan bajingan kali laki-laki kek gitu. 1 bulan aku nyarik dia ga dapat-dapat. Ya udah ku gugur kan ajalah kandunganku. Mau pake apa aku besarannya.
Iter	Mengapa kamu tidak mencoba untuk mencarinya atau melaporkannya ke orangtua kamu?
Itee	Udah ku carik tapi ga nemu. Nanya ke kawan-kawannya pun ga ada yang tahu. Apa lapor ke ortu, Hahaha gilak ya shay
Iter	Baiklah, setelah menggugurkan kandungan bagaimana selanjutnya?
Itee	Itulah tiba-tiba si taik itu ngubungin aku lagi. Disitulah dia bilang kalau dia mau nikah. Anjing kali kan. Udah ngerusak tapi ga memperbaiki. Terkutuk cowok kayak gitu. Ku sumpahkan hancur rumah tangganya itu. Gak selamat dia melangkahin kaki di dunia ini.
Iter	Apakah kamu mengatakan hal tersebut padanya?
Itee	Gak itu yang ku bilang, lebih dari itu. Ku bilang sama dia "Apapun yang terjadi sama ku saat ini akan dirasakan sama anak cucu mu

	nanti". Puas kali rasaku udah bilang gitu. Memang cocok itu sama dia. Abis brantakin hidup orang kok enak kali mau kawin sama perempuan lain. Kan kimak kali. Hampir mati aku kemaren itu. (responden menangis dan terlihat kesal menceritakannya)
Iter	Mengapa kamu berkata demikian, apa kamu mencoba untuk bunuh diri?
Itee	Iya ga tau lagi aku harus cemana, Cuma itulah yang ada di pikiranku. Mati lebih baik kek nya. Di terbangkan tinggi-tinggi abis itu di campak kann gitu aja kayak sampah. Kan anjing (responden bercerita sampai menangis dan berbicaranya tersengal-sengal)
Iter	Berapa kali kamu mencoba untuk bunuh diri pada saat itu?
Itee	Aduh entah brapa kali pun, 3 atau 4 kali kalo ga salah tapi ga mati-mati.
Iter	Bagaimana cara kamu mencoba untuk bunuh diri?
Itee	Pas hamil waktu itu aku minum alcohol, narkoba, yang terakhir kalo ga salah aku minum obat diet.
Iter	Bagaimana yang terjadi setelahnya?
Itee	Ga tahu kenapa janin aku waktu itu kuat kali. Orang lain mungkin udah keguguran tapi janin ku nggak kenapa-napa.
Iter	Bagaimana dengan keadaan kamu setelahnya?
Itee	Ya paling perutku yang sakit abis tu aku muntah-muntah, trus bab terus-terusan. Tapi janin aku gak kenapa-napa.
Iter	Bagaimana akhirnya kamu memutuskan untuk menggugurkan kandunganmu?
Itee	Ya aku piker waktu itu kan gini, aku minum alcohol aku juga konsumsi narkoba pada waktu hamil, apalah nantinya jadinya anak ini kalo di lahirkan, pasti cacat lah entah apanya. Makin susah lah aku kan. Ya udahlah ku gugurkan ajalah mumpung belum nampak kali buncit perutku.

Iteer	Dimana kamu menggugurkan kandungannya?
Itee	Ah rahasialah shay, bahaya lah aku nantik ah hahaha (tertawa terbahak-bahak), pokoknya disuatu tempat lah, tempatnya kayak klinik praktik bersalin gitu. Tapi denger-denger sih tempatnya udah di gusur.
Iteer	Oh begitu... Hmm... sebelumnya saya turut prihatin atas apa yang terjadi sama kamu ne. Saya mengerti apa yang kamu rasakan. Namun begitu tidak akan berpengaruh apapun bagi saya. Saya tetap menghargai kamu sebagai sesama perempuan. Baiklah ne saya lanjut pada pertanyaan selanjutnya. Apakah yang kamu lakukan setelahnya?
Itee	Ya mau apalagi, Jual diri lah. (responden terlihat kesal)
Iteer	Mengapa kamu melakukan hal itu?
Itee	Udah terlanjur rusak, ya rusak ajalah sekalian. (responden masih terlihat kesal).
Iteer	Apa karena pernah dikecewakan yang menjadi alasan kamu memutuskan menjadi Psk?
Itee	Aku udah hancur shay. Apa yang mau diharapkan lagi sama ku. Ini lah yang terbaik untuku. (Tiba-tiba responden tertunduk kemudian menangis, dan seketika ruangan menjadi senyap).
Iteer	Saya turut prihatin sama kamu ne (mencoba menenangkan responden), kamu harus kuat, hidup masih harus tetap berjalan dan jangan mau kalah sama keadaan. Wawancara ini boleh di sudahi dulu kalau kamu ingin menenangkan diri, bagaimana ne?
Itee	Gakpapa shay lanjutin aja biar cepat siap tugas mu. (mencoba menghapus air matanya)
Iteer	Oke baiklah kalau begitu. Saya lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya, mengapa kamu bisa mempunyai pikiran untuk terlibat dalam dunia pelacuran?
Itee	Setidaknya ada yang bisa menghargai aku shay. Udah itu aja.

Iter	Mengapa kamu meyakini dengan terjun ke dunia pelacuran akan ada yang menghargai kamu?
Itee	Gini loh shay, setidaknya ada yang menghargai aku sehabis aku buat dia enak (ML), ngasih aku uang jajan gituloh shay maksudnya. Daripada gratisan mending nyarik yang bisa bayar aku. Sama-sama untung. (Responden berbicara sambil menghisap rokok)
Iter	Apa kamu menyenangi pekerjaan ini?
Itee	Ya kenapa nggak, kerjanya juga ga ribet
Iter	Mengapa kamu menyenangi pekerjaan ini ?
Itee	Karna selama itu menghasilkan banyak uang dan kerjanya juga bebas ga pake aturan aku happy-happy aja sih..
Iter	Apa kamu tidak mempunyai keinginan untuk berhenti dari pekerjaan ini?
Itee	Ada sih keinginan untuk berhenti, Cuma ya ntar lah..
Iter	Mengapa kamu menunda untuk berhenti dari pekerjaan ini?
Itee	Masih enak shay. Masih nyaman.
Iter	Mengapa kamu merasa nyaman bekerja sebagai Psk?
Itee	Dunia pelacuran itu bebas shay. Aku bebas mau lakuin apa aja selagi itu menguntungkan sama ku. Dan aku ngerasa nyaman aja sama kebebasanku sekarang ini. Tanpa ada larangan, hukuman, pokoknya semua mengalir gitu ajalah.
Iter	Oh jadi kesimpulannya, selagi pekerjaan ini menguntungkan buat kamu, kamu masih ingin menggeluti pekerjaan ini. Saya sangat menghargainya. Namun apakah kamu pernah mendengar bahwa para pekerja seks selalu dipandang negative oleh sebagian besar masyarakat khususnya di Medan?
Itee	Iya terus kenapa, mungkin yang ga suka itu ibu-ibu yang takut suaminya kecantol sama ku shay. Saran aku ya gini yaa shay, service nya di bagusin deh biar suaminya ga jajan di luar. Lagian

	kalo suami nya baik-baik juga ga bakal jajan di luar. Dasar suami nya aja yang nakal. Hahahaha lucu yaa
Iter	Oke baik saya hargai saran kamu ne. Ada sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa para pekerja seks itu bisa merusak nilai-nilai sosial di masyarakat, Bagaimana menurut kamu mengenai hal tersebut?
Itee	Gini yaa shay, aku ga akan ngerusak apapun yang menurutku ga pantas untuk dirusak.
Iter	Maksudnya bagaimana ya ne bisa kamu jelasin?
Itee	Aku kalo melacur itu ga sama sembarang orang shay. Aku ga mau sama laki-laki yang baik-baik. Aku maunya sama laki-laki yang jahat sama istrinya. Gitu shay.
Iter	Darimana kamu bisa tahu laki-laki tersebut jahat sama istrinya?
Itee	Ya kalau dia suami yang baik dia ga akan pergi ke diskotik, mabok-mabokan sama cewek abis tu bobok sama cewek lain. Karna dia jahat makanya dia pergi ke diskotik. Laki-laki kayak gini yang jadi mangsa ku shay. Aku lonte tapi aku ga menggoda sembarangan suami orang, aku menggoda pada tempatnya shay hahahaha (tertawa terbahak-bahak).
Iter	Oh jadi intinya kamu tidak menerima sembarangan orang untuk jadi pelanggan kamu?
Itee	(Menyambut ungkapan peneliti dengan cepat). Yang namanya lonte tetap aja lonte shay hahahahahaha (tertawa terbahak-bahak)
Iter	Maksudnya apa ya ne bisa kamu jelaskan?
Itee	Ya kalau ada yang mau jadikan aku simpanan meskipun dia suami baik-baik ya aku mau ajalah, namanya manusia pasti ada hilafnya hahahahah
Iter	Hahaha baiklah pertanyaan selanjutnya, Apa kamu pernah memikirkan tentang rencana masa depan, misalnya menikah?
Itee	Pernahlah shay. Siapa lah yang ga mau nikah cobak. Bencong pun

	kalau ada yang mau nikahin kurasa mau dia nikah hahahaha
Iter	Ada ga upaya untuk mewujudkan keinginan tersebut?
Itee	Sampai saat ini belum ada shay. Masih jalan ditempat aja.
Iter	Oh jadi sampai saat ini belum ada upaya apapun untuk mewujudkannya. Bagaimana dengan rencana-rencana kamu di masa yang akan datang, apa yang ingin kamu wujudkan?
Itee	Aku pengen punya rumah sendiri ga tinggal di kosan ini lagi, pengen buka butik atau salon lah, nah setelah itu baru nikah deh kek nya.
Iter	Kapan kamu ingin mewujudkan semua itu?
Itee	Ya nanti lah kalau udah punya uang banyak. Kapan aku punya uang banyak, nantilah ngelonte dulu hahahahahaha (berbicara kemudian tertawa).
Iter	bagaimana hubungan sosial kemasyarakatan di tempat kamu tinggal sekarang?
Itee	Ya aman-aman aja tuh.
Iter	Maksud saya apakah mereka tahu pekerjaan kamu?
Itee	Sebagian sih kayak nya tahu sebagian lagi sih cuek-cuek aja tuh. Fine-fine aja ga ada masalah.
Iter	Dengan kata lain sebagian masyarakat yang cuek adalah masyarakat yang tidak ingin ikut campur dengan apa yang kamu kerjakan, dan untuk sebagian masyarakat lain, bagaimana pandangan mereka kepada kamu?
Itee	Ga tahu lah risih mungkin. Masa bodoh lah, kenal juga nggak. Lagian bukan dia ini yang ngasih makan aku selama ini.
Iter	Apa dilingkungan tempat kamu tinggal sekarang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai psk?
Itee	Kalau masyarakat setempatnya sih ga tau ya, tapi kalau yang ngekos di sini sih memang mayoritas perek semua, bahkan yang gratisan juga ada disini hahahaha

Iter	Oh begitu, jadi yang ngekos disini itu mayoritas pekerja seks. Bagaimana hubungan kamu dengan penghuni kos-kosan ini?
Itee	Yaa... gimana yaa, di bilang baik-baik aja sih nggak, di bilang nggak baik juga nggak. Bingung juga yaa
Iter	Mengapa begitu, bisa tolong dijelaskan?
Itee	Yaa namanya juga mayoritas lonte hahahaha (tertawa terbahak-bahak). Kadang-kadang berantam rebutan tubang, kalau ga rebutan inek (sejenis pil ekstasi), kadang karna masalah sempak tertukar hahaha. Siklus kehidupan di kos-kosan ini aneh shay. Yang musuhan tiba-tiba bisa jadi kawan akrab cuma gara-gara tubang orang tu kawan. Kek gitu juga sebaliknya. Gilak kan hahaha
Iter	Haha baiklah kalau begitu. Sesi wawancara hari ini sampai disini. Sesi wawancara terakhir kita lanjut besok siang. Untuk tempatnya bisa kita lakukan di kosan kamu. Bagaimana ne?
Itee	Iya boleh.
Iter	Baiklah ne selamat siang.
Itee	Siang .
	WAWANCARA RESPONDEN 1
	Nama/Inisial Responden : AA
	Umur : 25
	Responden Ke : 1
	Wawancara Ke : 4
	Hari/Tgl : Kamis, 12 Mei 2016
	Jam : 12.00-14.15 Wib
	Tempat : Cafe X
Iter	Selamat siang ne.
Itee	Iya Siang.

Iter	Hari ini adalah sesi wawancara terakhir. Bagaimana bisa kita mulai saja untuk pertanyaan pertama pada siang ini?
Itee	Eaakkk terakhir yaaa... assekk. Hahaa. Iya cepatlah mulai aja.
Iter	Baiklah pertanyaan pertama pada siang ini. Darimana kamu mengetahui tentang pekerjaan sebagai psk?
Itee	Dari kawan kuliah ku shay. Gara-gara sering ngawani dia jogetlah disitu aku baru tau dia lonte. Ku tengok enak pulak kerjanya. Yoda lah jadilah aku lonte juga.
Iter	Bagaimana mbak bisa mengikuti jejak teman untuk menjadi Psk?
Itee	Ku tengok sikawan tu bisa happy-happy setiap hari. Jadi ku ikuti jejak dia. hahaha
Iter	Baiklah untuk itu kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, kira-kira dalam sehari berapa kali kamu berhubungan intim?
Itee	Itu tergantung si om lah. Kalau lagi pengen-pengennya 5 sampai 6 kali dalam sehari lain malam yaa shay hahahaha
Iter	Apakah hal tersebut kamu lakukan hanya dengan pelanggan saja atau dengan teman cowok yang bukan pelanggan kamu?
Itee	Sama tubang ku lah shay, gilak aja sama kawan cowok. Minta gratis lah dia. Kalau mau bayar gapapa.
Iter	Tatkala berhubungan intim apa yang kamu rasakan?
Itee	Enaklah bodoh hahahahaha (saat berbicara responden terlihat sangat antusias)
Iter	Maksudnya bagaimana bisa kamu jelasin?
Itee	Ya aku menikmati lah shay namanya juga enak, suka minta ganti posisi pun aku sama si om hhahahaha
Iter	Oh begitu. Apakah kamu selalu merasakan hal tersebut tatkala berhubungan intim?
Itee	Lebih seringnya sih menikmati, tapi kadang-kadang pernah ga mood juga sih
Iter	Bagaimana sikap pelanggan kepada kamu?

Itee	Sikap pelanggan tergantung cemana servisaku shay, kalau memuaskan yaa baik kali lah. Kalau kurang puas dia ngasih uang jajan nya pun pas sesuai tariff aja ga pake bonus.
Iter	Oh...Jadi sikapnya itu tergantung servisaku. Apa kamu pernah mendapatkan perlakuan kasar oleh pelanggan?
Itee	Sampai sekarang belum pernah lah. Jangan sampek shay. Makanya selagi servisnya bagus semuanya baik-baik aja shay.
Iter	Hmm.. Apakah kamu menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggan kamu?
Itee	Ya iya lah. Jelas kali itu. Kriterianya harus banyak duit hahaha
Iter	Selain itu, apakah kamu menentukannya dari segi jenis kelamin, usia, agama, suku, maupun ras?
Itee	Ga ada sih, yang penting dia bersedia membayar, aku pun siap buat enak si om hihi
Iter	Dari jawaban kamu tadi, apakah kamu pernah melayani pelanggan sesama jenis?
Itee	Pernah shay.
Iter	Berapakah kali hal itu terjadi?
Itee	Cuma 2 kali shay.
Iter	Bagaimana perasaan kamu tatkala berhubungan intim dengan sesama jenis?
Itee	Enak juga sih shay. Hihhihi
Iter	Apa kamu menikmatinya seperti saat melayani pelanggan yang berbeda jenis kelamin dengan kamu?
Itee	Iya. Tapi lebih nikmat sama lawan jenis lah shay. Kalau sesama standard aja nikmat nya. Tapi bukan berarti aku lesbi ya. Tapi cuma coba-coba aja kemaren. Iseng-iseng berhadiah. hahaha
Iter	Baiklah pertanyaan berikutnya, apakah kamu pernah melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan?
Itee	Threesome maksudnya shay, pernah lah shay hihhihi apa lah yang

	aku ga pernah.
Iter	Bagaimana perasaan kamu tatkala melakukannya dalam waktu yang bersamaan?
Itee	Aduh shay. Payah bilang shay. Kalau ada kata melebihi nikmat itulah yang ku rasakan pada waktu itu, hahaha lebay kali
Iter	Oh baiklah pada intinya kamu merasakan kenikmatan yang luar biasa saat melakukannya bersamaan. Pertanyaan selanjutnya, Saat tidak sedang melayani pelanggan, bagaimana kamu memuaskan hasrat seks kamu?
Itee	Masturbasi lah paling shay.
Iter	Bagaimana kamu melakukannya?
Itee	Nonton film blue paling.
Iter	Apakah kamu pernah memakai alat bantu lainnya misalnya saja dildo (alat bantu seks wanita yang berbentuk penis) ?
Itee	Nggak ada shay pakai tangan ajalah shay hahahaha
Iter	Selama ini kita kenal di masyarakat para pekerja seks komersial dikenal dengan berbagai istilah, yaitu pekcun, lonte, pelacur, perek, bispak, perempuan jalang, perempuan penggoda, piala bergilir dan yang terakhir wanita tuna susila(wts). Bagaimana menurut pendapat kamu?
Itee	Ya terserah apa kata orang ajalah. Kadang-kadang yang bilang kek gitu orang yang munafik. Dikasih gratisan jugak mau-mau aja tuh orang, bagi laki-laki. Kalau perempuan paling itu kumpulan ibu-ibu yang takut kalau suaminya kecantol hahahahaha kasian.
Iter	Hahaha kamu ini. Baiklah pertanyaan selanjutnya, segala sesuatu yang kita kerjakan tentu ada dampaknya. Terutama pekerja kamu sebagai psk tentunya banyak sekali dampaknya. Misalnya mudah terserang penyebaran virus penyakit kelamin, HIV/AIDS, HVP, dan sebagainya. Bagaimana menurut pendapat kamu?
Itee	Iya aku sadar kalo kerjaan aku resikonya besar.

Iter	Apa yang kamu lakukan sebagai upaya dari kesadaran kamu untuk mencegah penyebaran penyakit kelamin?
Itee	Kan aku pakai pengaman shay. Abis gituan langsung aku bersihkan. Trus aku ikut papsmear. Biar ga terserang penyakit menular. Lagian aku ga brutal-brutal kali kok nge-seks nya.
Iter	Apa kamu melakukan pencegahannya secara rutin?
Itee	Yaa...rutin ngikut anjuran dokter lah..
Iter	Kapan kamu sadar untuk mengikuti anjuran dokter untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran penyakit kelamin dengan melakukan pavsmeer ?
Itee	Setelah ada teman ku yang udah kena virus HPV (Human Papilloma Virus), selagi belum terserang yaudah aku pergi ke dokter untuk melakukan pavsmeer itu.
Iter	Apakah kamu menggunakan narkoba?
Itee	Iya kadang-kadang.
Iter	Pada saat kapan saja kamu menggunakan narkoba?
Itee	Yaa kalo dugem aja aku make.
Iter	Apakah saat melayani pelanggan kamu menggunakan narkoba?
Itee	Nggak jugak. Kadang sadar jugak.
Iter	Apakah melayani pelanggan harus selalu berhubungan intim?
Itee	Nggak juga sih, kadang-kadang ada yang minta handjob gitu.
Iter	Bisa kamu jelasin handjob itu apa?
Itee	Yaelah say. Handjob aja ga tau. Oral loh.
Iter	Seberapa sering kamu berganti-ganti pasangan saat melakukan hubungan intim?
Itee	Yaa tergantung panggilan job la. Kalo banyak panggilan berarti sering la ganti-ganti pasangan.
Iter	Mengapa tidak dengan satu pelanggan saja melakukan hubungan intim?
Itee	Yaa gimana yaa. Sayang jugakan kalo ga diambil job nya. Kalo

	pas lagi banyak panggilan kan lumayan juga duitnya.
Iter	Baiklah wawancara sesi ke dua sudah habis. Saya mengucapkan terimakasih banyak pada kamu ne suda bersedia membantu saya. Saya langsung permisi pulang. Selamat sore.
Itee	Iya sama-sama shay.

ANALISIS DATA WAWANCARA RESPONDEN I

Coding	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
AA.W R001	Iter: Oh Udah lama juga ya ne. oya ne orang tua kamu bekerja dimana? Itee: Hmm... sebelum papa meninggal dia buka toko. Mama aku guru SMP.	Papa responden sudah lama meninggal. Sebelum meninggal papanya bekerja di toko dan mamanya adalah seorang guru SMP.	Ekonomi keluarga	Faktor ekonomi
AA.W R002	Iter: Oh jadi mama kamu guru. Mmm...oya berapa anggota keluarga yang masih ditanggung oleh mama ne? Itee:Cuma aku aja lah shay yang masih ditanggung sama mama ku. Yang lain udah pada nikah semua.	Hanya responden yang masih menjadi tanggung jawab orang tuanya.	Ekonomi keluarga	Faktor Ekonomi
AA.W R003	Iter : Oh cuma kamu yang yang masih ditanggung ortu. Mmm...pertanyaan selanjutnya ini agak sensitif ya ne, sebelumnya saya minta maaf, mengapa ane memilih pekerjaan menjadi Psk ne?	Responden belum menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ditanyakan, namun responden mengakui dirinya psk.	Alasan menjadi Psk (Pekerja Seksi Komersial)	Faktor Ekonomi

	<p>Itee: Sebenarnya sih aku sedikit tersinggung kalau aku ini dibilang Psk, cuma kalau dari dilihat-lihat ya memang aku ini Psk, orang Medan biasanya bilangnye Lonte hahaha</p>			
AA.W R004	<p>Iter: Mengapa ane berkata demikian, bisa ane jelasin maksudnya? Itee : Hmm.. (Menarik nafas) gimana ya shay. Coba lah kau piker sendiri hampir tiap malam aku dugem sama om-om. Pulang ku subuh. Kalau abis dugem kadang aku di bawa ke Hotel. Kalau ga om itu nginap di kos ku. Abis tu aku dapat uang. Apa namanya kalau bukan Lonte hahahaha</p>	<p>Responden menjelaskan sebab ia menganggap dirinya Psk karena hampir setiap malam ia dugem sama om-om dan setelah itu menginap di hotel atau di kos-kosannya dan setelah itu dikasih uang.</p>		Faktor Ekonomi
AA.W R005	<p>Iter : Oh ya kalau menurut pendapat awam sih memang benar seperti itu. Tapi kamu pasti punya alasan mengapa kamu melakukannya, alasan ekonomi misalnya? Itee : Maksudnya gimana ya, karna kamu fikir saya miskin gitu</p>	<p>Responden tersinggung saat ditanya alasannya menjadi Psk.</p>		Faktor Ekonomi
AA.W R006	<p>Iter : Oh nggak...saya tidak bermaksud menyinggung, saya</p>	<p>Responden menganggap dirinya masih cantik dan</p>		Faktor Ekonomi

	<p>hanya ini mengetahui alasan kamu melakukannya, maksud saya setiap tindakan tentu punya alasan bukan, nah saya ingin tahu mengapa kamu melakukan hal tersebut?</p> <p>Itee: Hmm... ya gimana ya nama juga masih cantik masih laku kenapa nggak</p>	laku saat ditanya alasan menjadi Psk.		
AA.W R007	<p>Iter : Oh jadi karna alasan tersebut kamu melakukannya.</p> <p>Mmm.. baiklah sekarang kita masuk ke pertanyaan selanjutnya. Tadi ane bilang kalau setiap habis nemenin om-om dapat uang, bisa ane beritahu berapa uang yang di berikan kepada ane setiap sehabis nemenin om-om tersebut?</p> <p>Itee : Ya tergantung lah shay, kalau cuma nemenin joget aja paling cuma 200rb. Tapi kalau sampai nemenin bobok ya aku minta sampai 1jt kalau gak lebih. Kalau si om happy ya bisa sampe 2jt juga.</p>	Penghasilan responden berkisar antara 200rb-2jt		Faktor Ekonomi
AA.W R008	<p>Iter : Oh jadi kalau si om happy kamunya juga untung ya ne hehehe (tertawa pelan). Oya ne.. uang tersebut ane yang nentuin atau si om</p>	Tariff yang diterima ditentukan oleh responden itu sendiri.		Faktor Ekonomi

	<p>nya?</p> <p>Itee: Ya aku lah shay. Mana mau aku si om itu yang nentuin. Murah pulak nanti kalau dia yang nentuin. Ya itu pun pande-pande aku lah ngambil hati si om nya. Ku buat dia happy supaya lebih si om ngasih uang jajan nya.</p>			
AA.W R009	<p>Iter : Oh..Mmm...jadi kamu yang nentuin awalnya lalu kalau si om happy kamu untung banyak dong. Mmm..oya Uang jajan yang kamu dapat dari si om itu untuk satu kali nemenin bobok atau beberapa kali dalam satu malam?</p> <p>Itee: Ya untuk satu kali nemenin bobok lah shay. Gilak aja untuk beberapa kali. Ko piker aku barang gratisan hahaha . Aku memang lonte shay tapi gak murah-murah kali lah.</p>	Tariff yang ditema responden untuk satu kali kencan.		Faktor Ekonomi
AA.W R010	<p>Iter : Hahaha. Oya ne uang jajan tersebut nantinya kamu gunakan untuk apa?</p> <p>Itee: Ya buat nambah-nambah uang jajan aku lah</p>	Uang yang didapat dari hasil melacurkan diri digunakan untuk uang jajan.		Faktor Ekonomi
AA.W R011	<p>Iter : Oh jadi uang tersebut buat nambah uang jajan kamu. Bagaimana dengan uang dari mama kamu apa nggak cukup</p>	Uang jajan yang didapat oleh responden cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama di Medan,		Faktor Ekonomi

	<p>untuk biaya hidup kamu di Medan ini?</p> <p>Itee: Cukup sih uang dari mama ku buat makan, ongkos, uang kos, dll. Cuma ya gak ada salahnya kan cari penghasilan tambahan buat nambah-nambah uang jajan.</p>	<p>hanya saja uang yang di dapatnya dari melacurkan diri digunakan untuk menambah jumlah uang jajannya.</p>		
AA.W R012	<p>Iter : Oh gitu.. dari sekian banyak pekerjaan yang bisa untuk menambah penghasilan mengapa ane lebih tertarik untuk nemenin om-om joget bahkan sampai nemenin bobok?</p> <p>Itee : Ya gimana yaa, abis dapat uangnya gampang sih. Ga perlu pake uang sogokan apalagi orang dalam hahaha</p>	<p>Responden lebih tertarik nemenin joget sampai nemenin tidur daripada pekerjaan lain karena lebih mudah dapat uangnya.</p>		Faktor Ekonomi
AA.W R013	<p>Iter : Haha jawaban kamu sedikit bernada menyinggung instansi tertentu ya ne (tertawa kecil). Oya kenapa kamu nggak coba untuk berbisnis kecil-kecilan, misalnya jual baju online, accessories, dan lain sebagainya yang kamu gak perlu nyogok atau pakai orang dalam untuk terlibat didalamnya?</p> <p>Itee : Ribet lah shay ah. Malas aku nanggapi konsumen yang banyak tanya</p>	<p>Responden tidak tertarik untuk berbisnis kecil-kecilan karena tidak mau ribet.</p>		Faktor Ekonomi

	<p>tapi gak jadi beli. Belum lagi barang yang ada digambar ga sesuai dengan aslinya. Duh ribetnya. Kalau cuma nemenin joget om-om mah gampang lah. Resikonya paling cuma di peluk-peluk sama di pegang-pegang dikit lah kalau pas joget. Tapi ga masalah sih kalau dibayar. Om nya happy aku pun happy mumpung masih mudah shay hahahaha</p>			
AA.W R014	<p>Ite: Oh gitu jadi alasannya karena ga mau ribet ya ne. Oke kita masuk ke pertanyaan selanjutnya yaa. Bagaimana hubungan ane dengan mama? Itee: Bagaimana apanya nih shay. Kurang paham aku.</p>	<p>Responden meminta penjelasan ulang terkait pertanyaan yang diajukan peneliti.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AA.W R015	<p>Ite: Ya... bagaimana hubungan komunikasi ane dengan mama begitu maksud saya? Itee: Sebelum ku jawab minum lah dulu aku ya haus shay hahaha (tertawa lepas). Dari tadi ngobrol aja kita gak minum-minum. (responden meminum minuman yang ada di depannya. Selesai minum responden melanjutkan obrolannya). Sampai</p>	<p>Hubungan komunikasi responden dengan mamanya berjalan baik namun melalui hp.</p>	<p>Komunikasi Dengan Orang tua.</p>	<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

	dimana tadi, oya hubungan ku sama mama ku ya. Ya komunikasi lumayan lah, masih bisa say hallo tanya kabar sama mama dari telfon. Ya gitu lah.			
AA.W R016	Iter: Oh...jadi hanya komunikasi lewat telfon aja. Menurut kamu apakah hanya lewat telfon saja sudah cukup untuk menjalin komunikasi yang baik terlebih dengan ortu? Itee: Ya mau gimana lagi ya shay. Mama aku itu orang nya cerewet kali lah. Udah gitu pilih kasih kali sama ku	Responden merasa cukup hanya dengan melalui hp menjalin hubungan komunikasi dengan ibunya karena menganggap ibunya pilih kasih	Kualitas Hubungan	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R017	Iter : Pilih kasih bagaimana, bisa dijelasin ne? Itee: Berat sebelah gitu loh kasih sayangnya sama anaknya, terutama samaku lah	Responden menganggap kalau ibunya memberikan kasih sayang yang tidak adil kepada masing-masing anak.		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R018	Iter : Berat sebelah bagaimana ya ne, kamu bisa jelasin yang lebih spesifik ? Itee: Abang aku ini kan udah nikah, anaknya udah 2 pun. Seharusnya ya udah bisa mandiri lah ga perlu lagi minta-minta sama ortu. Kan aku masih perlu banyak biaya. Aku masih kuliah, kedepannya masih perlu banyak	Responden menjelaskan bahwa orang tua nya berperilaku tidak adil kepadanya dan selalu lebih sayang kepada abangnya daripada dirinya. Dan berkata kalau dirinya hampir diperkosa sama abangnya sendiri.	Kasih sayang orang tua	Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>uang. Jadi mama ku ini kayaknya lebih sayang sama abang ku ini. Asal ada apa-apa dia selalu dibela-belain. Kemarin itulah pas kelahiran anak kedua nya, dia ga ada uang katanya padahal dia udah kerja, jadi dia minta duit sama mama ku, cabak la bayangkan shay minta bukan minjam aduh. Terus dikasih la sama mama ku ini. Padahal sebelumnyaaku minta uang kuliah belum ada kata mama ku, tapi pas abangku yang minta ada uangnya. Siapa coba yang ga sakit hati gitu. (Berbicara sambil mengepal tangan dan memukul-mukul meja). Mama aku ga tahu aja sebenarnya aku udah beberapa kali hampir mau diperkosa sama abangku sendiri.</p>			
AA.W R019	<p>Iter : Bagaimana percobaan pemerkosaan tersebut bisa terjadi? Itee: Ya bisalah shay. Kimak kali kan.</p>	<p>Responden terlihat kesal saat menjawab pertanyaan peneliti.</p>		<p>Faktor lingkungan keluarga</p>
AA.W R020	<p>Iter : Bagaimana kronologis kejadian percobaan pemerkosaan tersebut? Itee: Aku ga tahu mungkin dia mabok.</p>	<p>Responden menjelaskan bahwa saat mabuk abangnya mencoba melakukan pemerkosaan terhadapnya. Hal ini</p>	<p>Kronologis percobaan pemerkosaan</p>	<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

	Di rumah cuma kami berdua. Ya gitu pelecehan gitu lah. Waktu itu aku masih SMP shay jadi ga ngerti lah. Makin besar aku makin ngerti lah. Tapi belum sempat diperkosa shay orang rumah udah pulang.	terlihat dari pelecehan yang ia alami.		
AA.W R021	Iter : Mengapa kamu tidak mencoba melaporkannya pada orangtua kamu? Itee: Aduh shay hahaha. Waktu itu aku gak brani shay. Mau lapor apa pun ga tau aku apa yang mau ku laporkan.	Responden tidak berani melaporkan percobaan pemerkosaan yang ia alami oleh abang kandungnya sendiri kepada orang tuanya karna pada saat itu ia tidak tau apa yang harus di laporkan kepada orang tuanya.	Percobaan pemerkosaan	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R022	Iter : Pada saat kejadian mungkin kamu tidak paham sama sekali, nah ketika sudah tumbuh menjadi dewasa tentu kamu paham. Pernah tidak kamu mencoba untuk mengadukannya pada orangtua? Itee: Udah pernah dulu	Saat beranjak dewasa responden sudah mencoba melaporkan percobaan pemerkosaan tersebut kepada orang tuanya.	Percobaan Pemerkosaan	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R023	Iter : Lantas, bagaimana tanggapan orangtua kamu? Itee: Ga ada tanggapan sama sekali hahahahaha, aku justru di bilang bohong haduh	Tidak ada tanggapan sama sekali dari orang tua responden terkait aduannya mengenai percobaan pemerkosaan tersebut. Responden justru dianggap berbohong.	Laporan percobaan pemerkosaan.	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W	Iter : Bagaimana bisa	Responden berkata		FaktorLin

R024	mama kamu bersikap seperti itu? Itee: Ya mungkin karna aku sering bangkang kali hahaha jadi dia ga percaya sama ceritaku.	kalau orang tuanya tidak mempercayai dirinya dikarenakan ia sering membangkang kepada orang tua.		gkungan Keluarga
AA.W R025	Iter : Oya ne menurut kamu mama kamu sudah menjalankan tugasnya sebagai orangtua apa belum? Itee: Maksudnya gimana shay. Gagal paham aku hahahaha	Responden meminta pengulangan pertanyaan	Tugas Orang tua	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R026	Iter : Maksud saya, apakah mama kamu memenuhi kebutuhan kamu misalnya saja menuruti keinginan atau kemauan kamu untuk beberapa hal yaitu seperti memenuhi fasilitas pendidikan dan memfasilitasi kebutuhan sehari-hari kamu? Itee: Ya kalau itu ya pasti. Kayaknya cuma formalitas aja kalau menurutku.	Menurut responden kalau orang tuannya sudah menjalankan tugasnya sebagai orang tua, namun hanya sebagai formalitas saja.	Kewajiban Orang tua	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R027	Iter : Formalitas bagaimana ne, bisa dijelaskan? Itee : Ya hanya sekedarnya lah. Hanya sebatas dipenuhi aja gak pernah dibela-belain kayak abangku. Ya aku sih mau nya mama aku itu adil sama ku. Gimana dia buat ke abangku kayak gitu juga dia buat ke aku. Apalagi	Formalitas yang dimaksudkan oleh responden adalah kasih sayang yang diberikan oleh orang tuanya hanya sekedarnya saja, tidak seperti kasih sayang yang diberikan kepada abangnya.	Formalitas	Faktor Lingkungan Keluarga

	kan aku anak cewek paling kecil. Wajar kan shay kalau aku pengen lebih di sayang sama mama ku.			
AA.W R028	<p>Iter : Kamu yang sabar ya ne, bukan berarti mama kamu gak sayang sama kamu. Oya ne... Bagaimana dengan pola asuh orang tua kamu pada saat papa kamu masih hidup dulu, apa orang tua kamu tipikal orangtua yang suka marah marah/keras/temperamen?</p> <p>Itee: Wih ah selo lah shay, gapapa aku aman kok aduh hahahahaha. Jujur aja ya shay papa sama mama aku sama shay hahahaha</p>	Ketika ditanya soal pola asuh orang tua, Responden menjawab kalau kedua orang tuanya sama.	Pola Asuh	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R029	<p>Iter : Sama bagaimana ne coba kamu jelasin?</p> <p>Itee: Ya sama, sama-sama tempramen. Aduh parah kali lah ah. Haha</p>	Responden mengatakan kalau orang tuanya sama-sama tempramen.	Pola Asuh	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R030	Iter : Oh gitu jadi papa mama kamu sama-sama tempramen. Oya apa kamu pernah dimarahi untuk suatu kesalahan besar mapun kecil misalnya seperti terlambat pulang atau bahkan tidak pulang sama sekali, berbohong, mencuri uang orang tua, mabuk-mabukan,	Saat papa nya masih hidup responden pernah di hukum karna terlambat pulang ke rumah.	Pola Asuh	Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>seks bebas, narkoba dan lain sebagainya?</p> <p>Itee: Kalau zaman papa masih hidup dulu sih pernah dihukum karna terlambat pulang ke rumah, waktu itu seharusnya aku jam 6 sore harus udah nyampek rumah tapi pulang bimbel aku main dulu sama temen sampek rumah jam 8 malam gitu. Jadi ya udah deh di hukum sama papa.</p>			
AA.W R031	<p>Iter : Mmm.. bisa kamu beritahu hukuman apa yang kamu dapat dari kesalahan-kesalahan tersebut?</p> <p>Itee: Ya paling kena marah, dipukul, ga boleh keluar rumah kecuali sekolah sama bimbel, terus ga dikasih bawa motor lagi. Biasa mah kalau hukuman kayak gitu. Udah kebal haha.</p>	<p>Responden mengatakan kalau dirinya dihukum dengan cara dimarahi, dipukul dan tidak boleh keluar rumah atas kesalahan yang ia lakukan.</p>	Hukum an	Faktor Lingkunga n Keluarga
AA.W R032	<p>Iter : Setelah menerima hukuman dari kesalahan yang kamu perbuat, apakah kamu mengulangi kesalahan tersebut?</p> <p>Itee: Gimana ya shay, peraturan dibuat kan untuk dilanggar. Hahaha. lagiankan banyak jalan menuju roma, maksudnya banya cara supaya tetep bisa main keluar</p>	<p>Responden tidak pernah jera dalam membuat kesalahan. Baginya peraturan dibuat hanya untuk dilanggar.</p>	Hukum an	Faktor Lingkunga n Keluarga

	sama temen.			
AA.W R033	Iter : Mengapa kamu mengulanginya? Itee: Kalau aku ga gitu mau sampek kapan aku diam membatu di rumah terus, ga boleh main sama temen-temenku. Cepat tua lah aku shay, hidupku cuma buat sekolah sama bimbel aja.	Responden mengatakan penyebab ia melanggar peraturan karena merasa dirinya terkekang.		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R034	Iter: Oke kalau begitu kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya. Bagaimana hubungan kedua orangtua kamu pada saat papa kamu masih hidup? Itee: Yaa baik-baik aja	Hubungan kedua orang tua responden baik-baik saja	Hubungan kedua Orang tua	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R035	Iter: Apakah mereka pernah bertengkar? Itee: Hmm... Pernah sih dulu waktu aku masih Sd.	Responden mengatakan kalau orang tuanya pernah bertengkar	Hubungan kedua Orang tua	Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R036	Itee: Oh gitu..Mmm... mengapa mereka bertengkar? Itee: Ih kepo ya. Mau tau aja kau lah shay haha. Iya kalau gak salah ingat aku dulu itu gara-gara Papa aku pulang ke rumah subuh dalam keadaan mabok dia. Ya abis itu mama aku marahlah. Yauda cekcok-cekcok. Ribut lah. Tapi Cuma sebentar aja. Beberapa hari udah baikan.	Penyebab orang tua responden bertengkar adalah saat pulang ke rumah papanya dalam keadaan mabuk.	Penyebab pertengkaran	Faktor Lingkungan Keluarga

AA.W R037	<p>Iter: Oh yayaya... Apakah orang tua kamu pernah berselingkuh?</p> <p>Itee: Sejak kejadian yang Papa aku mabok trus brantam sama Mama ku, Papa aku itu kalau pulang dari Toko nya langsung pulang ke rumah. Ga pernah singgah kemana-mana. Jadi kayak nya ga mungkin Papa aku itu selingkuh. Apalagi lah Mama ku. Siapa lah yang mau sama Mama ku garang x gitu. Haha</p>	Kedua orang tua responden tidak pernah berselingkuh.		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R038	<p>Iter: Oke baiklah jadi menurut kamu mereka tidak pernah selingkuh. Dan pertanyaan selanjutnya, apakah mereka selalu bertengkar di depan anda dan didepan anggota keluarga yang lain?</p> <p>Itee: Tidak selalu sih tapi pernah lah beberapa kali saja. Aku yang pening kalo orang tu dah brantam. Sakit otak ku.</p>	Responden mengatakan kalau orang tuanya pernah bertengkar di depan anggota keluarga yang lain.		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R039	<p>Iter: Mengapa kamu tidak mencoba untuk mendamaikan mereka?</p> <p>Itee: Biarinlah. Udah tua kok. Ngapain aku ikut campur</p>	Responden tidak ikut campur saat orang tuanya bertengkar		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R040	Iter: Hmm... Jadi upaya untuk	Responden mengatakan kalau	Perlakuan	Faktor Lingkungan

	<p>mendamaikan mereka justru dengan cara membiarkannya.</p> <p>Baiklah kita lanjut dengan pertanyaan selanjutnya, yaitu: Bagaimana cara orang tua kamu memperlakukan semua anak-anaknya, terutama kamu?</p> <p>Itee: Sangat ga adil. Kayak yang aku bilang sama mu tadilah. Berat sebelah. Gak adil. Pilih kasih. Menjijikkan.</p>	<p>orang tuanya sangat tidak adil dalam memperlakukan semua anak-anaknya. Responden juga mengatakan kalau orang tuanya tidak adil dalam memberikan kasih sayang.</p>	<p>orang tua terhadap seluruh anak.</p>	<p>n Keluarga</p>
AA.W R041	<p>Iteer: Maksudnya bagaimana ya ne, bisa dijelaskan?</p> <p>Itee: Ya seharusnya orangtua itu bisa mengayomi semua anak-anaknya, apa yaa.. ya ngasi contoh yang baik-baek lah. Bisa adil sama semua anaknya.</p>	<p>Responden mengatakan kalau seharusnya orang tua bisa mengayomi semua anak-anaknya.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AA.W R042	<p>Iteer: Oh begitu...Keadilan yang bagaimana yang kamu maksud?</p> <p>Itee: Jujur aja ya shay, aku itu di rumah sering diperlakukan ga adil lah sama orang tua ku terutama mama itu. Aku ya lebih bagus ga usah punya mama tau kau ih jadi kesal sendiri aku. Macam anak tiri aku di buat. Apalagi semenjak Papa aku meninggal, makin kacau lah aku di</p>	<p>Responden mengatakan kalau dirinya lebih bagus tidak punya mama. Hal tersebut ia katakan lantaran sering diperlakukan tidak adil di dalam rumah</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

	rumah itu. Makanya aku kekeh minta kuliah di Medan. Kalau gak shay mati berdiri aku di rumah itu.			
AA.W R043	Iter: Saat kamu minta kuliah di Medan, saat itu juga mama kamu memberikan izin? Itee: Ya ga lah shay... masih banyak itu tetek-bengek nya. Ini lah itu lah. Abis itu baru dikasih.	Responden tidak diberikan izin untuk kuliah di Medan		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R044	Iter: Bagaimana caranya kamu bisa di kasih izin untuk kuliah di Medan? Itee: Ku bilang sama mama ku kalo aku bisa kuliah sambil kerja. Jadi uang dia ga keluar banyak. Tau aku pelit kali dia itu kalo utk kuliahku. Nah sampek di Medan jadilah aku SPG Rokok. Disitulah aku mulai kenal dunia malam sampai seisi-isinya	Untuk mendapatkan izin dari orang tuanya responden mengatakan kalau dirinya akan kuliah sambil bekerja. Responden juga bekerja menjadi SPG rokok dan mulai mengenal dunia malam.		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R045	Iter: Oh jadi awalnya dengan alasan kuliah sambil bekerja lantas kamu diberi izin. Mengapa kamu tidak meneruskan bekerja sebagai SPG saja? Itee: Kan dah aku bilang tadi aku ga mau ribet. Kerja SPG itu ribet lah. Harus mencapai target penjualan rokok, kalau ga aku yang	Responden tidak meneruskan bekerja sebagai SPG karena tidak mau ribet.		Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>bayar. Aduh ga lah. Belum lagi ngadepin senior-senior SPG yang sok-sok itu ihh jijik lah</p>			
AA.W R046	<p>Iter: Oh jadi kamu beralasan karena tidak mau ribet dan malas menghadapi senior-senior SPG yang kamu anggap sok tersebut. Baiklah pertanyaan berikutnya, sudah berapa lama kamu berkecimpung dalam dunia prostitusi ini? Itee: Sudah hampir 4 tahun ini lah shay. Dari awal-awal semester 4 lah. Kenapa kau mau jugak? Hahahahaha</p>	<p>Responden sudah hampir 4 tahun bekerja menjadi Psk (Pekerja Seks Komersial)</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AA.W R047	<p>Iter: Hahaha kamu nih ne bisa aja. Sudah lumayan lama juga yaa ne. oya bagaimana dengan orangtua kamu khususnya mama, apa beliau tahu pekerjaan kamu saat ini? Itee: Ku do'a aja sih tahu dia. Tapi untuk saat ini ga tahu dia.</p>	<p>Responden mengatakan kalau orang tuanya tidak tahu mengenai pekerjaannya sebagai Psk (pekerja seks komersial) dan responden berharap kalau orang tuanya tahu pekerjaannya.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AA.W R048	<p>Iter: Mengapa kamu berkata demikian? Itee: Inilah hasil didikan dia dulu. Buah dari ketidakadilan dia sama ku. Ya intinya aku ga peduli mau dia tahu aku kek gini atau gak. Gak ada pengaruh apa-apa</p>	<p>Responden tidak peduli dengan orang tuanya jika mengetahui pekerjaannya sebagai Psk.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

	sama ku.			
AA.W R049	<p>Iter: Saya lihat dari tadi sepertinya kamu sangat kecewa dengan orangtua kamu terlebih kepada mama kamu. Kamu berbicara ketidakadilan yang kamu dapat selama dirumah. Dan kekesalah kamu karna tidak pernah mendapatkan kasih sayang yang lebih dibandingkan dengan saudara kandung kamu yang lain. Mengapa kamu tidak mencoba untuk membicarakannya kepada mama kamu?</p> <p>Itee: Apa yang mau di bicarakan sama dia. Malas lah. Ujung-ujungnya brantam.</p>	<p>Responden merasa tidak perlu untuk membicarakan tentang hubungannya dengan orang tuanya. Ia menganggap semuanya hanya sia-sia dan akan berujung pada pertengkaran.</p>		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R050	<p>Iter: Mengapa kamu tidak bertanya kenapa kamu sering diperlakukan tidak adil menurut kamu?</p> <p>Itee: Ih malas kali lah aku. Mama aku itu banyak an larangannya. Ini itu ga boleh lah. Nanti ini lah itu lah. Bagus aku pigi dari rumah itu, aku tinggal di Medan hidup bebas suka-suka ku.</p>	<p>Responden enggan untuk berbicara dengan orang tuanya perihal ketidakadilan yang ia terima dirumah.</p>		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R051	<p>Iter: Baiklah kalau begitu kita lanjut pertanyaan berikutnya, Pernah apa tidak kamu</p>	<p>Responden pernah dengan tidak sengaja melihat orangtunya sedang melakukan hubungan intim.</p>		Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>dengan sengaja ataupun tidak sengaja melihat orang tua kamu sedang berhubungan intim?</p> <p>Itee: Pernah hahahahahahahahaha Bodoh pulak ML pintu kamar ga dikunci. Aku pas mau ngambil minyak kayu putih di kamar mama ku. Eh ga sengaja aku liat orang itu lagi kek gitu. Hahahaha</p>			
AA.W R052	<p>Iter: Bagaimana sikap kamu pada saat itu?</p> <p>Itee: Purak-purak paok ajalah Hahahahahahaha .Alah kau sok gak pernah shay haha.</p>	Sikap responden saat tidak sengaja melihat orang tuanya berhubungan intim adalah dengan bersikap cuek.		Faktor Lingkungan Keluarga
AA.W R053	<p>Iter: Sebelumnya kamu pernah di kecewakan oleh seseorang khususnya pasangan/pacar kamu?</p> <p>Itee: Ya pernahlah shay.</p>	Responden pernah di kecewakan oleh pacar.	Dikecewakan pacar	Faktor dikecewakan pacar atau suami
AA.W R054	<p>Iter: Apakah hal tersebut membuat kamu trauma?</p> <p>Itee: Hmm... (menarik nafas dalam-dalam kemudian melanjutkan cerita). Jujur aja sih iya. (berbicara kemudian menunduk)</p>	Responden menjawab iya saat ditanya pengalaman dikecewakan pacar membuat ia trauma.	Dikecewakan pacar	Faktor Dikecewakan Pacar atau suami
AA.W R055	<p>Iter: Bagaimana hal tersebut bisa membuat kamu trauma?</p> <p>Itee: Gimana ga trauma. Awak demi dia, dia pulak demikian sama awak.</p>	Responden belum mau untuk bercerita perihal pengalaman yang membuat dirinya trauma.		Faktor Dikecewakan pacar atau suami

	Hahahah			
AA.W R056	<p>Iter: Maksudnya apa ya ne bisa dijelasin bagaimana pengalaman kamu dikecewakan oleh pasangan/pacar sehingga hal tersebut bisa membuat kamu trauma?</p> <p>Itee: Ya awalnya baik-baik aja sih, kami sering jalan sama, dugem sama, bobok sama hahahaha (tertawa terbahak-bahak). Terus, dia pergi ninggalin aku gitu aja. Ga ada kabar. Ya waktu itu aku jadi ngerasa hina lah lebih hina dari lonte. Mending lonte di bayar kalo abis ML, ini aku mah gratisan. Tapi waktu ini aku belum jadi kayak sekarang. Gilak mau nangis aku jadinya. Udahlah ga usah bahas ini kau sama ku</p>	<p>Responden merasa dirinya lebih hina dari lonte, karena setelah ditiduri justru responden malah ditinggal begitu saja. Bahkan responden sempat menolak untuk membahas hal ini dengan peneliti.</p>	<p>Peyebab trauma</p>	<p>Faktor dikecewaan pacar atau suami</p>
AA.W R057	<p>Iter: Saya mengerti kamu sangat tidak ingin untuk menceritakan ini. Tapi saya sangat berharap banyak sama kamu untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir saya. Bisa tolong kamu cerita pengalaman tersebut secara detail?</p> <p>Itee: Hmm...(menarik nafas dalam-dalam kemudian</p>	<p>Responden menceritakan kronologis penyebab ia mengalami trauma, yaitu bermula dari dirinya mengenal laki-laki. Laki-laki tersebut merupakan seniornya dikampus. Saat itu ia diajak dugem dan diberi narkoba yang membuatnya tidak sadarkan diri.</p>	<p>Kronologis penyebab trauma.</p>	<p>Faktor Dikecewaan Pacar atau Suami</p>

	<p>melanjutkan cerita), Dulu aku pernah dekat sama cowok, dia senior aku dikampus nama nya Zein. Sebenarnya sih kami ga pacaran. Awalnya kami baik-baik aja sampek waktu itu dia pernah ngajak aku karaoke, ya aku piker ga ada salahnya. Sampek di tempat kok tempat karaokenya gelap. Pas di idupkan lampunya eh rupanya di dalam udah banyak orang. Terus di dalam di idupkan music sekeras-kerasnya kayak music di diskotik lah. Didalam ruangan itu aku dikasih kayak pil gitu, awalnya aku piker itu permen, rupanya bukan. Rasanya manis kayak permen. Tapi abis itubadanku lemas kali trus aku ga sadarkan diri. Pas bangun aku udah di kamar hotel aja. Dia tidur disamping aku. Aku tekejut aku udah ga pake baju lagi. Histeris lah aku. Abis tu dia bangun terus dengan gampang dia cuma bilang “maaf ya dek abang hilaf, abang mabok kali tadi malam”, Kan kimak kali cowok kayak gitu. Sama si taik itulah perawanku.</p>	<p>Setelah itu responden dibawa ke hotel dan saat bangun sudah tidak mengenakan pakaian. Dan laki-laki tersebut mengatakan kalau ia mabuk berat dan hilaf.</p>		
--	---	--	--	--

AA.W R058	<p>Iter: Bagaimana kejadian setelahnya?</p> <p>Itee: Ya dia janji dia ga bakal ninggalin aku. Abis dari itu kami jadi semakin dekat. Sehabis dugem kami jadi terbiasa ML.</p>	<p>Responden menjelaskan kejadian selanjutnya kalau laki-laki tersebut akan bertanggung jawab. Dan setelah sehabis dugem mereka sering berhubungan intim.</p>		<p>Faktor dikecewakan pacar atau suami</p>
AA.W R059	<p>Iter: Bagaimana kamu bisa yakin dia ga akan ninggalin kamu setelahnya?</p> <p>Itee: Ya ngomong dia meyakinkan aku kali. Sampek besumpah dia sama ku. Sujud-sujud gitu.</p>	<p>Responden yakin kalau laki-laki tersebut akan bertanggung jawab kepadanya karna ia sudah bersumpah.</p>		<p>Faktor dikecewakan pacar atau suami</p>
AA.W R060	<p>Iter: Bagaimana kamu dengan sangat mudahnya mempercayai sumpahnya begitu saja?</p> <p>Itee: Pada waktu itu dia nangis sih. Untuk orang kayak dia nangis di depan cewek kayaknya jarang. Apalagi ia sampai berlutut didepanku. Makanya aku percaya.</p>	<p>Responden mempercayai sumpah laki-laki tersebut karna ia sambil menangis dan berlutut.</p>		<p>Faktor dikecewakan pacar atau suami</p>
AA.W R061	<p>Iter: Baiklah saya mengerti. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana akhirnya kamu bisa sampai terjun ke dunia pelacuran?</p> <p>Itee: Ya gara-gara si taik itulah.</p>	<p>Responden menyalahkan penyebab ia terjun ke dunia pelacuran adalah karena laki-laki yang sudah menidurinya.</p>		<p>Faktor dikecewakan pacar atau suami</p>
AA.W R062	<p>Iter: Mengapa kamu berkata demikian?</p> <p>Itee: Karna udah keseringan kami ML,</p>	<p>Responden mengatakan kalau dirinya sempat hamil karena terlalu</p>		<p>Faktor dikecewakan pacar atau suami</p>

	aku sempat hamil	seringnya melakukan hubungan intim.		
AA.W R063	<p>Iter: Terus bagaimana selanjutnya?</p> <p>Itee: Aku minta tanggung jawablah sama si taik itu. Eh... dia malah nge block aku. BBM di block, line di block, Path di block sampek nomor aku pun di block. Kan bajingan kali laki-laki kek gitu. 1 bulan aku nyarik dia ga dapat-dapat. Ya udah ku gugur kan ajalah kandunganku. Mau pake apa aku besarannya.</p>	<p>Setelah hamil responden meminta tanggung jawab kepada pacarnya. Namun saat itu juga pacarnya menghilang begitu saja. Tidak bertanggung jawab. Dan saat itu juga responden melakukan aborsi.</p>		Faktor dikecewaan pacar atau suami
AA.W R064	<p>Iter: Mengapa kamu tidak mencoba untuk mencarinya atau melaporkannya ke orangtua kamu?</p> <p>Itee: Udah ku carik tapi ga nemu. Nanya ke kawan-kawannya pun ga ada yang tahu. Apa lapor ke ortu. Hahaha gilak ya shay</p>	<p>Responden sudah mencoba untuk mencari pacarnya namun tidak ketemu.</p>		Faktor dikecewaan pacar atau suami
AA.W R065	<p>Iter: Baiklah, setelah menggugurkan kandungan bagaimana selanjutnya?</p> <p>Itee: Itulah tiba-tiba si taik itu ngubungin aku lagi. Disitulah dia bilang kalau dia mau nikah. Anjing kali kan. Udah ngerusak tapi ga memperbaiki. Terkutuk cowok kayak gitu. Ku sumpahkan hancur rumah tangganya itu.</p>	<p>Setelah melakukan aborsi, pacarnya menghubunginya dan memberitahukan kalau dia akan menikah. Dan mengatakan sumpah serapah kepada pacarnya.</p>		Faktor dikecewaan pacar atau suami

	Gak selamat dia melangkah kaki di dunia ini.			
AA.W R066	<p>Iter: Apakah kamu mengatakan hal tersebut padanya?</p> <p>Itee: Gak itu yang ku bilang, lebih dari itu. Ku bilang sama dia “Apapun yang terjadi sama ku saat ini akan dirasakan sama anak cucu mu nanti”. Puas kali rasaku udah bilang gitu. Memang cocok itu sama dia. Abis brantakin hidup orang kok enak kali mau kawin sama perempuan lain. Kan kimak kali. Hampir mati aku kemaren itu.</p>	Responden mengatakan kalau yang terjadi dengannya akan dirasakan oleh anak cucu nya kelak.		Faktor dikecewaan pacar atau suami
AA.W R067	<p>Iter: Mengapa kamu berkata demikian, apa kamu mencoba untuk bunuh diri?</p> <p>Itee: Iya ga tau lagi aku harus cemani, Cuma itulah yang ada di pikiranku. Mati lebih baik kek nya. Di terbangkan tinggi-tinggi abis itu di campak kann gitu aja kayak sampah. Kan anjing (responden bercerita sampai menangis dan berbicaranya</p>	Responden beranggapan kalau dirinya lebih baik mati pada saat itu.		Faktor dikecewaan pacar atau suami
AA.W R068	<p>Iter: Berapa kali kamu mencoba untuk bunuh diri pada saat itu?</p> <p>Itee: Aduh entah brapa kali pun, 3 atau 4 kali kalo ga salah tapi ga mati-mati.</p>	Responden mencoba untuk bunuh diri 3 sampai 4 kali.	Percobaan bunuh diri	Faktor dikecewaan pacar atau suami

AA.W R069	<p>Iter: Bagaimana cara kamu mencoba untuk bunuh diri?</p> <p>Itee: Pas hamil waktu itu aku minum alcohol, narkoba, yang terakhir kalo ga salah aku minum obat diet.</p>	<p>Cara responden untuk bunuh diri adalah meminum alcohol, narkoba dan obat diet.</p>	<p>Cara bunuh diri</p>	<p>Faktor Dikecewakan pacar atau suami</p>
AA.W R070	<p>Iter: Bagaimana yang terjadi setelahnya?</p> <p>Itee: Ga tahu kenapa janin aku waktu itu kuat kali. Orang lain mungkin udah keguguran tapi janin ku nggak kenapa-kenapa.</p>	<p>Yang terjadi selanjutnya bukan keguguran, janin responden justru baik-baik saja.</p>		<p>Faktor dikecewakan pacar atau suami</p>
AA.W R071	<p>Iter: Bagaimana dengan keadaan kamu setelahnya?</p> <p>Itee: Ya paling perutku yang sakit abis tu aku muntah-muntah, trus bab terus-terusan. Tapi janin aku gak kenapa-kenapa.</p>	<p>Keadaan setelah responden mengkonsumsi alcohol, narkoba dan obat diet yaitu responden muntah dan terus bab. Namun janinnya tidak kenapa-kenapa.</p>	<p>Keadaan setelah mengkonsumsi alcohol, narkoba dan obat diet</p>	<p>Faktor dikecewakan pacar atau suami</p>
AA.W R072	<p>Iter: Bagaimana akhirnya kamu memutuskan untuk menggugurkan kandunganmu?</p> <p>Itee: Ya aku piker waktu itu kan gini, aku minum alcohol aku juga konsumsi narkoba pada waktu hamil, apalah nantinya jadinya anak ini kalo di lahirkan, pasti cacat lah entah apanya. Makin susah lah aku kan. Ya udahlah ku gugurkan ajalah mumpung belum</p>	<p>Responden memutuskan kandungannya karena takut kalau anak yang akan dilahirkannya nanti lahir dalam keadaan cacat karena sudah terlanjur mengonsumsi alcohol, narkoba dan obat diet.</p>	<p>Keputusan menggugurkan kandungan</p>	<p>Faktor dikecewakan pacar atau suami</p>

	nampak kali buncit perutku.			
AA.W R073	<p>Iter: Dimana kamu menggugurkan kandungannya?</p> <p>Itee: Ah rahasialah shay, bahaya lah aku nantik ah hahaha (tertawa terbahak-bahak), pokoknya disuatu tempat lah, tempatnya kayak klinik praktik bersalin gitu. Tapi denger-denger sih tempatnya udah di gusur.</p>	Responden menggugurkan kandungannya di suatu tempat klinik bersalin	Tempat menggugurkan kandungan	Faktor dikecewakan pacar atau suami
AA.W R074	<p>Iter: Oh begitu... Hmm... sebelumnya saya turut prihatin atas apa yang terjadi sama kamu ne. Saya mengerti apa yang kamu rasakan. Namun begitu tidak akan berpengaruh apapun bagi saya. Saya tetap menghargai kamu sebagai sesama perempuan. Baiklah ne saya lanjut pada pertanyaan selanjutnya. Apakah yang kamu lakukan setelahnya?</p> <p>Itee: Ya mau apalagi, Jual diri lah</p>	Setelah melakukan aborsi responden terjun kedunia prostitusi.	Setelah aborsi.	Faktor dikecewakan pacar atau suami
AA.W R075	<p>Iter: Mengapa kamu melakukan hal itu?</p> <p>Itee: Udah terlanjur rusak, ya rusak ajalah sekalian</p>	Responden menganggap kalau dirinya sudah rusak jadi tidak masalah kalau rusak sekalian		Faktor dikecewakan pacar atau suami
AA.W R076	Iter: Apa karena pernah dikecewakan yang menjadi alasan kamu memutuskan menjadi Psk?	Responden merasa dirinya sudah hancur. Menjadi psk adalah yang terbaik untuknya.		Faktor dikecewakan pacar

	Itee: Aku udah hancur shay. Apa yang mau diharapkan lagi sama ku. Ini lah yang terbaik untuku.			
AA.W R077	Iter: Saya turut prihatin sama kamu ne (mencoba menenangkan responden), kamu harus kuat, hidup masih harus tetap berjalan dan jangan mau kalah sama keadaan. Wawancara ini boleh di sudahi dulu kalau kamu ingin menenangkan diri, bagaimana ne? Itee: Gakpapa shay lanjutin aja biar cepat siap tugas mu.	Untuk sejenak peneliti ingin menyudahi sesi wawancara karena melihat responden sudah sangat sedih menceritakan pengalamannya. Namun responden berkata untuk terus melanjutkan wawancara.		Faktor dikecewaan pacar atau suami
AA.W R078	Iter: Oke baiklah kalau begitu. Saya lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya, mengapa kamu bisa mempunyai pikiran untuk terlibat dalam dunia pelacuran? Itee: Setidaknya ada yang bisa menghargai aku shay. Udah itu aja.	Responden mengatakan kalau dengan menjadi psk setidaknya ada yang menghargai dirinya.		Faktor dikecewaan pacar atau suami
AA.W R079	Iter: Mengapa kamu meyakini dengan terjun ke dunia pelacuran akan ada yang menghargai kamu? Itee: Gini loh shay, setidaknya ada yang menghargai aku sehabis aku buat dia enak (ML), ngasih aku uang jajan gituloh	Responden meyakini kalau dengan menjadi psk akan ada orang yang menghargainya. tidak hanya menikmati lalu pergi.		Faktor dikecewaan pacar atau suami

	shay maksudnya. Daripada gratisan mending nyarik yang bisa bayar aku. Sama-sama untung.			
AA.W R080	Iter: Apa kamu menyenangkan pekerjaan ini? Itee: Ya kenapa nggak, kerjanya juga ga ribet	Responden menyenangkan pekerjaan sebagai psk		Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk
AA.W R081	Iter: Mengapa kamu menyenangkan pekerjaan ini ? Itee: Karna selama itu menghasilkan banyak uang dan kerjanya juga bebas ga pake aturan aku happy-happy aja sih..	Responden menyenangkan pekerjaan sebagai psk karna menghasilkan banyak uang.		Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk
AA.W R082	Iter: Apa kamu tidak mempunyai keinginan untuk berhenti dari pekerjaan ini? Itee: Ada sih keinginan untuk berhenti, Cuma ya ntar lah..	Responden menunda untuk berhenti menjadi psk		Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk
AA.W R083	Iter: Mengapa kamu menunda untuk berhenti dari pekerjaan ini? Itee: Masih enak shay. Masih nyaman.	Responden menunda berhenti menjadi psk karena merasa nyaman dengan pekerjaan tersebut.		Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk
AA.W R084	Iter: Mengapa kamu merasa nyaman bekerja sebagai Psk? Itee: Dunia pelacuran itu bebas shay. Aku bebas mau lakuin apa aja selagi itu menguntungkan sama ku. Dan aku ngerasa nyaman aja sama kebebasanku sekarang ini. Tanpa ada	Responden merasa nyaman menjadi psk karena merasa bebas. Dan nyaman dengan kebebasannya.		Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk

	larangan, hukuman, pokoknya semua mengalir gitu ajalah.			
AA.W R085	<p>Iter: Oh jadi kesimpulannya, selagi pekerjaan ini menguntungkan buat kamu, kamu masih ingin menggeluti pekerjaan ini. Saya sangat menghargainya. Namun apakah kamu pernah mendengar bahwa para pekerja seks selalu dipandang negative oleh sebagian besar masyarakat khususnya di Medan?</p> <p>Itee: Iya terus kenapa, mungkin yang ga suka itu ibu-ibu yang takut suaminya kecantol sama ku shay. Saran aku ya gini yaa shay, service nya di bagusin deh biar suaminya ga jajan di luar. Lagian kalo suami nya baik-baik juga ga bakal jajan di luar. Dasar suami nya aja yang nakal. Hahahaha lucu yaa</p>	Responden menyadari kalau pekerjaannya tersebut dipandang negative oleh kebanyakan orang. Namun responden bersikap biasa saja.		Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk
AA.W R086	<p>Iter: Oke baik saya hargai saran kamu ne. Ada sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa para pekerja seks itu bisa merusak nilai-nilai sosial di masyarakat, Bagaimana menurut kamu mengenai hal</p>	Responden bersikap acuh perihal pekerjaannya bisa merusak nilai-nilai sosial di masyarakat. Ia menganggap kalau dia gak akan merusak apapun yang gak pantas dirusak.		Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk

	<p>tersebut?</p> <p>Itee: Gini yaa shay, aku ga akan ngerusak apapun yang menurutku ga pantas untuk dirusak.</p>			
AA.W R087	<p>Itee: Maksudnya bagaimana ya ne bisa kamu jelasin?</p> <p>Itee: Aku kalo melacur itu ga sama sembarang orang shay. Aku ga mau sama laki-laki yang baik-baik. Aku maunya sama laki-laki yang jahat sama istrinya. Gitu shay.</p>	<p>Responden tidak mau melacurkan diri dengan sembarang orang. Dia hanya mau dengan laki-laki yang jahat kepada istrinya.</p>		<p>Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk</p>
AA.W R088	<p>Itee: Darimana kamu bisa tahu laki-laki tersebut jahat sama istrinya?</p> <p>Itee: Ya kalau dia suami yang baik dia ga akan pergi ke diskotik, mabok-mabokan sama cewek abis tu bobok sama cewek lain. Karna dia jahat makanya dia pergi ke diskotik. Laki-laki kayak gini yang jadi mangsa ku shay. Aku lonte tapi aku ga menggoda sembarangan suami orang, aku menggoda pada tempatnya shay hahahaha</p>	<p>Laki-laki yang jahat menurut responden adalah laki-laki yang datang ketempat-tempat hiburan malam seperti diskotik.</p>		<p>Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk</p>
AA.W R089	<p>Itee: Oh jadi intinya kamu tidak menerima sembarangan orang untuk jadi pelanggan kamu?</p> <p>Itee: Yang namanya lonte tetap aja lonte</p>	<p>Responden tidak menerima pelanggan sembarang orang</p>		<p>Faktor menyenangkan pekerjaan sebagai psk</p>

	shay hahaha			
AA.W R090	<p>Iter: Maksudnya apa ya ne bisa kamu jelaskan?</p> <p>Itee: Ya kalau ada yang mau jadikan aku simpanan meskipun dia suami baik-baik ya aku mau ajalah, namanya manusia pasti ada hilafnya hahahahah</p>	Meskipun begitu responden tetap ingin mau menerima pelanggan dari laki-laki baik-baik asalkan dijadikan simpanan		Faktor menyenangi pekerjaan sebagai psk
AA.W R091	<p>Iter: Hahaha baiklah pertanyaan selanjutnya, Apa kamu pernah memikirkan tentang rencana masa depan, misalnya menikah?</p> <p>Itee: Pernahlah shay. Siapa lah yang ga mau nikah cobak. Bencong pun kalau ada yang mau nikahin kurasa mau dia nikah hahahaha</p>	Responden memirkan tentang masa depan, yaitu ingin menikah		Faktor kebodohan sosial
AA.W R092	<p>Iter: Ada ga upaya untuk mewujudkan keinginan tersebut?</p> <p>Itee: Sampai saat ini belum ada shay. Masih jalan ditempat aja.</p>	Namun belum ada upaya untuk mewujudkan keinginannya tersebut.		Faktor kebodohan sosial
AA.W R093	<p>Iter: Oh jadi sampai saat ini belum ada upaya apapun untuk mewujudkannya. Bagaimana dengan rencana-rencana kamu di masa yang akan datang, apa yang ingin kamu wujudkan?</p> <p>Itee: Aku pengen punya rumah sendiri ga tinggal di kosan ini lagi, pengen buka</p>	Responden mempunyai rencana masa depan yang ingin ia wujudkan. Yaitu ingin mempunyai rumah sendiri. Dan membuka usaha sendiri.		Faktor kebodohan sosial

	butik atau salon lah, nah setelah itu baru nikah deh kek nya.			
AA.W R94	<p>Iter: Pada intinya kamu sadar akan dampak dari pekerjaan kamu, makanya kamu melakukan papsmear sesuai anjuran dokter sebagai upaya pencegahan penyakit kelamin. Dengan begitu kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, bagaimana hubungan sosial kemasyarakatan di tempat kamu tinggal sekarang?</p> <p>Itee: Ya aman-aman aja tuh.</p>	Hubungan sosial kemasyarakatan ditempat tinggal responden aman-aman saja		Faktor Sosial Budaya
AA.W R95	<p>Iter: Maksud saya apakah mereka tahu pekerjaan kamu?</p> <p>Itee: Sebagian sih kayak nya tahu sebagian lagi sih cuek-cuek aja tuh. Fine-fine aja ga ada masalah.</p>	Sebagian masyarakat tahu pekerjaan AA sebagai Psk sebagian lagi bersikap cuek.		Faktor sosial budaya
AA.W R96	<p>Iter: Dengan kata lain sebagian masyarakat yang cuek adalah masyarakat yang tidak ingin ikut campur dengan apa yang kamu kerjakan, dan untuk sebagian masyarakat lain, bagaimana pandangan mereka kepada kamu?</p> <p>Itee: Ga tahu lah risih mungkin. Masa bodoh lah, kenal juga nggak. Lagian bukan dia ini</p>	Responden tidak peduli pandangan masyarakat terhadapnya.		Faktor sosial budaya

	yang ngasih makan aku selama ini.			
AA.W R97	<p>Iteer: Apa dilingkungan tempat kamu tinggal sekarang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai psk?</p> <p>Itee: Kalau masyarakat setempatnya sih ga tau ya, tapi kalau yang ngekos di sini sih memang mayoritas perek semua, bahkan yang gratisan juga ada disini hahahaha</p>	Responden tinggal ditempat dimana sebagian besar penghuninya bekerja sebagai psk.		Faktor Sosial Budaya
AA.W R98	<p>Iteer: Oh begitu, jadi yang ngekos disini itu mayoritas pekerja seks. Bagaimana hubungan kamu dengan penghuni kos-kosan ini?</p> <p>Itee: Yaa... gimana yaa, di bilang baik-baik aja sih nggak, di bilang nggak baik juga nggak. Bingung juga yaa</p>	Hubungan responden dengan penghuni kos baik.		Faktor Sosial Budaya
AA.W R99	<p>Iteer: Mengapa begitu, bisa tolong dijelaskan?</p> <p>Itee: Yaa namanya juga mayoritas lonte hahahaha (tertawa terbahak-bahak). Kadang-kadang berantam rebutan tubang, kalau ga rebutan inek (sejenis pil ekstasi), kadang karna masalah sempak tertukar hahaha. Siklus kehidupan di kos-kosan ini aneh shay. Yang musuhan</p>	Responden menjelaskan bahwa siklus kehidupan di tempat kos nya berubah-ubah, temen bisa jadi musuh dan musuh bisa jadi temen.		Faktor Sosial Budaya

	tiba-tiba bisa jadi kawan akrab cuma gara-gara tubang orang tu kawan. Kek gitu juga sebaliknya. Gilak kan hahaha			
AA.W R100	Iter: Haha baiklah kalau begitu. Darimana kamu mengetahui tentang pekerjaan sebagai psk? Itee: Dari kawan kuliah ku shay. Gara-gara sering ngawani dia jogetlah disitu aku baru tau dia lonte. Ku tengok enak pulak kerjanya. Yoda lah jadilah aku lonte juga.	Responden mengetahui pekerjaan sebagai psk dari teman kuliahnya. Berawal dari sering nemenin dugem kemudian berlanjut menjadi psk.		Faktor Sosial Budaya
AA.W R101	Iter: Bagaimana mbak bisa mengikuti jejak teman untuk menjadi Psk? Itee: Ku tengok sikawan tu bisa happy-happy setiap hari. Jadi ku ikuti jejak dia. hahaha	Responden mengikuti jejak temannya karena melihat kerjanya happy-happy setiap hari.		Faktor sosial budaya
AA.W R102	Iter: Baiklah untuk itu kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, kira-kira dalam sehari berapa kali kamu berhubungan intim? Itee: Itu tergantung si om lah. Kalau lagi pengen-pengennya 5 sampai 6 kali dalam sehari lain malam yaa shay hahahaha	Responden berhubungan intim 5 sampai 6 kali dalam sehari.		Faktor biologis atau seksual
AA.W R103	Iter: Apakah hal tersebut kamu lakukan hanya dengan	Responden melakukan hubungan intim		Faktor biologis atau

	<p>pelanggan saja atau dengan teman cowok yang bukan pelanggan kamu?</p> <p>Itee: Sama tubang ku lah shay, gilak aja sama kawan cowok. Minta gratis lah dia. Kalau mau bayar gapapa.</p>	<p>hanya dengan pelanggannya saja. Namun jika teman cowoknya bersedia untuk membayar, responden bersedia melayaninya.</p>		seksual
AA.W R104	<p>Itee: Tatkala berhubungan intim apa yang kamu rasakan?</p> <p>Itee: Enaklah bodoh hahahahaha</p>	<p>Responden merasa enak saat berhubungan intim.</p>		Faktor biologis atau seksual
AA.W R105	<p>Itee: Maksudnya bagaimana bisa kamu jelasin?</p> <p>Itee: Ya aku menikmati lah shay namanya juga enak, suka minta ganti posisi pun aku sama si om hahahahaha</p>	<p>Responden menikmati saat berhubungan intim dengan pelanggan.</p>		Faktor biologis atau seksual
AA.W R106	<p>Itee: Oh begitu. Apakah kamu selalu merasakan hal tersebut tatkala berhubungan intim?</p> <p>Itee: Lebih seringnya sih menikmati, tapi kadang-kadang pernah ga mood juga sih</p>	<p>Responden sering menikmati tatkala berhubungan intim dengan pelanggan. Namun terkadang tidak menikmatinya.</p>		Faktor biologis atau seksual
AA.W R107	<p>Itee: Bagaimana sikap pelanggan kepada kamu?</p> <p>Itee: Sikap pelanggan tergantung cemani servisannya aku shay, kalau memuaskan yaa baik kali lah. Kalau kurang puas dia ngasih uang jajan nya pun pas sesuai tariff aja ga pake bonus</p>	<p>Sikap pelanggan kepada responden tergantung bagaimana responden melayaninya.</p>		Faktor biologis atau seksual

AA.W R108	Oh...Jadi sikapnya itu tergantung servisannya kamu. Apa kamu pernah mendapatkan perlakuan kasar oleh pelanggan? Itee: Sampai sekarang belum pernah lah. Jangan sampek shay. Makanya selagi servisannya bagus semuanya baik-baik aja shay.	Responden tidak pernah mendapatkan perlakuan kasar oleh pelanggannya.		Faktor biologis atau seksual
AA.W R109	Itee: Hmm.. Apakah kamu menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggan kamu? Itee: Ya iya lah. Jelas kali itu. Kriterianya harus banyak duit hahaha	Responden menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggannya, yaitu harus banyak duit.		Faktor biologis atau seksual
AA.W R110	Itee: Selain itu, apakah kamu menentukannya dari segi jenis kelamin, usia, agama, suku, maupun ras? Itee: Ga ada sih, yang penting dia bersedia membayar, aku pun siap buat enak si om hihi	Responden tidak menentukan dari jenis kelamin,usia,agama, suku maupun ras untuk menjadi pelanggannya. Asalkan bersedia membayar responden pun bersedia melayaninya.		Faktor biologis atau seksual
AA.W R111	Itee: Dari jawaban kamu tadi, apakah kamu pernah melayani pelanggan sesama jenis? Itee: Pernah shay.	Responden pernah melayani sesama jenis.		Faktor biologis atau seksual
AA.W R112	Itee: Berapakah kali hal itu terjadi? Itee: Cuma 2 kali shay.	Responden melayani sesama jenis sampai 2 kali		Faktor biologis atau seksual
AA.W R113	Itee: Bagaimana perasaan kamu tatkala	Responden merasa enak saat		Faktor biologis

	berhubungan intim dengan sesama jenis? Itee: Enak juga sih shay. Hihhi	berhubungan dengan sesama jenis		atau seksual
AA.W R114	Iter: Apa kamu menikmatinya seperti saat melayani pelanggan yang berbeda jenis kelamin dengan kamu? Itee: Iya. Tapi lebih nikmat sama lawan jenis lah shay. Kalau sesama standard aja nikmat nya. Tapi bukan berarti aku lesbi ya. Tapi cuma coba-coba aja kemaren. Iseng-iseng berhadiah. hahaha	Responden menikmati saat melayani pelanggan sesama jenis. Namun ia lebih menikmati melayani pelanggan berbeda jenis.		Faktor biologis atau seksual
AA.W R115	Iter: Baiklah pertanyaan berikutnya, apakah kamu pernah melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan? Itee: Threesome maksudnya shay, pernah lah shay hihhi apa lah yang aku ga pernah.	Responden pernah melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan.		Faktor biologis atau seksual
AA.W R116	Iter: Bagaimana perasaan kamu tatkala melakukannya dalam waktu yang bersamaan? Itee: Aduh shay. Payah bilang shay. Kalau ada kata melebihi nikmat itulah yang ku rasakan pada waktu itu, hahaha lebay kali	Responden menikmati saat berhubungan dengan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan.		Faktor biologis atau seksual
AA.W	Iter: Oh baiklah pada	Untuk memuaskan		Faktor

R117	intinya kamu meraskan kenikmatan yang luar biasa saat melakukannya bersamaan. Pertanyaan selanjutnya, Saat tidak sedang melayani pelanggan, bagaimana kamu memuaskan hasrat seks kamu? Itee: Masturbasi lah paling shay.	hasrat seks saat tidak ada pelanggan, responden melakukan masturbasi.		biologis atau seksual
AA.W R118	Iteer: Bagaimana kamu melakukannya? Itee: Nonton film blue paling.	Responden melakukan masturbasi dengan menonton blue film		Faktor biologis atau seksual
AA.W R119	Iteer: Apakah kamu pernah memakai alat bantu lainnya misalnya saja dildo (alat bantu seks wanita yang berbentuk penis) ? Itee: Nggak ada shay pakai tangan ajalah shay hahahaha	Responden tidak menggunakan alat bantu seks (dildo)		Faktor biologis atau seksual
AA.W R120	Iteer: Selama ini kita kenal di masyarakat para pekerja seks komersial dikenal dengan berbagai istilah, yaitu pekcun, lonte, pelacur, perek, bispak, perempuan jalang, perempuan penggoda, piala bergilir dan yang terakhir wanita tuna susila(wts). Bagaimana menurut pendapat kamu? Itee: Ya terserah apa kata orang ajalah. Kadang-kadang yang bilang kek gitu orang	AA tidak peduli dengan panggilan masyarakat terhadap dirinya maupunpekerjaannya.	Dampak dari PSK	Dampak yang ditimbulkan dari PSK

	<p>yang munafik. Dikasih gratisan jugak mau-mau aja tuh orang, bagi laki-laki. Kalau perempuan paling itu kumpulan ibu-ibu yang takut kalau suaminya kecantol hahahahaha kasian.</p>			
AA.W R121	<p>Iter: Hahaha kamu ini. Baiklah pertanyaan selanjutnya, segala sesuatu yang kita kerjakan tentu ada dampaknya. Terutama pekerja kamu sebagai psk tentunya banyak sekali dampaknya. Misalnya mudah terserang penyebaran virus penyakit kelamin, HIV/AIDS, HVP, dan sebagainya. Bagaimana menurut pendapat kamu? Itee : Iya aku sadar kalo kerjaan aku resikonya besar.</p>	AA sadar resiko dari pekerjaannya sangat besar		Dampak Yang Ditimbulkan Dari PSK
AA.W R122	<p>Iter: Apakah kamu menggunakan narkoba? Itee: Iya kadang-kadang.</p>	AA menggunakan narkoba walaupun hanya kadang-kadang.		Dampak yang ditimbulkan Dari PSK
AA.W R123	<p>Iter: Pada saat kapan saja kamu menggunakan narkoba? Itee: Yaa kalo dugem aja aku make.</p>	AA menggunakan narkoba kalau dugem		Dampak yang Ditimbulkan Dari PSK
AA.W R124	<p>Iter : Apakah saat melayani pelanggan kamu menggunakan narkoba? Itee: Nggak jugak.</p>	AA tidak selalu menggunakan narkoba saat melayani pelanggan.		Dampak yang Ditimbulkan dari PSK

	Kadang sadar jugak.			
AA.W R 125	<p>Iter : Apa yang kamu lakukan sebagai upaya dari kesadaran kamu untuk mencegah penyebaran penyakit kelamin?</p> <p>Itee : Kan aku pakai pengaman shay. Abis gitu langsung aku bersihkan. Trus aku ikut papsmear. Biar ga terserang penyakit menular. Lagian aku ga brutal-brutal kali kok nge-seks nya.</p>	AA melakukan pencegahan dengan memakai pengaman dan sehabis melakukan hubungan intim		Upaya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS yang dilakukan PSK
AA.W R 126	<p>Iter : Apa kamu melakukannya secara rutin?</p> <p>Itee: Yaa...rutin ngikut anjuran dokter lah..</p>	AA rutin melakukan pencegahan secara rutin sesuai anjuran dokter		Upaya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS yang Dilakukan PSK
AA.W R 127	<p>Iter: Kapan kamu sadar untuk mengikuti anjuran dokter untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran penyakit kelamin dengan melakukan pavsmeer ?</p> <p>Itee: Setelah ada teman ku yang udah kena virus HPV (Human Papilloma Virus), selagi belum terserang yaudah aku pergi ke dokter untuk melakukan pavsmeer itu.</p>	AA sadar melakukan pencegahan saat ada temannya yang terjangkit virus HPV (Human Papilloma Virus)		Upaya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS yang Dilakukan PSK
AA.W R128	<p>Iter : Apakah melayani pelanggan harus selalu berhubungan intim?</p> <p>Itee: Nggak juga sih,</p>	AA tidak selalu melakukan hubungan intim saat melayani pelanggan		Upaya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS yang

	kadang-kadang ada yang minta handjob gitu.			Dilakukan PSK
AA.W R129	Iter : Bisa kamu jelasin handjob itu apa? Itee: Yaelah say. Handjob aja ga tau. Oral loh.	AA melakukan handjob saat melayani pelanggan		Upaya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS Yang dilakukan PSK
AA.W R130	Iter : Seberapa sering kamu berganti-ganti pasangan saat melakukan hubungan intim? Itee: Yaa tergantung panggilan job la. Kalo banyak panggilan berarti sering la ganti-ganti pasangan.	AA berganti-ganti pasangan saat melayani pelanggan tergantung oleh panggilan yang ia terima.		Upaya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS yang Dilakukan PSK
AA.W R131	Iter: Mengapa tidak dengan satu pelanggan saja melakukan hubungan intim? Itee: Yaa gimana yaa. Sayang jugakan kalo ga diambil job nya. Kalo pas lagi banyak panggilan kan lumayan juga duitnya.	AA merasa sayang jika tidak menerima panggilan dari pelanggan untuk itu ia tidak melakukan hubungan intim dengan satu orang pelanggan saja		Upaya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS yang Dilakukan PSK



DATA MENTAH WAWANCARA RESPONDEN II

Nama/Inisial Responden : AK

Umur : 25

Responden Ke : 2

Wawancara Ke : Perkenalan dan Persetujuan Kepada Responden

Hari/Tgl : Senin, 16 Mei 2016

Jam : 23.55 – 00.20 Wib

Tempat : KTV

PERTANYAAN	
Iter	Selamat malam mbak (sambil tersenyum)
Itee	Iya selamat malam (membalas Senyum dengan mimik wajah seolah-olah kaget). Siapa ya?
Iter	Sebelumnya saya mau memperkenalkan diri, nama saya Rahma Mahasiswi Psikologi UMA.
Itee	Iyaa. Ada apa yaa.
Iter	Nah tujuan saya bertemu dengan mbak ini untuk meminta kesediaan mbak untuk memberikan beberapa informasi mengenai pekerjaan mbak, dimana informasi tersebut nantinya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun informasi dan identitas mbak nantinya dijamin sangat saya rahasiakan. Apabila mbak bersedia saya meminta mbak untuk menandatangani surat ketersediaan menjadi responden. Mohon dibaca terlebih dahulu. (Memberikan Informed Consent kepada responden)
Itee	Informasi apa?
iter	Informasi mengenai pekerjaan mbak. Dimana nantinya saya menanyakan beberapa hal terkait pekerjaan mbak.
Itee	Oh kamu temen nya Heri ya, kamu yang mau wawancara saya itu. Tapi saya lagi ada tamu beb. Gimana yaa. Apa kamu mau ikut ke dalam (sambil menunjukkan ruang karaoke) atau kamu mau tunggu di luar. Cuma sebentar kok.
Iter	Oh gitu yaa. Ya udah gak apa-apa saya tunggu di luar aja mbak. (Sambil menunggu di luar ruangan karaoke 30 menit kemudian responden keluar dari ruangan tersebut kemudian menghampiri peneliti)
Itee	Aduh lama ya beb. Maaf yaa. (sambil menyalami peneliti). Sama siapa kesini tadi,
Iter	Oh iya gak apa-apa kok mbak. Itu sama bg Heri. (peneliti)

	menunjukkan kearah temannya). Oya mbak sebelum kita mulai wawancara mbak harus menandatangani surat kesediaan menjadi responden (menunjukkan informed concent).
Itee	Oh iya beb (responden menandatangani informed concent).
Iter	Baiklah mbak kita mulai dengan pertanyaan pertama yaitu informasi mengenai identitas mbak. Bisa beritahu nama lengkap beserta umur dan sudah berapa lama berkecimpung di dunia prostitusi ini?
Itee	Namaku Ayya Khayla, umur 25 tahun. Udah hampir 4 tahun lebih kalau saya tidak salah.
Iter	Oh begitu. (tersenyum). Iya tadi saya lihat tadi mbak nya sibuk banget ya, oya mbak asalnya darimana?
Itee	Hahaha iya beb lagi rame ya gitu namanya rezeki nggak boleh di tolak. Aslinya dari Medan beb.
Iter	Hehe iya mbak...Oya mbak.. Masih tinggal sama orang tua atau ngekos mbak?
Itee	Sama orang tua beb. Cuma aku ngekos juga.
Iter	Oh gitu ya. Kenapa seperti itu mbak?
Itee	Ya kalau pas lagi banyak tamu pulang nya kan subuh, jadi aku gak mungkin subuh-subuh pulang ke rumah, apa kata tetangga ya kan. Makanya aku ngekos beb, jadi kalau pulang subuh bisa langsung pulang ke kos.
Iter	Oh gitu ya mbak. Kost nya dimana mbak?
Itee	Di daerah padang bulan mbak.
Iter	Oh iya iya. Mbak anak keberapa dari berapa bersaudara?
Itee	Mmm.. Anak pertama dari 4 bersaudara beb.
Iter	Oya mbak kalau boleh tau nih, kegiatan mbak sehari-hari apa?
Itee	Apa yah, mmm... paling ya kuliah. Malam kalau ada job baru ke KTV ato gak bar gitu lah.
Iter	Oh begitu...Job yang mbak maksud disini nemenin tamu atau ada yang lain mbak?

Itee	Yaa nemenin tamu lah beb, nemenin dia joget la, gitu.
Iter	Oh yayaya...Job yang mbak terima ini mbak dapat dari tempat ktv ini atau dari luar?
Itee	Selama ini sih dari luar, aku ga pernah dapat dari dalam ktv. Karna kan aku bukan viar disini. Kecuali kalau aku viar disini baru pelanggannya dapat dari sini. Gitu.
Iter	Oh jadi gitu ya mbak... mmm...bisa mbak jelaskan viar itu apa ya mbak?
Itee	Viar itu sama lah kayak psk beb. Nemenin tamu-tamu yang datang. Biasanya yang makek jasa viar itu bos-bos besar, tamu-tamu dari luar negeri, atau orang-orang kaya yang bisa bayar jasa viar lah beb. Nanti semua viar di masukkan ke dalam ruangan, terus bos-bos besar itu milih viar mana yang dia suka. Pelanggan yang make jasa viar nanti masuk dalam bil tagihan beb. Gitu.
Iter	Kalau masuk dalam tagihan bil, itu artinya viar-viar tersebut tidak mendapatkan apa-apa setelah mereka melayani tamu, lantas darimana viar tersebut mendapatkan uang?
Itee	Oh itu beb, orang itu di gaji oleh pihak ktv/club.
Iter	Bagaimana dengan yang viar yang tidak terpilih?
Itee	Yang di pilih atau yang tidak terpilih tetap mendapat gaji beb. Cuma bedanya, yang terpilih dapat uang bonus gitu lah. Untungnya viar yang terpilih ini sering dapat uang tip gitu.
Iter	Ohh gitu... yayaya. Hmm..,pendidikan terakhir mbak apa?
Itee	SMA beb.
Iter	Mbak sudah punya pasangan/menikah?
Itee	Belum menikah beb masih kuliah hihihi. Tapi kalau pacar ada.
Iter	Oh iya mbak. Hihi. Mmm... sesi pertama ini sampai disini dulu. Besok kita lanjut untuk sesi kedua.
Itee	Iyaa beb. Besok siang aja beb. Dikosan aku.
Iter	Baiklah kalau begitu. Selamat siang mbak.

Itee	Iya selamat siang.
	DATA MENTAH WAWANCARA RESPONDEN II
	Nama/Inisial Responden : AK
	Umur : 25
	Responden Ke : 2
	Wawancara Ke : 2
	Responden
	Hari/Tgl : Selasa, 17 Mei 2016
	Jam : 13.05 – 14.10 Wib
	Tempat : Cafe Y
Iter	Selamat siang mbak.
Itee	Iya siang.
Iter	Siang ini adalah sesi wawancara kedua. Apakah bisa kita mulai sesi wawancara kedua pada siang ini?
Itee	Iya bisa kok. Mulai saja.
Iter	Baiklah kita mulai pertanyaan pertama, apakah orangtua mbak masih hidup?
Itee	Masih. Alhamdulillah dua-duanya masih hidup.
Iter	Apa pekerjaan orang tua mbak?
Itee	Mmm... Buka warung nasi kecil-kecilan gitu beb di rumah.
Iter	Oh berwiraswasta gitu ya mbak. Berapa anggota keluarga yang masih ditanggung oleh orangtua mbak?
Itee	Kami semua masih ditanggung sama orangtua beb.
Iter	Apakah semua kebutuhan mbak terpenuhi?
Itee	Nggak juga sih. Masih ada beberapa kebutuhan yang harus ku penuhi sendiri.
Iter	Bagaimana mbak memenuhi kebutuhan tersebut?
Itee	Yaa kek gitu tadi lah beb. Nemenin tubang joget pulang dapat uang

	jajan. Kalau sor dia lanjut sampek ke hotel. Kalau nyaman di pakek seterusnya sampek jadi simpanan.
Iter	Mengapa mbak memilih pekerjaan ini?
Itee	Ya mau gimana lagi. Kalau cuma mengandalkan uang dari ortu jadi Mahasiswi gembel lah di kampus. Buat ongkos pulang pergi aja kurang.
Iter	Mengapa mbak nggak coba pekerjaan lainnya selain ini?
Itee	Kalau kerja yang lainnya aku takut ganggu kuliah ku. Tapi kalau cuma nemenin joget aja mah ga ganggu kuliah lah.
Iter	Tapi kalau mbak pulang subuh terus besok paginya harus kuliah bukannya itu akan mengganggu kuliah mbak?
Itee	Kalau aku ada kuliah pagi aku nggak ambil job sampek subuh beb. Paling cuma dari sore sampek jam 11 malam aja.
Iter	Oh jadi mbak mengatur waktu sedemikian rupa supaya kuliah mbak tidak terganggu karna kerjaan mbak ini. Pertanyaan selanjutnya, sebelumnya saya tidak bermaksud menyinggung karna pertanyaan selanjutnya ini mengenai tarif mbak selama menjadi pekerja seks.
Itee	Iya gak apa-apa kok.
Iter	Baiklah kalau begitu, berapa tariff mbak setiap habis berkencan?
Itee	Kalau cuma nemenin joget aja 500 ribu tapi kalau sampek ML itu sekitar 600 ribu sampek 700 ribu.
Iter	Apakah dengan tariff segitu cukup untuk memenuhi kebutuhan mbak sehari-hari?
Itee	Yaa kalau di tanya cukup apa nggak nya pasti gak cukup lah beb.
Iter	Lantas bagaimana upaya yang mbak lakukan untuk mencukupinya?
Itee	Yaa gimana yaa, kadang aku ngasih cewek ke om-om gitu.
Iter	Ngasih cewek gimana mbak, apakah mbak ini seorang mucikari?
Itee	Yaa kalau bahasa kasarnya sih gitu mucikari.
Iter	Berapa tarif yang mbak dapat dari pekerjaan menjadi mucikari?
Itee	Ya tergantung ceweknya juga sih, kalau cewek nya masih perawan

	aku hargai 2jt sampek 5jt. Itu kalau cuma untuk nemenin joget sama ML doang. Kalau mau dijadikan simpanan lain lagi.
Iter	Bagaimana dengan perempuan yang mbak jual, kita katakana saja begitu. Antara 2jt sampai 5jt tersebut berapa tariff yang mereka dapatkan?
Itee	Misalnya dari 2jt si perempuan itu dapat dari aku cuma 500rb selanjutnya tergantung tubang itu. Tapi biasanya bisa dapat banyak kalau pelayanannya memuaskan.
Iter	Apakah tariff tersebut sebelumnya sudah ada perjanjian antara mbak dan perempuan yang akan mbak jual?
Itee	Iya pastinya ada.
Iter	Hmm..tadi sebelumnya mbak mengatakan bahwa jika tariff tersebut berbeda jika si perempuan yang mbak jual akan menjadi simpanan. Bisa mbak beritahukan berapa berapa tariff nya?
Itee	Ya kalau mau dijadiin simpanan kan sampe lama bisa sampe berbulan-bulan bahkan sampek bertahun-tahun. Udah gitu aku nyariknya harus yang sempurna atau minimal mendekati sempurna lah. Misalnya perempuannya cantik, kulitnya bersih, gak harus putih yang penting dia bersih. Apalagi kalau om nya minta yang perawan. Pasti kan agak lama kalau mau nyari yang kayak gitu. Apalagi zaman sekarang susah nyarik yang masih perawan beb hahaha. Negara kita kan krisis perempuan yang masih perawan beb. Hahaha. Yang gitu-gitu kan bayarannya pasti mahal bisa sampek 7jt sampek 10jt beb. Jadi untung samaku pun besar beb.
Iter	Oh gitu ya... Mmm...darimana aja biasanya mbak mendapatkan perempuan yang bersedia menjadi pekerja seks ?
Itee	Kebanyakan sih temen dari satu kampus ya. Tapi ada juga yang dari luar kampus.
Iter	Biasanya alasan mereka tertarik untuk bersedia menjadi pekerja seks itu apa mbak?

Itee	Yaa sebagian karna ikut kawan-kawan karna udah dilihat kerjanya juga gampang dan dapat duitnya juga gampang. Sebagian lagi karna alasan ekonomi. Yaa paling sih gitu. Ya yang paling utama sih duit.
Iter	Biasanya yang lebih banyak digunakan mereka sebagai alasan untuk terjun ke dunia prostitusi itu apa?
Itee	Ya kebanyakan sih karna alasan ekonomi sih. Mereka yang mau terlibat jadi psk mengeluh penghasilan orangtua yang pas-pasan jadi untuk kebutuhan diri sendiri sulit untuk terpenuhi kalau hanya mengandalkan uang dari orang tua, apalagi lapangan pekerjaan yang tidak memadai, keahlian juga gak ada yaa... mau gak mau lah jadi psk yang gak mengandalkan keahlian apapun.
Iter	Apakah dengan begitu mereka dengan sukarela menyodorkan diri untuk terlibat dalam prostitusi?
Itee	Yaa selama ini saya tidak pernah menggunakan pemaksaan sama mereka, saya cuma menjelaskan tariff sama hal-hal yang mereka dapatkan setelah mereka bersedia melayani om-om tersebut nantinya. Cuma itu aja. Selanjutnya yaa... terserah sama mereka gitu.
Iter	Oh jadi mbak gak pernah menggunakan pemaksaan supaya mereka bersedia terlibat dalam prostitusi tersebut. Mmm... apakah mbak tidak takut ditangkap oleh pihak berwajib terkait perdangan manusi?
Itee	Alhamdulillah sih udah 3 tahun belakangan ini aman-aman aja. Lagian saya nggak terlibat terlalu jauh. Kalau udah saya jumpai antara si perempuan dengan om-om tersebut trus saya dapat uangnya, saya lepas tangan dan setelahnya saya gak ikut campur lagi. Itu udah terserah si perempuan itu aja gimana nantinya sama si om. Mau lanjut atau nggak.
Iter	Oh gitu baiklah kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, apakah uang yang mbak hasilkan tersebut sudah mencukupi kebutuhan mbak sehari-hari?
Itee	Yaa cukuplah untuk hidup. Happy nya dapat, uangnya juga dapat.

	Hehehe
Iter	Bagaimana hubungan mbak dengan kedua orang tua mbak?
Itee	Hubungan yaa baik-baik aja yaa. Seperti hubungan anak terhadap orang tua pada umumnya.
Iter	Menurut mbak, apakah orang tua mbak sudah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai orang tua?
Itee	Gimana ya beb. Hahaha aku pun bingung mau jawab apa.
Iter	Begini maksud saya mbak, apakah orang tua mbak memenuhi kebutuhan mbak misalnya menuruti keinginan ataupun kemauan mbak untuk beberapa hal yaitu seperti memenuhi fasilitas pendidikan dan memfasilitasi kebutuhan sehari-hari mbak?
Itee	Iya kalau memenuhi tugasnya sebagai orang tua mungkin udah ya, karna sampai sekarang saya masih jadi tanggungan orang tua. Cuma ya itu segala sesuatunya masih kurang.
Iter	Segala sesuatunya itu apa mbak, bisa dijelasin?
Itee	Yaa kayak uang jajan lah misalnya. Ya itu tadi yang namanya cewek pasti pengen beli baju baru, tas, make up dan lain-lainnya. Kalau Cuma ngandalkan uang dari orang tua ga cukup lah. Makanya lah jadi perek. Hahaha
Iter	Mmm... Baiklah sesi wawancara kedua sampai disini. Kita lanjut sesi selanjutnya besok siang. Bagaimana mbak?
Itee	Iya boleh.
	<p>DATA MENTAH WAWANCARA RESPONDEN II</p> <p>Nama/Inisial Responden : AK</p> <p>Umur : 25</p> <p>Responden Ke : 2</p> <p>Wawancara Ke : 3</p> <p>Hari/Tgl : Rabu, 18 Mei 2016</p> <p>Jam : 13.05 – 14.30 Wib</p>

	Tempat : Cafe Y
Iter	Siang mbak.
Itee	Iya siang.
Iter	Siang ini adalah sesi wawancara ketiga. Apakah kita bisa memulainya mbak?
Itee	Iya bisa.
Iter	Baiklah kalau begitu kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, Bagaimana dengan pola asuh orang tua mbak, orang tua mbak tipikal orang tua yang suka marah-marah/keras/tempramen?
Itee	Ayah ku orang nya keras beb. Kalau mamak ku biasa aja sih oarangnya.
Iter	Oh dua orang yang punya kepribadian yang berbeda ya mbak. Kalau begitu bagaimana sikap ayah kepada mbak?
Itee	Ayah itu sebenarnya baik beb, Cuma yang ga kuat aku sikap kerasnya itu, gak bisa dibantah omongannya itu. Aku pun beb di kekang aku sebenarnya sama ayah ku. Kalau bisa aku ini ga usah kuliah aja.
Iter	Mengapa ayah mbak melakukan itu?
Itee	Biar ada yang bantuin dia di warung. Cuma aku ga tahan lah beb. Makanya aku maksakan kuliah. Kuliah ini pun pakek perjanjian dulu sama ayah. Baru aku di kasih kuliah.
Iter	Perjanjian apa, bisa mbak jelasin?
Itee	Yaa perjanjian kalau ayah itu cuma ngasih aku uang kuliah sama uang jajan sebulan cuma 200rb. Cobak lah bayangkan 200rb sebulan bisa apa sama uang segitu. Sementara aku kuliah naik kreta, uang minyak kreta lagi, uang buku, dan masih banyak lagi lah. Cuma daripada aku di rumah ajah bantuin di warung rugi kali masa muda ku rasanya. Yaudah lah daripada gak kuliah aku. Ku setuju aja lah.
Iter	Oh jadi gitu ya mbak...bagaimana dengan ibu mbak?
Itee	Mamak sih paham sama kesulitan aku, mungkin selama ini di lihatnya

	aku rajin kuliah, ip ku pun bagus, jadi kalau mamak ada rezeki nya di kasinya aku duit. Cuma kadang-kadang segan juga lah aku sama mamak kalau harus diam-diam dia ngasih uang sama ku. Kadang brantam gara-gara itu. Makanya aku cari cara cemani bisa dapatkan uang tambahan. Yaa.. maka dari itulah aku milih jadi pekerja seks.
Iter	Oh ya ampun gara-gara memberikan uang sama mbak, mama nya mbak samapi bertengkar. Wah..saya salut mbak sama mama nya mbak. Berkorban demi anak. Hihi. Oya apa mbak pernah dimarahi untuk suatu kesalahan besar mapun kecil misalnya seperti terlambat pulang atau bahkan tidak pulang sama sekali, berbohong, mencuri uang orang tua, mabuk-mabukan, seks bebas, narkoba dan lain sebagainya?
Itee	Hahaha yaa itu lah mamak gak tegaan dia orangnya. Mmm...apa yaa mungkin terlambat pulang kali ya pernah di marahi sama ayah. Waduh kalau itu malu kali la aku sama kawan-kawanku.
Iter	Bisa mbak beritahu bagaimana hal tersebut bisa terjadi?
Itee	Hahaha...itu gini, aku pulang kampus ga pulang ke rumah, lanjut dugem di ajak kawan. Dugem lah kami sampek jam 10 malam. Abis itu aku pulang sama kawanku, dia ngantarkan aku sampek rumah. Jarak dari KTV ke rumah ku itu lumayan jauh juga laa. Jadi sampek rumah jam 11 malam lewat 20 menit lebih. Hampir jam setengah 12 lah. Jadi yang bukak kan pintu itu ayah ku langsung. Aduh abis aku di situ di hajar sampek babak belur di depan kawan-kawanku yang ngantarkan aku pulang. Kawan ku pun kenak maki sama ayah ku. Ya ampun beb malunya lah aku waktu itu.
Iter	Terus, bagaimana setelah kejadian tersebut?
Itee	Yaa..apalagi kalau bukan kenak hukum. Aku gak boleh kemana-mana selama seminggu. Kuliah pun gak boleh. Uang jajan di stop. Cobak lah bayangkan beb seminggu cuma di rumah.
Iter	Oh sebagai konsekuensinya kamu kena hukuman tidak boleh kemana-

	mana selama seminggu dan tanpa uang jajan. Kemudian setelah menerima hukuman dari kesalahan yang kamu buat, apakah kamu mengulangi kesalahan tersebut?
Itee	Yaa...nggak lah beb. Mana berani aku. Gilak aja kalau berani aku ngulanginya. Paling ya dari kejadian itu aku bisa lebih hati-hati lagi kalau mau pulang malam.
Iter	Lebih hati-hati lagi gimana maksudnya bisa di jelasin?
Itee	Yaa kalau udah gitu bagus aku ga usah pulang aja sekalian kan beb. Hati-hati nya gini, aku harus pinter-pinter cari alasan untuk gak pulang ke rumah, misalnya ngerjain tugas kuliah lah, praktek lah, ya gitu-gitu lah.
Iter	Oke kalau begitu kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya. Bagaimana hubungan kedua orangtua mbak?
Itee	Yaa baik-baik aja beb.
Iter	Apakah mereka pernah bertengkar?
Itee	Hmm... (sambil memegang hidung). Yaa... yang namanya suami istri pastilah pernah. Kan wajar kalau gitu (responden berbicara sambil menggaruk-garuk kepala)
Iter	Oh gitu yaa... mengapa mereka bertengkar?
Itee	Yaa yang kayak ku bilang tadi beb. Misalnya gara-gara mamak belain aku, ngasih uang sama ku diam-diam, kalau gak gara-gara masakan warung sepi pembeli. Paling Cuma gara-gara itu aja sih.
Iter	Oh hmm yayaya... Apakah orang tua kamu pernah berselingkuh?
Itee	Oh kalau selingkuh nggak pernah beb. Ga pernah seumur hidupku dengar ayah atau mamak ku selingkuh. Orang itu berantam ya berantam tapi gak lama akur lagi.
Iter	Oh jadi mereka tidak pernah selingkuh. Mmm..pertanyaan selanjutnya, apakah mereka selalu bertengkar di depan anda dan didepan anggota keluarga yang lain?

Itee	Nggak selalu tapi pernah beberapa kali aja. Tapi ya gitu asal berantam buat jantungku lemas macam berenti berdetak. Hahaha lebay. Tapi memang kenyataannya gitu sih mau cemani lagi di bilang.
Iter	Mengapa kamu tidak mencoba untuk mendamaikan mereka?
Itee	Aku gak mau ikut campur masalah orang tua beb. Tapi kalau masalahnya karna aku ya aku pasti ikut campur lah. Pasti berusaha untuk damaikan mereka.
Iter	Kalau begitu dengan kata lain mbak memilih untuk tidak ikut campur dan jika pertengkaran tersebut di sebabkan oleh mbak, baru mbak turun tangan untuk mendamaikan pertengkaran tersebut. Mmm.. baik lah lanjut pertanyaan selanjutnya, Bagaimana orang tua mbak memperlakukan semua anak-anaknya terutama mbak?
Itee	Sejauh ini sih cukup adil sesuai kemampuan orang tua lah beb.
Iter	Sesuai kemampuan bagaimana mbak, bisa dijelaskan?
Itee	Yaa sebisanya orang tua untuk berperilaku adil sama semua anaknya beb. Aku sih ngerti sama keadaan kami sekarang. Kalau dulu mungkin usaha warung itu rame, sampek kami buka cabang. Tapi lama-lama usaha warung udah banyak disana-sini. Jadi sekarang cabang warung kami di tutup tinggal satu usaha warung di rumah. Itupun sepi lah. Malah tanggungan orang tua masih ada.
Iter	Baiklah pertanyaan berikutnya, sudah berapa lama kamu berkecimpung dalam dunia prostitusi ini?
Itee	Dari aku baru-baru masuk kuliah beb kalau nggak salah udah 4 tahun ini lah. Aku kan masuk kuliah umur 21 tahun. Ya lah udah hampir 4 tahun ini lah.
Iter	Oh...udah lumayan lama juga ya mbak. Mmm...bagaimana dengan orang tua mbak apa mereka tahu pekerjaan mbak?
Itee	Aduh kalau ketahuan di gorok lah aku sama ayah ku beb. Ya nggak lah diam-diam lah aku ini.
Iter	Kalau sudah tahu bakal seperti itu, mengapa masih menggeluti

	pekerjaan sebagai psk ini mbak?
Itee	Yaa... mau gimana lagi cuma ini yang bisa menghasilkan uang banyak.
Iter	Baiklah kalau begitu kita lanjut pertanyaan berikutnya, pertanyaan ini mungkin agak sedikit sensitif ya mbak. Mmm... Pernah tidak mbak dengan sengaja ataupun tidak sengaja melihat orang tua mbak sedang berhubungan intim?
Itee	Kalau melihat sih nggak pernah ya. Tapi kalau dengar suara-suara gitu pernah beb.
Iter	Bagaimana sikap mbak pada saat itu?
Itee	Pura-pura bodoh aja lah beb. Emangnya mau gimana lagi. Toh aku juga pernah gitu. Jadi ya biasa aja lah.
Iter	Baiklah mbak untuk saat ini sampai disini dulu sesi pertama wawancara . Untuk wawancara berikutnya kita lakukan besok. Bagaimana apa mbak bisa meluangkan waktu untuk sesi wawancara kedua. Untuk tempat dan waktunya bisa kita sepakati bersama.
Itee	Oh udah siap yaa. Memangnya berapa sesi wawancara lagi,
Iter	Kalau mbak bisa meluangkan waktu besok, itu adalah sesi terakhir mbak. Bagaimana mbak bisa?
Itee	Iya bisa aja sih tapi ketemunya disini aja ya.
Iter	Baiklah mbak besok di tempat yang sama ya mbak. Terimakasih banyak untuk waktunya. Sampai jumpa besok.
Itee	Iya beb sama-sama.

DATA MENTAH WAWANCARA RESPONDEN II

Nama/Inisial Responden : AK

Umur : 25

Responden Ke : 2

Wawancara Ke : 4
 Hari/Tgl : Selasa, 19 Mei 2016
 Jam : 13.05 – 15.05 Wib
 Tempat : Cafe Y

Tanya Jawab	
Iter	Selamat siang mbak. Baiklah langsung saja pada pertanyaan pertama untuk malam ini.
Itee	Iya siang beb.
Iter	Siang ini adalah sesi wawancara kedua. Sesuai dengan kesepakatan kita sebelumnya, sesi wawancara kedua dilakukan di tempat yang sama. Bisa kita mulai sesi wawancara pada siang hari ini?
Itee	Iyaa boleh. Mulailah.
Iter	Sebelumnya mbak pernah di kecewakan oleh seseorang khususnya pasangan/pacar?
Itee	Iya pernah.
Iter	Apakah hal tersebut membuat mbak trauma?
Itee	Mmm...trauma, nggak lah. Ga sampe segitunya juga sih. Dikecewakan pernah lah hampir sering malahan. Cuma ga ampek trauma gitu lah. Biasa aja sih yang gitu-gitu. Manusiawi lah.
Iter	Hmm...sepertinya mbak tipe orang yang gak suka galau-galau ya mbak. Hehehe. Oya mbak apakah pacar mbak tahu pekerjaan mbak sebagai psk?
Itee	Kalau pacar sih tahu aku nge-Job gini beb.
Iter	Bagaimana pendapatnya mengetahui pekerjaan mbak?
Itee	Biasa aja sih. Lagian dia juga menikmati hasil dari aku jual diri.
Iter	Apakah pacar mbak terlibat dalam kegiatan prostitusi yang mbak kerjakan ini?

Iter	Yaa..kalau pas lagi ada permintaan perempuan untuk om-om dia bantuin nyarik juga sih kadang. Bahkan kalau aku lagi sepi Job dia yang nyariin aku Job.
Iter	Oh..gitu. Berarti pacar mbak juga terlibat dalam kegiatan prostitusi ini. Maaf, Apakah pacar mbak juga seorang pekerja seks?
Itee	Iyaa sih kadang dia main sama tante-tante gitu. Berbulan-bulan gak ada kabar yaa gitu beb jadi mainannya tante-tante. Lumayan juga dia itu penghasilannya.
Iter	Oh..yayaya. lalu bagaimana tanggapan mbak mengenai hal tersebut?
Itee	Yaa biasa aja sih mbak. Orang kami sama kok. Hahaha.
Iter	Hmm..baiklah kita lanjut pertanyaan selanjutnya, mengapa mbak bisa mempunyai pikiran untuk terlibat dalam dunia pelacuran?
Itee	Gimana ya beb. Karna aku piker kerja kayak gini itu nyantai gak banyak aturan. Kita cuma duduk-duduk aja di sofa bisa dapat duit.
Iter	Mengapa harus jadi Psk?
Itee	Karna cuma ini pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian khusus beb. Dari kalangan manapun bisa masuk. Kalau bukan jadi psk mau jadi apa lagi, aku gak punya keahlian apapun. Kuliah ku aja belum tamat.
Iter	Mengapa tidak mencoba berwirausaha, misalnya menjual baju online, accessories atau lainnya?
Itee	Yaa sempat sih aku jual tas online, cuma gak sempat ngurus-ngurus nya itu loh beb. Kadang-kadang digambar sama aslinya beda jauh, konsumen pada protes. Itu lah yang buat malas berwirausaha. Bagus ya gini.
Iter	Apa mbak menyenangi pekerjaan sebagai Psk ?
Itee	Sejauh ini sih iya.
Iter	Mengapa mbak menyenangi pekerjaan ini ?
Itee	Selama itu menghasilkan uang dan selama itu gak mencuri uang

	Negara, yaa.. sah-sah aja lah. Gak masalah juga kan. Toh aku juga ga merugikan Negara karna bekerja sebagai psk.
Iter	Apa mbak tidak mempunyai keinginan untuk berhenti dari pekerjaan ini?
Itee	Pengen sih berenti, Cuma kalau aku berenti kuliah ku cemani beb. Putus gitu aja. Kan sayang juga kalau harus putus kuliah.
Iter	Mengapa mbak menunda untuk berhenti dari pekerjaan ini?
Itee	Nanti dulu lah beb. Selesai aku kuliah dulu terus tabunganku udah banyak, baru aku berenti jadi psk. Insyallah. Hahaha.
Iter	Baiklah pertanyaan selanjutnya, Apa mbak pernah memikirkan tentang rencana masa depan, misalnya menikah?
Itee	Yaa pastilah. Itulah impian semua perempuan di dunia. Menikah.
Iter	Ada ga upaya untuk mewujudkan keinginan tersebut?
Itee	Upaya nya ya menamatkan kuliah dan nabung banyak-banyak, setelah lulus kuliah aku cari pekerjaan yang lebih layak dari ini. Baru lah habis itu aku nikah.
Iter	Bagaimana hubungan sosial kemasyarakatan di tempat kamu tinggal sekarang?
Itee	Maksudnya gimana beb,
Iter	Maksud saya bagaimana hubungan mbak dengan tetangga mbak?
Itee	Oh iya iya... baik-baik aja sih setahu ku beb.
Iter	Apakah mereka tahu pekerjaan mbak sebagai Psk?
Itee	Kalau itu aku kurang tahu ya beb. Tapi kayak nya nggak yaa.
Iter	Oh gitu... oya mbak darimana mbak mengetahui tentang pekerjaan sebagai psk?
Itee	Dari temen kuliah dikampus beb.
Iter	Apakah dia juga seorang Psk?
Itee	Iya beb. Psk jugak dia.
Iter	Bagaimana bisa mengikuti jejak temen?
Itee	Awalnya sih pertamanya aku ikut-ikutan nemenin dia dugem gitu,

	jadi beberapa kali nemenin dia, ada yang sor sama ku, nah abis itu kenalan-kenalan laa, ya lama-kelamaan ngikut temen lah nge-job gitu.
Iter	Apa yang membuat mbak tertarik pada saat itu?
Itee	Iseng-iseng berhadiah sih, joget kita bagus pulang-pulang dapat duit. Hehe. Yaa udah gitu karna uangnya banyak kali yaa..itu aja sih.
Iter	Oh begitu.. baiklah kita lanjut sama pertanyaan berikutnya. Dalam sehari berapa kali mbak berhubungan intim/melayani pelanggan?
Itee	Kalau sama pacar hampir setiap hari ya mbak. Tapi kalau sama tubang seminggu paling 3 kali mbak. Itu punkalau pas lagi rame job.
Iter	Tatkala berhubungan intim dengan pelanggan apa yang mbak rasakan?
Itee	Yaa gimana yaa. Selama ini sih aku menikmati aja gitu. Ga ada yang gimana-gimana.
Iter	Apakah pada saat mbak berhubungan intim dengan pacar dan dengan pelanggan ada perbedaan yang mbak rasakan, ataukah sama aja ?
Itee	Yaa jelas ada laa beb, kalau sama pacar sendiri kan bisa lebih menikmati karna pake prasaan itu. Tapi kalau sama pelanggan yaa beda lah.
Iter	Oh jadi letak perbedaannya itu, kalau sama pacar mbak melakukannya dengan prasaan sedangkan sama pelanggan mbak hanya mencoba untuk menikmati nya. Baiklah kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, bagaimana sikap pelanggan sama mbak?
Itee	Baik-baik aja sih,
Iter	Apakah mbak pernah mengalami kekerasan seksual tatkala berhubungan intim dengan pelanggan?
itee	Nggak sih, nggak pernah.

Iter	Hmm... baiklah pertanyaan selanjutnya, Apakah mbak menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggan mbak?
Itee	Kriteria khusus gimana beb,
Iter	Kriteria khususnya itu misalnya harus dari suku atau agama tertentu, dari golongan atas atau golongan menengah, apakah seperti itu?
Itee	Oh gitu... kalau dari suku atau agama sih nggak yaa.. tapi kalau dari golongan ke atas yaa. Saya memang lebih tertarik sama pelanggan yang dari golongan atas.
Iter	Mengapa mbak lebih menyukai pelanggan dari golongan atas?
Itee	Yaa orang-orang dari golongan atas itu jelas banyak duitnya, karna mereka orang kaya, bisa di bilang seperti itu.
Iter	Oh gitu... apakah mbak menentukannya dari segi jenis kelamin maupun usia juga ?
Itee	Kalau jenis kelamin iya lah beb. Harus laki-laki, kan gak mungkin sama perempuan. Hahaha.
Iter	Baiklah pertanyaan berikutnya, apakah mbak pernah melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan?
Itee	Nggak pernah lah beb. Masa tubang ku beatle sama pacar ku. Gilak aja. Hihihhi.
Iter	Pertanyaan selanjutnya, Saat tidak sedang melayani pelanggan, bagaimana mbak memuaskan hasrat seks mbak?
Itee	Yaa palingan masturbasi beb.
Iter	Bagaimana cara mbak melakukannya?
Itee	Yaa biasanya sih pakek tangan sama nonton film blue. Hihhi jadi malu. Hahahaha.
Iter	Apakah mbak pernah memakai alat bantu lainnya misalnya saja dildo (alat bantu seks wanita yang berbentuk penis) ?
Itee	Pernah sih pakek dildo beberapa kali.
iter	Apa yang mbak rasakan tatkala menggunakan dildo?

itee	Yaa sama seperti kayak penis laki-laki beb. Cuma kan kalau dildo tangan kita yang capek. Enak sih buktinya bisa sampek oegasme kok hehe. Cuma lebih enak penis yang asli lah. Hihhi
Iter	Tapi apakah mbak pernah mendengar bahwa para pekerja seks selalu dipandang negative oleh sebagian besar masyarakat khususnya di Medan?
Itee	Iya itu aku tahu lah. Tapi mereka tahu apa tentang hidup ku beb. Mereka yang nggak mengerti memang tahu nya cuma berkomentar aja. (responden berbicara sambil mengerutkan dahi seperti responden terlihat kesal).
Iter	Lantas bagaimana mbak menyikapi hal tersebut?
Itee	Yaa mau di apain lagi. Masyarakat punya hak untuk berkomentar apapun. Saya gak peduli. Yang tahu saya seperti apa itu saya dan Tuhan. Udah itu aja sih.
Iter	Ada sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa para pekerja seks itu bisa merusak nilai-nilai sosial di masyarakat, Bagaimana menurut mbak mengenai hal tersebut?
Itee	Buat apa aku merusak sesuatu yang sudah memang rusak pada awalnya. Hahaha
Iter	Maksud dari pernyataan mbak itu apa ya, bisa mbak jelasin?
Itee	Bapak-bapak atau om-om yang datang ke tempat hiburan malam artinya kan sudah rusak kian moral nya, kalau memang dia sadar kalau datang ketempat-tempat hiburan malam itu bisa merusak moralnya pasti dia gak akan datang. Jadi ngapain aku merusak orang yang udah memang rusak.
Iter	Lantas bagaimana mbak menyikapi pandangan masyarakat seperti ini?
Itee	Gini aja deh. Aku butuh duit mereka butuh hiburan. Kita sama-sama saling membutuhkan. Aku ambil bagianku mereka ambil bagian mereka. Selesai dari situ kita udah bukan apa-apa dan

	bukan siapa-siapa. Dan gak usah dengerin apapun yang nggak penting. Udah itu aja sih beb.
Iter	Mmm...Selama ini kita kenal di masyarakat para pekerja seks komersial dikenal dengan berbagai istilah, yaitu pekcun, lonte, pelacur, perek, bispak, perempuan jalang, perempuan penggoda, piala bergilir dan yang terakhir wanita tuna susila(wts). Bagaimana menurut pendapat mbak?
Itee	Hahahaha. Mau gak mau yaa harus terimalah, mau gimana lagi memang itu lah adanya, walaupun awalnya sama sekali gak terima tapi lama-lama juga bisa terima.
Iter	Oh jadi kesimpulannya mbak menerima hal tersebut walaupun pada awalnya merasa tidak terima. Lanjut pertanyaan selanjutnya, segala sesuatu yang kita kerjakan tentu ada dampaknya. Terutama pekerja mbak sebagai psk yang tentunya terdapat banyak sekali dampaknya. Misalnya mudah terserang penyebaran virus penyakit kelamin, HIV/AIDS, HVP, dan sebagainya. Bagaimana menurut pendapat mbak?
Itee	Memang itu udah jadi resiko dari pekerjaan ini. Mau gimana lagi.
Iter	Apa yang mbak lakukan sebagai upaya dari tindak kesadaran mbak untuk mencegah penyebaran penyakit kelamin?
Itee	Control ke dokter lah beb. Ikut anjuran dokter untuk minum obat-obatan atau papsemeur. Pakai pengaman juga sih. Ya kayak gitu-gitu lah.
Iter	Apa mbak melakukan pencegahannya secara rutin?
Itee	Sampek sekarang sih masih rutin sih.
Iter	Kapan mbak pada akhirnya sadar untuk mengikuti anjuran dokter untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran penyakit kelamin?
Itee	Setelah aku terjangkit virus HPV beb.
Iter	Bagaimana mbak bisa terjangkit virus tersebut?
Itee	Yaa karna seks ga sehat itu beb. Aku dulu sama siapa aja mau.

	Yang namanya orang mabok kan mana sadar-sadar udah ML sama siapa aja. Aku juga narkoba kan. Kurang tidur, dan hampir ga pernah olahraga. Makan pun aku gak teratur. Jadi kondisi kayak gitu kan memang rentan sekali terjangkit virus.
Iter	Bagaimana gejala awal saat mbak terrjangkit virus tersebut?
Itee	Badanku lemas gitu terus kok yaa lama-lama nimbul kayak benjolan di daerah sekitar vagina. Aduhh.. aku aja sempat panik la pada saat itu.
Iter	Oh seperti itu ya mbak, lalu bagaimana upaya mbak selanjutnya?
Itee	Awalnya ku biarkan aja. Sampek rupanya benjolan itu makin banyak aja, karna takut aku ke dokter. Sampai di rumah sakit di periksa beberapa kali baru dokter bilang kalau aku terjangkit virus HPV, kalau tidak ditangani secara rutin bisa jadi kanker mulut rahim sampek kanker rahim.
Iter	Bagaimana reaksi mbak setelah mengetahui hal tersebut?
Itee	Pastinya shock lah beb. Gak nyangka juga kenapa bisa gitu.
Iter	Apa yang mbak pikirkkan pada saat itu?
Itee	Apa yaa... yaa gak ada, shock aja gitu.
Iter	Apa mbak berfikir untuk berhenti saat itu juga menjadi psk?
Itee	Yaa sempat sih berfikir kayak gitu, Cuma ya kalau bukan uang dari situ mau dari mana lagi aku dapat duit untuk ke dokter.
Iter	Jadi dengan keadaan yang seperti itu mbak tetap bekerja melayani om-om?
Itee	Ya nggak la, untuk sesaat aku berhenti dulu, paling biar ada pemasukan uang aku nyarik perempuan untuk om-om gitu beb.
Iter	Oh gitu...Bagaimana keadaan mbak setelah melakukan pengobatan saat ini ?
Itee	Alhamdulillah udah sembuh yaa. Karna belum terlalu menyebar sampai ke dalam-dalamnya. Masih bisa di obati.
Iter	Apa yang mbak lakukan setelah sembuh dari penyakit tersebut?

Itee	Yaa kalau sekarang lebih hati-hati lagi. Harus lebih safety lagi lah sekurang, gak mau sama sembarang orang lah berhubungan intim. Sekarang pun kalau selesai ML langsung di bersihkan area vaginanya. Seminggu dua kali cek ke dokter. Yaa gitugitu lah.
Iter	Apakah kamu menggunakan narkoba?
Itee	Iya sih. Tapi gak selalu. Kadang-kadang ajalah.
Iter	Pada saat kapan saja kamu menggunakan narkoba?
Itee	Yaa...paling pas dugem aja lah. Kalo gak pas dugem ga make.
Iter	Apakah saat melayani pelanggan kamu menggunakan narkoba?
Itee	Waktu ML nya nggak lah. Tapi sebelumnya iya makek.
Iter	Apakah melayani pelanggan harus selalu berhubungan intim?
Itee	Gak juga sih. Oral juga bisa.
Iter	Seberapa sering kamu berganti-ganti pasangan saat melakukan hubungan intim?
Itee	Tergantung panggilannya lah. Kalo banyak panggilan ya sering lah.
Iter	Mengapa tidak dengan satu pelanggan saja melakukan hubungan intim?
Itee	Kurang pemasukan lah beb. hihi
Iter	Oh begitu. Baiklah wawancara sesi sampai disini . Saya mengucapkan terimakasih banyak atas partisipasi mbak untuk bersedia membantu memberikan beberapa informasi yang saya butuhkan dalam penelitian ini. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih.
Itee	Iya sama-sama.
Iter	Selamat siang mbak.
itee	Iya siang juga beb.



ANALISIS DATA WAWANCARA RESPONDEN II

Coding	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
AK.W R001	Iter: Apa pekerjaan orang tua mbak? Itee: Mmm... Buka warung nasi kecil-kecilan gitu beb di rumah.	Pekerjaan orang tua AK membuka warung nasi kecil-kecilan.	Ekonomi keluarga	Faktor ekonomi
AK.W R002	Iter: Oh berwiraswasta gitu ya mbak. Berapa anggota keluarga yang masih ditanggung oleh orangtua mbak? Itee: Kami semua masih ditanggung sama orangtua beb.	Semua anggota keluarga masih dalam tanggungan orang tua.	Ekonomi keluarga	Faktor Ekonomi
AK.W R003	Iter : Apakah semua kebutuhan mbak terpenuhi?	Tidak semua kebutuhan AK terpenuhi. AK masih		Faktor Ekonomi

	Itee: Nggak juga sih. Masih ada beberapa kebutuhan yang harus ku penuhi sendiri.	harus memenuhi kebutuhannya sendiri.		
AK.W R004	Iter: Bagaimana mbak memenuhi kebutuhan tersebut? Itee : Yaa kek gitu tadi lah beb. Nemenin tubang joget pulang dapat uang jajan. Kalau sor dia lanjut sampek ke hotel. Kalau nyaman di pakek seterusnya sampek jadi simpanan	Untuk memenuhi kebutuhannya, AK bekerja sebagai perempuan bayaran dengan menemani tubang joget. Sampai dengan berhubungan intim.		Faktor Ekonomi
AK.W R005	Iter :Mengapa mbak memilih pekerjaan ini? Itee : Ya mau gimana lagi. Kalau cuma mengandalkan uang dari ortu jadi Mahasiswi gembel lah di kampus. Buat ongkos pulang pergi aja kurang.	Responden melakukan hal tersebut demi melanjutkan kuliahnya, karena jika hanya mengandalkan uang dari orang tua tidak cukup.		Faktor Ekonomi
AK.W R006	Iter :Mengapa mbak nggak coba pekerjaan lainnya selain ini? Itee: Kalau kerja yang lainnya aku takut ganggu kuliah ku. Tapi kalau cuma nemenin joget aja mah ga ganggu kuliah lah.	Responden tidak mencoba pekerjaan yang lain takut mengganggu kuliahnya.		Faktor Ekonomi
AK.W R007	Iter : Tapi kalau mbak pulang subuh terus besok paginya harus kuliah bukannya itu akan mengganggu kuliah mbak? Itee : Kalau aku ada kuliah pagi aku nggak ambil job sampek	Kalau ada kuliah pagi AK tidak mengambil job sampai subuh.		Faktor Ekonomi

	subuh beb. Paling cuma dari sore sampek jam 11 malam aja.			
AK.W R008	Iter : Oh jadi mbak mengatur waktu sedemikian rupa supaya kuliah mbak tidak terganggu karna kerjaan mbak ini. Pertanyaan selanjutnya, sebelumnya saya tidak bermaksud menyinggung karna pertanyaan selanjutnya ini mengenai tarif mbak selama menjadi pekerja seks. Itee: Iya gak apa-apa kok.	AK mengizinkan peneliti untuk bertanya soal tariff.		Faktor Ekonomi
AK.W R009	Iter : Baiklah kalau begitu, berapa tariff mbak setiap habis berkencan? Itee: Kalau cuma nemenin joget aja 500 ribu tapi kalau sampek ML itu sekitar 600 ribu sampek 700 ribu.	Tariff AK berkisar antara 500rb sampai 700rb		Faktor Ekonomi
AK.W R010	Iter : Apakah dengan tariff segitu cukup untuk memenuhi kebutuhan mbak sehari-hari? Itee: Yaa kalau di tanya cukup apa nggak nya pasti gak cukup lah beb.	Namun tariff tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari		Faktor Ekonomi
AK.W R011	Iter :Lantas bagaimana upaya yang mbak lakukan untuk mencukupinya? Itee: Yaa gimana yaa, kadang aku ngasih	Untuk mencukupi kebutuhannya AK memberikan cewek ke om-om.		Faktor Ekonomi

	cewek ke om-om gitu.			
AK.W R012	<p>Iter : Ngasih cewek gimana mbak, apakah mbak ini seorang mucikari?</p> <p>Itee : Yaa kalau bahasa kasarnya sih gitu mucikari.</p>	AK juga menjadi mucikari.		Faktor Ekonomi
AK.W R013	<p>Iter :Berapa tarif yang mbak dapat dari pekerjaan menjadi mucikari?</p> <p>Itee : Ya tergantung ceweknya juga sih, kalau cewek nya masih perawan aku hargai 2jt sampek 5jt. Itu kalau cuma untuk nemenin joget sama ML doang. Kalau mau dijadikan simpanan lain lagi.</p>	Tarif AK menjadi mucikari berkisar antara 2jt sampai 5jt		Faktor Ekonomi
AK.W R014	<p>Iter: Bagaimana dengan perempuan yang mbak jual, kita katakan saja begitu. Antara 2jt sampai 5jt tersebut berapa tariff yang mereka dapatkan?</p> <p>Itee: Misalnya dari 2jt si perempuan itu dapat dari aku cuma 500rb selanjutnya tergantung tubang itu. Tapi biasanya bisa dapat banyak kalau pelayanannya memuaskan.</p>	Perempuan yang dijual oleh AK mendapatkan bagian dari uang yang diterima AK, namun mendapatkan juga dari om-om tersebut.		Faktor Ekonomi
AK.W R015	<p>Iter: Apakah tariff tersebut sebelumnya sudah ada perjanjian antara mbak dan perempuan yang akan mbak jual?</p> <p>Itee: Iya pastinya ada.</p>	Tarif tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari perempuan yang dijual.		Faktor Ekonomi

AK.W R016	<p>Iter: Hmm..tadi sebelumnya mbak mengatakan bahwa jika tariff tersebut berbeda jika si perempuan yang mbak jual akan menjadi simpanan. Bisa mbak beritahukan berapa berapa tariff nya?</p> <p>Itee: Ya kalau mau dijadiin simpanan kan sampe lama bisa sampe berbulan-bulan bahkan sampek bertahun-tahun. Udah gitu aku nyariknya harus yang sempurna atau minimal mendekati sempurna lah. Misalnya perempuannya cantik, kulitnya bersih, gak harus putih yang penting dia bersih. Apalagi kalau om nya minta yang perawan. Pasti kan agak lama kalau mau nyari yang kayak gitu. Apalagi zaman sekarang susah nyarik yang masih perawan beb hahaha. Negara kita kan krisis perempuan yang masih perawan beb. Hahaha. Yang gitu-gitu kan bayarannya pasti mahal bisa sampek 7jt sampek 10jt beb. Jadi untung samaku pun besar beb.</p>	Namun tariff tersebut berbeda jika perempuan yang dicari akan dijadikan simpanan.		Faktor Ekonomi
AK.W	Iter : Oh gitu ya...	AK mendapatkan		Faktor

R017	<p>Mmm...darimana aja biasanya mbak mendapatkan perempuan yang bersedia menjadi pekerja seks ?</p> <p>Itee: Kebanyakan sih temen dari satu kampus ya. Tapi ada juga yang dari luar kampus.</p>	perempuan dari teman satu kampus		Ekonomi
AK.W R018	<p>Iter : Biasanya alasan mereka tertarik untuk bersedia menjadi pekerja seks itu apa mbak?</p> <p>Itee: Yaa sebagian karna ikut kawan-kawan karna udah dilihat kerjanya juga gampang dan dapat duitnya juga gampang. Sebagian lagi karna alasan ekonomi. Yaa paling sih gitu. Ya yang paling utama sih duit.</p>	Perempuan-perempuan yang bersedia dijadikan sebagai psk tersebut sebagian beralasan karena ikut-ikutan kawan dan alasan ekonomi.		Faktor Ekonomi
AK.W R019	<p>Iter :Biasanya yang lebih banyak digunakan mereka sebagai alasan untuk terjun ke dunia prostitusi itu apa?</p> <p>Itee: Ya kebanyakan sih karna alasan ekonomi sih. Mereka yang mau terlibat jadi psk mengeluh penghasilan orangtua yang pas-pasan jadi untuk kebutuhan diri sendiri sulit untuk terpenuhi kalau hanya mengandalkan uang dari orang tua, apalagi lapangan pekerjaan</p>	Kebanyakan dari mereka beralasan karena alasan ekonomi.		Faktor Ekonomi

	yang tidak memadai, keahlian juga gak ada yaa...mau gak mau lah jadi psk yang gak mengandalkan keahlian apapun.			
AK.W R020	<p>Iter :Apakah dengan begitu mereka dengan sukarela menyodorkan diri untuk terlibat dalam prostitusi?</p> <p>Itee: Yaa selama ini saya tidak pernah menggunakan pemaksaan sama mereka, saya cuma menjelaskan tariff sama hal-hal yang mereka dapatkan setelah mereka bersedia melayani om-om tersebut nantinya. Cuma itu aja. Selanjutnya yaa...terserah sama mereka gitu.</p>	AK tidak memaksa agar perempuan-perempuan tersebut mau menjadi psk		Faktor Ekonomi
AK.W R021	<p>Iter : Oh jadi mbak gak pernah menggunakan pemaksaan supaya mereka bersedia terlibat dalam prostitusi tersebut. Mmm...apakah mbak tidak takut ditangkap oleh pihak berwajib terkait perdangan manusi?</p> <p>Itee: Alhamdulillah sih udah 3 tahun belakangan ini aman-aman aja. Lagian saya nggak terlibat terlalu jauh. Kalau udah saya jumpai antara si perempuan dengan</p>	Sudah 3 tahun AK menjadi mucikari. Dan belum pernah diketahui oleh pihak polisi. AK juga tidak pernah terlibat terlalu jauh. Jika ia sudah memberikan perempuan tersebut kepada om-om, setelah itu ia lepas tangan.		Faktor Ekonomi

	<p>om-om tersebut trus saya dapat uangnya, saya lepas tangan dan setelahnya saya gak ikut campur lagi. Itu udah terserah si perempuan itu aja gimana nantinya sama si om. Mau lanjut atau nggak.</p>			
AK.W R022	<p>Iter : Oh gitu baiklah kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, apakah uang yang mbak hasilkan tersebut sudah mencukupi kebutuhan mbak sehari-hari? Itee: Yaa cukuplah untuk hidup. Happy nya dapat, uangnya juga dapat. Hehehe</p>	<p>Uang yang AK dapat dari pekerjaan menjadi mucikari cukup untuk memenuhi kebutuhan AK sehari-hari.</p>		<p>Faktor Ekonomi</p>
AK.W R023	<p>Iter : Bagaimana hubungan mbak dengan kedua orang tua mbak? Itee: Hubungan yaa baik-baik aja yaa. Seperti hubungan anak terhadap orang tua pada umumnya.</p>	<p>Hubungan AK dengan orang tuanya baik-bain saja seperti hubungan anak dan orang tua pada umumnya.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AK.W R024	<p>Iter :Menurut mbak, apakah orang tua mbak sudah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai orang tua? Itee: Gimana ya beb. Hahaha aku pun bingung mau jawab apa.</p>	<p>AK bingung saat ditanya mengenai tugas orang tuanya.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AK.W R025	<p>Iter : Begini maksud saya mbak, apakah orang tua mbak memenuhi kebutuhan</p>	<p>Menurut AK, orang tuanya sudah menjalankan tugasnya sebagai</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

	<p>mbak misalnya menurut keinginan ataupun kemauan mbak untuk beberapa hal yaitu seperti memenuhi fasilitas pendidikan dan memfasilitasi kebutuhan sehari-hari mbak?</p> <p>Itee: Iya kalau memenuhi tugasnya sebagai orang tua mungkin udah ya, karna sampai sekarang saya masih jadi tanggungan orang tua. Cuma ya itu segala sesuatunya masih kurang.</p>	<p>orang tua. Namun segala sesuatunya AK masih kekurangan.</p>		
AK.W R026	<p>Itee :Segala sesuatunya itu apa mbak, bisa dijelaskan?</p> <p>Itee: Yaa kayak uang jajan lah misalnya. Ya itu tadi yang namanya cewek pasti pengen beli baju baru, tas, make up dan lain-lainnya. Kalau Cuma ngandalkan uang dari orang tua ga cukup lah. Makanya lah jadi perék. Hahaha</p>	<p>Segala sesuatu yang kurang tersebut adalah uang jajan. Kalau hanya mengandalkan uang dari orang tua tentu saja tidak cukup.</p>		Faktor lingkungan keluarga
AK.W R027	<p>Itee : Baiklah kalau begitu kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, Bagaimana dengan pola asuh orang tua mbak, orang tua mbak tipikal orang tua yang suka marah-marah/keras/tempramen?</p> <p>Itee : Ayah ku orang</p>	<p>Ayah AK adalah tipikal orang tua yang keras. Sedangkan ibunya tidak.</p>		Faktor Lingkungan Keluarga

	nya keras beb. Kalau mamak ku biasa aja sih orangnya.			
AK.W R028	<p>Iter :Oh dua orang yang punya kepriibadian yang berbeda ya mbak. Kalau begitu bagaimana sikap ayah kepada mbak?</p> <p>Itee: Ayah itu sebenarnya baik beb, Cuma yang ga kuat aku sikap kerasnya itu, gak bisa dibantah omongannya itu. Aku pun beb di kekang aku sebenarnya sama ayah ku. Kalau bisa aku ini ga usah kuliah aja.</p>	Ayah AK mempunyai peribadi yang keras. Kalau bisa AK Cuma boleh di rumah saja. Tidak boleh kuliah.		Faktor Lingkungan Keluarga
AK.W R029	<p>Iter : Mengapa ayah mbak melakukan itu?</p> <p>Itee: Biar ada yang bantuin dia di warung. Cuma aku ga tahan lah beb. Makanya aku maksakan kuliah. Kuliah ini pun pakek perjanjian dulu sama ayah. Baru aku di kasih kuliah.</p>	Hal tersebut dilakukan ayahnya supaya ada yang membantu ayahnya diwarung. Untuk kuliah saja AK harus melakukan perjanjian kepada ayahnya.		Faktor Lingkungan Keluarga
AK.W R030	<p>Iter :Perjanjian apa, bisa mbak jelasin?</p> <p>Itee: Yaa perjanjian kalau ayah itu cuma ngasih aku uang kuliah sama uang jajan sebulan cuma 200rb. Cobak lah bayangkan 200rb sebulan bisa apa sama uang segitu. Sementara aku kuliah naik kreta, uang minyak kreta lagi, uang buku, dan masih</p>	Perjanjian tersebut berupa memberikan uang yang pas-pasan untuk kuliah dan uang jajan sebesar 200rb setiap bulannya.		Faktor lingkungan keluarga

	<p>banyak lagi lah. Cuma daripada aku di rumah ajah bantuin di warung rugi kali masa muda ku rasanya. Yaudah lah daripada gak kuliah aku. Ku setuju aja lah.</p>			
AK.W R031	<p>Iter : Oh jadi gitu ya mbak...bagaimana dengan ibu mbak? Itee: Mamak sih paham sama kesulitan aku, mungkin selama ini di lihatnya aku rajin kuliah, ip ku pun bagus, jadi kalau mamak ada rezekinya di kasinya aku duit. Cuma kadang-kadang segan juga lah aku sama mamak kalau harus diam-diam dia ngasih uang sama ku. Kadang brantam gara-gara itu. Makanya aku cari cara cemani bisa dapatkan uang tambahan. Yaa.. maka dari itulah aku milih jadi pekerja seks.</p>	<p>Sedangkan ibunya berusaha membantu AK. Terkadang sampai bertengkar dengan ayahnya.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AK.W R032	<p>Iter :Oh ya ampun gara-gara memberikan uang sama mbak, mama nya mbak samapi bertengkar. Wah..saya salut mbak sama mama nya mbak. Berkorban demi anak. Hihi. Oya apa mbak pernah dimarahi untuk suatu kesalahan besar mapun kecil misalnya seperti terlambat</p>	<p>AK pernah dimarahi oleh orang tuanya karena terlambat pulang.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

	<p>pulang atau bahkan tidak pulang sama sekali, berbohong, mencuri uang orang tua, mabuk-mabukan, seks bebas, narkoba dan lain sebagainya?</p> <p>Itee: Hahaha yaa itu lah mamak gak tegaan dia orangnya. Mmm...apa yaa mungkin terlambat pulang kali ya pernah di marahi sama ayah. Waduh kalau itu malu kali la aku sama kawan-kawanku.</p>			
AK.W R033	<p>Iter : Bisa mbak beritahu bagaimana hal tersebut bisa terjadi?</p> <p>Itee: Hahaha...itu gini, aku pulang kampus ga pulang ke rumah, lanjut dugem di ajak kawan. Dugem lah kami sampek jam 10 malam. Abis itu aku pulang sama kawanku, dia ngantarkan aku sampek rumah. Jarak dari KTV ke rumah ku itu lumayan jauh juga laa. Jadi sampek rumah jam 11 malam lewat 20 menit lebih. Hampir jam setengah 12 lah. Jadi yang bukak kan pintu itu ayah ku langsung. Aduh abis aku di situ di hajar sampek babak belur di depan kawan-kawanku yang ngantarkan aku</p>	<p>Saat itu AK baru pulang dugem dengan teman-temannya, namun terlambat sampai ke rumah. Sesampainya dirumah AK dimarahi oleh ayahnya karena terlambat pulang di depan teman-temannya.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

	pulang. Kawan ku pun kenak maki sama ayah ku. Ya ampun beb malunya lah aku waktu itu.			
AK.W R034	<p>Iter: Terus, bagaimana setelah kejadian tersebut?</p> <p>Itee: Yaa..apalagi kalau bukan kenak hukum. Aku gak boleh kemana-mana selama seminggu. Kuliah pun gak boleh. Uang jajan di stop. Cobak lah bayangkan beb seminggu cuma di rumah.</p>	Dan setelah berbuat salah, AK dihukum tidak boleh keluar rumah dan tidak boleh kuliah selama seminggu. Dan juga tidak diberikan uang jajan.		Faktor Lingkungan Keluarga
AK.W R035	<p>Iter: Oh sebagai konsekuensinya kamu kena hukuman tidak boleh kemana-mana selama seminggu dan tanpa uang jajan. Kemudian setelah menerima hukuman dari kesalahan yang kamu buat, apakah kamu mengulangi kesalahan tersebut?</p> <p>Itee: Yaa...nggak lah beb. Mana berani aku. Gilak aja kalau berani aku ngulanginya. Paling ya dari kejadian itu aku bisa lebih hati-hati lagi kalau mau pulang malam.</p>	Setelah kejadian tersebut AK tidak berani untuk mengulangi kesalahan yang sama. Namun AK lebih hati-hati lagi kalau pulang malam.		Faktor Lingkungan Keluarga
AK.W R036	<p>Itee: Lebih hati-hati lagi gimana maksudnya bisa di jelasin?</p> <p>Itee: Yaa kalau udah gitu bagus aku ga</p>	Lebih hati-hati yang AK maksud adalah lebih hati-hati lagi saat mencari alasan agar tidak terkena hukuman		Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>usah pulang aja sekalian kan beb. Hati-hati nya gini, aku harus pinter-pinter cari alasan untuk gak pulang ke rumah, misalnya ngerjain tugas kuliah lah, praktek lah, ya gitu-gitu lah.</p>	<p>untuk kesalahan yang sama.</p>		
AK.W R037	<p>Iter: Bagaimana hubungan kedua orangtua mbak? Itee: Yaa baik-baik aja beb.</p>	<p>Hubungan kedua orang tua AK baik-baik saja.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AK.W R038	<p>Iter: Apakah mereka pernah bertengkar? Itee: Hmm... (sambil memegang hidung). Yaa... yang namanya suami istri pastilah pernah. Kan wajar kalau gitu</p>	<p>Orang tua AK pernah bertengkar.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AK.W R039	<p>Iter: Oh gitu yaa... mengapa mereka bertengkar? Itee: Yaa yang kayak ku bilang tadi beb. Misalnya gara-gara mamak belain aku, ngasih uang sama ku diam-diam, kalau gak gara-gara masakan warung sepi pembeli. Paling Cuma gara-gara itu aja sih.</p>	<p>Masalah utama orang tua AK bertengkar karena ibu AK diam-diam memberikan uang kepada AK atau karena pembeli diwarung sepi.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AK.W R040	<p>Iter: Oh hmm yayaya... Apakah orang tua kamu pernah berselingkuh? Itee: Oh kalau selingkuh nggak pernah beb. Ga pernah seumur hidupku dengar ayah atau mamak ku selingkuh.</p>	<p>Namun orang tua AK tidak pernah selingkuh.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

	Orang itu berantam ya berantam tapi gak lama akur lagi.			
AK.W R041	<p>Iteer: Mmm..pertanyaan selanjutnya, apakah mereka selalu bertengkar di depan anda dan didepan anggota keluarga yang lain?</p> <p>Itee: Nggak selalu tapi pernah beberapa kali aja. Tapi ya gitu asal berantam buat jantungku lemas macam berenti berdetak. Hahaha lebay. Tapi memang kenyataannya gitu sih mau cemani lagi di bilang.</p>	Orang tua AK tidak selalu bertengkar di depan anggota keluarga yang lain.		Faktor Lingkungan Keluarga
AK.W R042	<p>Iteer: Mengapa kamu tidak mencoba untuk mendamaikan mereka?</p> <p>Itee: Aku gak mau ikut campur masalah orang tua beb. Tapi kalau masalahnya karna aku ya aku pasti ikut campur lah. Pasti berusaha untuk damaikan mereka.</p>	Namun AK tidak mau ikut campur saat orang tuanya bertengkar.		Faktor Lingkungan Keluarga
AK.W R043	<p>Iteer: Kalau begitu dengan kata lain mbak memilih untuk tidak ikut campur dan jika pertengkaran tersebut di sebabkan oleh mbak, baru mbak turun tangan untuk mendamaikan pertengkaran tersebut. Mmm.. baik lah lanjut pertanyaan</p>	Orang tua AK cukup adil dalam memperlakukan semua anaknya. Sesuai kemampuan orang tuanya.		Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>selanjutnya, Bagaimana orang tua mbak memperlakukan semua anak-anaknya terutama mbak? Itee: Sejauh ini sih cukup adil sesuai kemampuan orang tua lah beb.</p>			
AK.W R044	<p>Iter: Sesuai kemampuan bagaimana mbak, bisa dijelasin? Itee: Yaa sebisanya orang tua untuk berperilaku adil sama semua anaknya beb. Aku sih ngerti sama keadaan kami sekarang. Kalau dulu mungkin usaha warung itu rame, sampek kami buka cabang. Tapi lama-lama usaha warung udah banyak disana-sini. Jadi sekarang cabang warung kami di tutup tinggal satu usaha warung di rumah. Itupun sepi lah. Malah tanggungan orang tua masih ada.</p>	<p>Sesuai kemampuan orang tua maksudnya adalah sebisanya orang tua untuk memperlakukan semua anaknya.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
AK.W R045	<p>Iter: sudah berapa lama kamu berkecimpung dalam dunia prostitusi ini? Itee: Dari aku baru-baru masuk kuliah beb kalau nggak salah udah 4 tahun ini lah. Aku kan masuk kuliah umur 21 tahun. Ya lah udah hampir 4 tahun ini lah.</p>	<p>AK berkecimpung di dunia pelacuran sudah sekitar</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

AK.W R046	<p>Iter: Oh...udah lumayan lama juga ya mbak. Mmm...bagaimana dengan orang tua mbak apa mereka tahu pekerjaan mbak? Itee: Aduh kalau ketahuan di gorok lah aku sama ayah ku beb. Ya nggak lah diam-diam lah aku ini.</p>	Orang tua AK tidak mengetahui pekerjaan AK sebagai psk.		Faktor Lingkungan Keluarga
AK.W R047	<p>Iter: Kalau sudah tahu bakal seperti itu, mengapa masih menggeluti pekerjaan sebagai psk ini mbak? Itee: Yaa...mau gimana lagi cuma ini yang bisa menghasilkan uang banyak.</p>	Menjadi psk bisa menghasilkan uang banyak.		Faktor Lingkungan Keluarga
AK.W R048	<p>Iter: Baiklah kalau begitu kita lanjut pertanyaan berikutnya, pertanyaan ini mungkin agak sedikit sensitif ya mbak. Mmm...Pernah tidak mbak dengan sengaja ataupun tidak sengaja melihat orang tua mbak sedang berhubungan intim? Itee: Kalau melihat sih nggak pernah ya. Tapi kalau dengar suara-suara gitu pernah beb.</p>	AK tidak pernah melihan orang tuanya berhubungan intim dengan sengaja maupun tidak sengaja. Namun ia hanya mendengar sura-suara saja.		Faktor lingkungan Keluarga
AK.W R049	<p>Iter: Bagaimana sikap mbak pada saat itu? Itee: Pura-pura bodoh aja lah beb. Emangnya mau gimana lagi. Toh aku juga pernah gitu. Jadi</p>	Sikap K pada saat itu adalah tidak memperdulikannya dan bersikap cuek.		Faktor Lingkungan Keluarga

	ya biasa aja lah.			
AK.W R050	Iter: Sebelumnya mbak pernah di kecewakan oleh seseorang khususnya pasangan/pacar? Itee: Iya pernah.	AK pernah dikecewakan pacar.		Faktor Dikecewakan Pacar atau Suami
AK.W R051	Iter: Apakah hal tersebut membuat mbak trauma? Itee: Mmm...trauma, nggak lah. Ga sampe segitunya juga sih. Dikecewakan pernah lah hampir sering malahan. Cuma ga ampek trauma gitu lah. Biasa aja sih yang gitu-gitu. Manusiawi lah.	Namun pengalaman tersebut tidak pernah membuatnya trauma.		Faktor Dikecewakan Pacar atau suami
AK.W R052	Iter: Hmm...sepertinya mbak tipe orang yang gak suka galau-galau ya mbak. Hehehe. Oya mbak apakah pacar mbak tahu pekerjaan mbak sebagai psk? Itee: Kalau pacar sih tahu aku nge-Job gini beb.	Pacar AK tau kalau AK adalah seorang psk		Faktor dikecewakan pacar atau suami
AK.W R053	Iter: Bagaimana pendapatnya mengetahui pekerjaan mbak? Itee: Biasa aja sih. Lagian dia juga menikmati hasil dari aku jual diri.	Namun sikap pacarnya biasa aja. Dan malahan ikut menikmati hasil dari melacurkan diri tersebut.		Faktor Dikecewakan pacar atau Suami
AK.W R054	Iter: Apakah pacar mbak terlibat dalam kegiatan prostitusi yang mbak kerjakan ini? Itee: Yaa..kalau pas	Bahkan pacarnya membantu mencarikan pelanggan untuk AK jika AK sepi job.		Faktor dikecewakan pacar atau suami

	<p>lagi ada permintaan perempuan untuk om-om dia bantuin nyarik juga sih kadang. Bahkan kalau aku lagi sepi Job dia yang nyariin aku Job.</p>			
AK.W R055	<p>Iter: Oh..gitu. Berarti pacar mbak juga terlibat dalam kegiatan prostitusi ini. Maaf, Apakah pacar mbak juga seorang pekerja seks? Itee: Iyaa sih kadang dia main sama tante-tante gitu. Berbulan-bulan gak ada kabar yaa gitu beb jadi mainannya tante-tante. Lumayan juga dia itu penghasilannya.</p>	<p>Pacar AK juga pekerja seks. Terkadang pacarnya menjual diri ke tante-tante.</p>		<p>Faktor Dikecewa kan Pacar atau Suami</p>
AK.W R056	<p>Iter: Oh..yayaya. lalu bagaimana tanggapan mbak mengenai hal tersebut? Itee: Yaa biasa aja sih mbak. Orang kami sama kok. Hahaha.</p>	<p>AK bersikap biasa saja menyikapi pacarnya adalah seorang pekerja seks juga.</p>		<p>Faktor Dikecewa kan pacar atau Suami</p>
AK.W R057	<p>Iter: Hmm..baiklah kita lanjut pertanyaan selanjutnya, mengapa mbak bisa mempunyai pikiran untuk terlibat dalam dunia pelacuran? Itee: Gimana ya beb. Karna aku piker kerja kayak gini itu nyantai gak banyak aturan. Kita cuma duduk-duduk aja di sofa bisa dapat duit.</p>	<p>AK berfikir untuk menjadi psk karena kerjanya santai dan tidak banyak aturan.</p>		<p>Faktor Dikecewa kan Pacar atau Suami</p>
AK.W R058	<p>Iter: Mengapa harus jadi Psk?</p>	<p>Karena pekerjaan sebagai psk tidak</p>		<p>Faktor Dikecewa</p>

	<p>Itee: Karna cuma ini pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian khusus beb. Dari kalangan manapun bisa masuk. Kalau bukan jadi psk mau jadi apa lagi, aku gak punya keahlian apapun. Kuliah ku aja belum tamat.</p>	<p>membutuhkan keahlian khusus</p>		<p>kan Pacar atau Suami</p>
AK.W R059	<p>Iter: Mengapa tidak mencoba berwirausaha, misalnya menjual baju online, accessories atau lainnya? Itee: Yaa sempat sih aku jual tas online, cuma gak sempat ngurus-ngurus nya itu loh beb. Kadang-kadang digambar sama aslinya beda jauh, konsumen pada protes. Itu lah yang buat malas berwirausaha. Bagus ya gini.</p>	<p>AK Tidak mencoba untuk berwirausaha karena tidak sempat mengurusnya.</p>		<p>Faktor Dikecewakan Pacar atau Suami</p>
AK.W R060	<p>Iter: Apa mbak menyenangi pekerjaan sebagai Psk ? Itee: Sejauh ini sih iya.</p>	<p>AK menyenangi pekerjaan sebagai Psk</p>		<p>Faktor Menyenangi Pekerjaan Sebagai Psk</p>
AK.W R061	<p>Iter: Mengapa mbak menyenangi pekerjaan ini ? Itee: Selama itu menghasilkan uang dan selama itu gak mencuri uang Negara, yaa.. sah-sah aja lah. Gak masalah juga kan. Toh aku juga ga merugikan Negara</p>	<p>AK menyenangi pekerjaan sebagai Psk karena menghasilkan uang banyak.</p>		<p>Faktor Menyenangi pekerjaan Sebagai Psk</p>

	karna bekerja sebagai psk.			
AK.W R062	<p>Iter: Apa mbak tidak mempunyai keinginan untuk berhenti dari pekerjaan ini?</p> <p>Itee: Pengen sih berenti, Cuma kalau aku berenti kuliah ku cemana beb. Putus gitu aja. Kan sayang juga kalau harus putus kuliah.</p>	AK menunda untuk berhenti menjadi psk, hal tersebut ia lakukan untuk terus meneruskan pekerjaannya.		Faktor Menyenangi pekerjaan Sebagai Psk
AK.W R063	<p>Iter: Mengapa mbak menunda untuk berhenti dari pekerjaan ini?</p> <p>Itee: Nanti dulu lah beb. Selesai aku kuliah dulu terus tabunganku udah banyak, baru aku berenti jadi psk. Insyallah. Hahaha.</p>	AK berhenti menjadi psk setelah lulus kuliah dan setelah punya uang tabungan yang banyak.		Faktor Menyenangi Pekerjaan Sebagai Psk
AK.W R064	<p>Iter: Pada kesimpulannya, mbak menunggu sampai kuliah mbak selesai dan tabungan sudah banyak baru mbak nantinya berhenti menjadi psk. Yaa biarpun begitu saya menghargainya. Tapi apakah mbak pernah mendengar bahwa para pekerja seks selalu dipandang negative oleh sebagian besar masyarakat khususnya di Medan?</p> <p>Itee: Iya itu aku tahu lah. Tapi mereka tahu apa tentang hidup ku beb. Mereka yang</p>	AK tidak peduli tentang pandangan masyarakat kepadanya. Yang tahu tentang hidupnya hanya dirinya.		Faktor Kebodohan Sosial

	nggak mengerti memang tahunya cuma berkomentar aja.			
AK.W R065	Iter: Lantas bagaimana mbak menyikapi hal tersebut? Itee: Yaa mau di apain lagi. Masyarakat punya hak untuk berkomentar apapun. Saya gak peduli. Yang tahu saya seperti apa itu saya dan Tuhan. Udah itu aja sih.	AK bersikap cuek dan tidak mau tau mengenai pendapat masyarakat tentangnya.		Faktor Kebodohan Sosial
AK.W R066	Iter: Ada sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa para pekerja seks itu bisa merusak nilai-nilai sosial di masyarakat, Bagaimana menurut mbak mengenai hal tersebut? Itee: Buat apa aku merusak sesuatu yang sudah memang rusak pada awalnya. Hahaha	AK beranggapan kalau ia tidak akan merusak sesuatu yang sudah rusak		Faktor Kebodohan Sosial
AK.W R067	Iter: Maksud dari pernyataan mbak itu apa ya, bisa mbak jelasin? Itee: Bapak-bapak atau om-om yang datang ke tempat hiburan malam artinya kan sudah rusak kian moralnya, kalau memang dia sadar kalau datang ketempat-tempat hiburan malam itu bisa merusak moralnya pasti dia gak	Baginya jika bapak-bapak atau om-om yang datang ke tempat hiburan malam berarti moralnya sudah rusak.		Faktor Kebodohan Sosial

	akan datang. Jadi ngapain aku merusak orang yang udah memang rusak.			
AK.W R068	<p>Iter: Lantas bagaimana mbak menyikapi pandangan masyarakat seperti ini?</p> <p>Itee: Gini aja deh. Aku butuh duit mereka butuh hiburan. Kita sama-sama saling membutuhkan. Aku ambil bagianku mereka ambil bagian mereka. Selesai dari situ kita udah bukan apa-apa dan bukan siapa-siapa. Dan gak usah dengerin apapun yang nggak penting. Udah itu aja sih beb.</p>	AK tidak mau mendengar apapun pendapat orang tentang dirinya.		Faktor Kebodohan Sosial
AK.W R069	<p>Iter: Hmm.. baiklah, kesimpulannya adalah mbak berusaha untuk tidak menghiraukan apapun pandangan masyarakat tentang mbak, apapun itu yang mbak tahu antara mbak dan pelanggan mbak sama-sama saling membutuhkan. Baiklah pertanyaan selanjutnya, Apa mbak pernah memikirkan tentang rencana masa depan, misalnya menikah?</p> <p>Itee: Yaa pastilah. Itulah impian semua perempuan di dunia. Menikah.</p>	AK memikirkan sebuah pernikahan dalam hidupnya.		Faktor Kebodohan Sosial
AK.W R070	Iter: Ada ga upaya untuk mewujudkan	Upaya untuk mewujudkan		Faktor Kebodohan

	<p>keinginan tersebut?</p> <p>Itee: Upaya nya ya menamatkan kuliah dan nabung banyak-banyak, setelah lulus kuliah aku cari pekerjaan yang lebih layak dari ini. Baru lah habis itu aku nikah.</p>	<p>impiannya tersebut adalah dengan menamatkan kuliahnya dan mencari pekerjaan yang lebih layak dan setelah itu menikah.</p>		n Sosial
AK.W R071	<p>Iter: Oh ya ya ya.. kesimpulannya mbak lebih menjaga kesehatan organ intim mbak dengan membersihkannya setelah selesai melakukan hubungan intim. Kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, bagaimana hubungan sosial kemasyarakatan di tempat kamu tinggal sekarang?</p> <p>Itee: Maksudnya gimana beb,</p>	<p>AK meminta pengulangan pertanyaan.</p>		Faktor Sosial Budaya
AK.W R072	<p>Iter: Maksud saya bagaimana hubungan mbak dengan tetangga mbak?</p> <p>Itee: Oh iya iya... baik-baik aja sih setahu ku beb.</p>	<p>Hubungan AK dengan tetangganya baik-baik saja.</p>		Faktor Sosial Budaya
AK.W R073	<p>Iter: Apakah mereka tahu pekerjaan mbak sebagai Psk?</p> <p>Itee: Kalau itu aku kurang tahu ya beb. Tapi kayak nya nggak yaa.</p>	<p>Tetangga AK tidak mengetahui pekerjaan AK sebagai psk.</p>		Faktor Sosial Budaya
AK.W R074	<p>Iter: Oh gitu... oya mbak darimana mbak mengetahui tentang pekerjaan sebagai psk?</p>	<p>AK mengetahui pekerjaan sebagai psk dari teman kampusnya</p>		Faktor Sosial Budaya

	Itee: Dari temen kuliah dikampus beb.			
AK.W R075	Iter: Apakah dia juga seorang Psk? Itee: Iya beb. Psk jugak dia.	Temannya AK juga seorang psk.		Faktor Sosial Budaya
AK.W R076	Iter: Bagaimana bisa mengikuti jejak temen? Itee: Awalnya sih pertamanya aku ikut-ikut nemenin dia dugem gitu, jadi beberapa kali nemenin dia, ada yang sor sama ku, nah abis itu kenalan-kenalan laa, ya lama-kelamaan ngikut temen lah ngejob gitu.	Pada awalnya AK menemani temannya joget, lama-kelamaan ikut ngejob		Faktor Sosial Budaya
AK.W R077	Iter: Apa yang membuat mbak tertarik pada saat itu? Itee: Iseng-iseng berhadiah sih, joget kita bagus pulang-pulang dapat duit. Hehe. Yaa udah gitu karna uangnya banyak kali yaa..itu aja sih.	Hal yang membuat AK tertarik karena mendapatkan uang yang banyak.		Faktor Sosial Budaya
AK.W R078	Iter: Oh begitu.. baiklah kita lanjut sama pertanyaan berikutnya. Dalam sehari berapa kali mbak berhubungan intim/melayani pelanggan? Itee: Kalau sama pacar hampir setiap hari ya mbak. Tapi kalau sama tubang seminggu paling 3 kali mbak. Itu punkalau pas lagi rame job.	AK berhubungan intim setiap hari jika dengan pacarnya. Namun jika dengan tubangnya seminggu 3 kali.		Faktor Biologis atau Seksual

AK.W R079	<p>Iter: Tatkala berhubungan intim dengan pelanggan apa yang mbak rasakan?</p> <p>Itee: Yaa gimana yaa. Selama ini sih aku menikmati aja gitu. Ga ada yang gimana-gimana.</p>	AK menikmati saat berhubungan intim dengan pelanggan.		Faktor Bilogis atau Seksual
AK.W R080	<p>Iter : Apakah pada saat mbak berhubungan intim dengan pacar dan dengan pelanggan ada perbedaan yang mbak rasakan, ataukah sama aja ?</p> <p>Itee: Yaa jelas ada laa beb, kalau sama pacar sendiri kan bisa lebih menikmati karna pake prasaan itu. Tapi kalau sama pelanggan yaa beda lah.</p>	Saat berhubungan intim dengan pacar maupun pelanggan merasakan perbedaan. Jika dengan pacar lebih memakai perasaannya.		Faktor Bilogis atau Seksual
AK.W R081	<p>Iter: Oh jadi letak perbedaannya itu, kalau sama pacar mbak melakukannya dengan prasaan sedangkan sama pelanggan mbak hanya mencoba untuk menikmati nya. Baiklah kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, bagaimana sikap pelanggan sama mbak?</p> <p>Itee: Baik-baik aja sih,</p>	Sikap pelanggan terhadap AK baik.		Faktor Biologis atau Seksual
AK.W R082	<p>Iter: Apakah mbak pernah mengalami kekerasan seksual tatkala berhubungan intim dengan pelanggan?</p>	AK tidak pernah mengalami kekerasan seksual tatkala berhubungan intim kepada pelanggannya.		Faktor Bilogis atau Seksual

	Itee: Nggak sih, nggak pernah.			
AK.W R083	Iter: Hmm... baiklah pertanyaan selanjutnya, Apakah mbak menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggan mbak? Itee: Kriteria khusus gimana beb,	AK meminta pengulangan pertanyaan saat ditanya mengenai kriteria khusus untuk menjadi pelanggannya.		Faktor Bilogis atau Seksual
AK.W R084	Iter: Kriteria khususnya itu misalnya harus dari suku atau agama tertentu, dari golongan atas atau golongan menengah, apakah seperti itu? Itee: Oh gitu... kalau dari suku atau agama sih nggak yaa.. tapi kalau dari golongan ke atas yaa. Saya memang lebih tertarik sama pelanggan yang dari golongan atas.	AK menentukan kriteria untuk jadi pelanggannya tidak dari suku ataupun agama, namun dari status sosialnya.		Faktor Biologis atau Seksual
AK.W R085	Iter: Mengapa mbak lebih menyukai pelanggan dari golongan atas? Itee: Yaa orang-orang dari golongan atas itu jelas banyak duitnya, karna mereka orang kaya, bisa di bilang seperti itu.	AK lebih menyukai pelanggandari golongan atas karena banyak duitnya.		Faktor Biologis atau Seksual
AK.W R086	Iter: Oh gitu... apakah mbak menentukannya dari segi jenis kelamin maupun usia juga ? Itee: Kalau jenis kelamin iya lah beb. Harus laki-laki, kan gak mungkin sama perempuan. Hahaha.	AK menentukan kriteria pelanggannya dari jenis kelamin, yaitu harus laki-laki		Faktor Biologis atau Seksual

AK.W R087	<p>Iter: Baiklah pertanyaan berikutnya, apakah mbak pernah melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan?</p> <p>Itee: Nggak pernah lah beb. Masa tubang ku beatle sama pacar ku. Gilak aja. Hihhi.</p>	AK tidak pernah melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan.		Faktor Biologis atau Seksual
AK.W R088	<p>Iter: Pertanyaan selanjutnya, Saat tidak sedang melayani pelanggan, bagaimana mbak memuaskan hasrat seks mbak?</p> <p>Itee: Yaa palingan masturbasi beb.</p>	AK melakukan masturbasi, untuk memuaskan hasrat seksualnya		Faktor Biologis atau Seksual
AK.W R089	<p>Iter: Bagaimana cara mbak melakukannya?</p> <p>Itee: Yaa biasanya sih pakek tangan sama nonton film blue. Hihi jadi malu. Hahahaha.</p>	AK melakukan aborsi dengan cara melihat blue film.		Faktor Biologis atau Seksual
AK.W R090	<p>Iter: Apakah mbak pernah memakai alat bantu lainnya misalnya saja dildo (alat bantu seks wanita yang berbentuk penis) ?</p> <p>Itee: Pernah sih pakek dildo beberapa kali.</p>	Responden pernah menggunakan dildo	Alat bantu seks	Faktor Biologis atau Seksual
AK.W R091	<p>Iter: Apa yang mbak rasakan tatkala menggunakan dildo?</p> <p>Itee: Yaa sama seperti kayak penis laki-laki beb. Cuma kan kalau dildo tangan kita yang capek. Enak sih buktinya bisa sampek oegasme kok hehe. Cuma lebih enak</p>	Responden menikmati saat menggunakan dildo.	Alat bantu seks	Faktor Biologis atau Seksual

	penis yang asli lah. Hihhi			
AK.W R092	<p>Iter: Mmm...Selama ini kita kenal di masyarakat para pekerja seks komersial dikenal dengan berbagai istilah, yaitu pekcun, lonte, pelacur, perek, bispak, perempuan jalang, perempuan penggoda, piala bergilir dan yang terakhir wanita tuna susila(wts). Bagaimana menurut pendapat mbak? Itee: Hahahaha. Mau gak mau yaa harus terimalah, mau gimana lagi memang itu lah adanya, walaupun awalnya sama sekali gak terima tapi lama-lama juga bisa terima.</p>	AK menerima segala macam istilah panggilan yang di tujukan kepadanya.		Dampak Yang Ditimbulkan Dari PSK
AK.W R093	<p>Iter: Oh jadi kesimpulannya mbak menerima hal tersebut walaupun pada awalnya merasa tidak terima. Lanjut pertanyaan selanjutnya, segala sesuatu yang kita kerjakan tentu ada dampaknya. Terutama pekerja mbak sebagai psk yang tentunya terdapat banyak sekali dampaknya. Misalnya mudah terserang penyebaran virus penyakit kelamin,</p>	AK menyadari dampak yang ditimbulkan dari pekerjaannya.		Dampak Yang Ditimbulkan Dari PSK

	<p>HIV/AIDS, HVP, dan sebagainya. Bagaimana menurut pendapat mbak? Itee: Memang itu udah jadi resiko dari pekerjaan ini. Mau gimana lagi.</p>			
AK.W R094	<p>Itee: Apa yang mbak lakukan sebagai upaya dari tindak kesadaran mbak untuk mencegah penyebaran penyakit kelamin? Itee: Control ke dokter lah beb. Ikut anjuran dokter untuk minum obat-obatan atau papsemear. Pakai pengaman juga sih. Ya kayak gitu-gitu lah.</p>	<p>Upaya yang dilakukakn AK sebagai tindak dari kesadarannya yaitu dengan melakukan control ke dokter sesuai anjuran dokter.</p>		<p>Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan HIV/AIDS</p>
AK.W R095	<p>Itee: Apa mbak melakukan pencegahannya secara rutin? Itee: Sampek sekarang sih masih rutin sih.</p>	<p>AK rutin melakukan control dengan dokter.</p>		<p>Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan HIV/AIDS</p>
AK.W R096	<p>Itee: Kapan mbak pada akhirnya sadar untuk mengikuti anjuran dokter untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran penyakit kelamin? Itee: Setelah aku terjangkit virus HPV beb.</p>	<p>AK sadar untuk mengikuti anjuran dokter setelah dirinya terjangkit virus HPV.</p>		<p>Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan PSK</p>
AK.W R097	<p>Itee: Bagaimana mbak bisa terjangkit virus tersebut? Itee: Yaa karna seks ga sehat itu beb. Aku dulu sama siapa aja</p>	<p>AK bisa terjangkit virus HPV karena ia melakukan seks tidak sehat. Ia melakukannya dengan siapa saja</p>		<p>Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan PSK</p>

	<p>mau. Yang namanya orang mabok kan mana sadar-sadar udah ML sama siapa aja. Aku juga narkobakan. Kurang tidur, dan hampir ga pernah olahraga. Makan pun aku gak teratur. Jadi kondisi kayak gitu kan memang rentan sekali terjangkit virus.</p>	<p>saat mabuk. Selain itu ia mempunyai pola hidup yang tidak sehat.</p>		
AK.W R098	<p>Iter: Bagaimana gejala awal saat mbak terjangkit virus tersebut? Itee: Badanku lemas gitu terus kok yaa lama-lama nimbul kayak benjolan di daerah sekitar vagina. Aduhh.. aku aja sempat panik la pada saat itu.</p>	<p>Gejala awal saat AK terjangkit virus tersebut yaitu badannya lemas dan lama-kelamaan timbul benjolan di daerah vagina. Dan AK sempat panic pada saat itu.</p>		<p>Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan PSK</p>
AK.W R099	<p>Iter: Oh seperti itu ya mbak, lalu bagaimana upaya mbak selanjutnya? Itee: Awalnya ku biarkan aja. Sampek rupanya benjolan itu makin banyak aja, karna takut aku ke dokter. Sampai di rumah sakit di periksa beberapa kali baru dokter bilang kalau aku terjangkit virus HPV, kalau tidak ditangani secara rutin bisa jadi kangker mulut rahim sampek kangker rahim.</p>	<p>Awalnya AK membiarkan saja sampai pada akhirnya benjolan tersebut makin lama-makin banyak. Dan pada akhirnya dokter mendiagnosa AK terjangkit virus HPV. Dan jika tidak segera ditangani secara intensif akan menjadi kanker serviks dan kanker rahim.</p>		<p>Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan PSK</p>
AK.W R100	<p>Iter: Bagaimana reaksi mbak setelah mengetahui hal</p>	<p>AK shock saat mengetahui hal tersebut</p>		<p>Upaya pencegahan Penyakit</p>

	tersebut? Itee: Pastinya shock lah beb. Gak nyangka juga kenapa bisa gitu.			yang Dilakukan PSK
AK.W R101	Iter: Apa yang mbak pikirkan pada saat itu? Itee: Apa yaa... yaa gak ada, shock aja gitu.	Responden shock mendengar diagnose dari dokter		Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan PSK
AK.W R102	Iter: Apa mbak berfikir untuk berhenti saat itu juga menjadi psk? Itee: Yaa sempat sih berfikir kayak gitu, Cuma ya kalau bukan uang dari situ mau dari mana lagi aku dapat duit untuk ke dokter.	AK sempat berfikir untuk berhenti menjadi psk pada saat itu, namun ia berfikir lagi jika ia berhenti maka ia mau dapat uang dari mana lagi kalau bukan dari hasil sebagai psk		Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan PSK
AK.W R103	Iter: Jadi dengan keadaan yang seperti itu mbak tetap bekerja melayani om-om? Itee: Ya nggak la, untuk sesaat aku berhenti dulu, paling biar ada pemasukan uang aku nyarik perempuan untuk om-om gitu beb.	Untuk sesaat AK berhenti menjadi psk dan agar ada pemasukan, AK bekerja sebagai mucikari.		Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan PSK
AK.W R104	Iter: Oh gitu...Bagaimana keadaan mbak setelah melakukan pengobatan saat ini ? Itee: Alhamdulillah udah sembuh yaa. Karna belum terlalu menyebar sampai ke dalam-dalamnya. Masih bisa di obati.	AK sudah sembuh setelah melakukan pengobatan.		Upaya pencegahan Penyakit yang Dilakukan PSK
AK.W R105	Iter: Apa yang mbak lakukan setelah sembuh dari penyakit	AK lebih hati-hati lagi setelah sembuh dari penyakitnya. Ia		Upaya pencegahan Penyakit

	tersebut? Itee: Yaa kalau sekarang lebih hati-hati lagi. Harus lebih safety lagi lah sekarang, gak mau sama sembarang orang lah berhubungan intim. Sekarang pun kalau selesai ML langsung di bersihkan area vagina nya. Seminggu dua kali cek ke dokter. Yaa gitugitu lah.	menjaga kebersihan vaginanya sesaat setelah melakukan hubungan intim.		yang Dilakukan PSK
AK.W R106	Iter: Apakah kamu menggunakan narkoba? Itee: Iya sih. Tapi gak selalu. Kadang-kadang ajalah.	AK menggunakan narkoba namun tidak sering		Dampak yang ditimbulkan dari PSK
AK.W R107	Iter: Pada saat kapan saja kamu menggunakan narkoba? Itee: Yaa...paling pas dugem aja lah. Kalo gak pas dugem ga make.			Dampak yang ditimbulkan dari PSK
AK.W R108	Iter: Apakah saat melayani pelanggan kamu menggunakan narkoba? Itee: Waktu ML nya nggak lah. Tapi sebelumnya iya makek.			Dampak yang ditimbulkan dari PSK
AK.W R109	Iter: Apakah melayani pelanggan harus selalu berhubungan intim? Itee: Gak juga sih. Oral juga bisa.			Upaya pencegahan Penyakit oleh PSK
AK.W R110	Iter: Seberapa sering kamu berganti-ganti pasangan saat			Upaya pencegahan Penyakit

	melakukan hubungan intim? Itee: Tergantung panggilannya lah. Kalo banyak panggilan ya sering lah.			oleh PSK
AK.W R111	Itee: Mengapa tidak dengan satu pelanggan saja melakukan hubungan intim? Itee: Kurang pemasukan lah beb. hihi			Upaya pencegahan Penyakit oleh PSK

DATA MENTAH WAWANCARA RESPONDEN III

Nama/Inisial Responden : IS

Umur : 26

Responden Ke : 3

Wawancara Ke : Pertemuan dan Persetujuan dengan Responden

Hari/Tgl : Senin, 23 Mei 2016

Jam : 12.55 – 13.15 Wib

Tempat : Cafe XY

PERTANYAAN	
Itee	Selamat siang mbak (sambil tersenyum)
Itee	Iya siang (membalas senyuman)
Itee	Sebelumnya saya mau memperkenalkan diri, nama saya Rahma Mahasiswi Psikologi UMA. Tujuan saya bertemu dengan mbak ini

	untuk meminta kesediaan mbak untuk memberikan beberapa informasi mengenai pekerjaan mbak, dimana informasi tersebut nantinya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun informasi dan identitas mbak nantinya dijamin sangat saya rahasiakan. Apabila mbak bersedia saya meminta mbak untuk menandatangani surat ketersediaan menjadi responden. Mohon dibaca terlebih dahulu. (Memberikan Informed Consent kepada responden)
Itee	Iya saya udah tahu kamu dari Rozi. Saya bersedia bantuin kamu asal nggak ganggu waktu saya. (berbicara sambil menandatangani informed concent).
iter	Iya saya jamin wawancara ini tidak akan mengganggu waktu mbak. Untuk itu saya lakukan 4 sesi wawancara. Dimana nantinya waktu dan tempatnya atas kesepakatan kita bersama.
Itee	Besok saya kosong. Sesi kedua nya besok aja. Jam dan tempat nya juga sama. Biar cepat selesainya.
Iter	Baiklah kalau begitu kita bisa mulai sesi wawancara pertama pada hari ini. Bisa beritahu nama lengkap dan umur mbak?
Itee	Nama ku Isti Sefty. 26 tahun.
Iter	Mbak asalnya darimana?
Itee	Maksudnya tempat tinggal gitu (responden berbicara sambil menghisap rokok)
iter	Maksud saya mbak aslinya dari Medan atau luar Kota Medan?
Itee	Ohh.. aku memang asli dari Medan. Lahir disini besar juga disini. (responden berbicara sambil menghisap rokok dan menggoyang-goyangkan kaki)
iter	Disini tinggal sama orangtua atau tinggal sendirian mbak?
itee	Aku tinggal berdua disini sama suamiku say. Cuma suami ku pulang cuma hari senin sampai hari kamis aja jum'at, sabtu, minggu dia di rumah istri nya.
Iter	Maksudnya bagaimana ya mbak, bisa coba dijelaskan lagi?

itee	Yang namanya istri siri ya gitu lah say. Aku kan bisa di bilang istri simpanan. Suami ku punya istri sah nya, jadi setiap hari senin sampai kamis dia ke rumah ini. Jum'at sampek minggu dia pulang ke rumah istri sah nya.
iter	Oh begitu. Bagaimana dengan istri sah dari suami mbak, apa dia tau kalau suaminya punya istri siri?
itee	Ya gak lah say. Gilak yaa hahaha. Mati lah aku digorok binik nya kalau tau.
iter	Bagaimana kalau suatu saat istri sah suami mbak tahu kalau suami nya punya istri siri?
itee	Kayak nya sih ga mungkin tau lah. Tau dari mana dia. Dia kan tinggalnya di Pekanbaru. Sementara suaminya kerja di Medan. Istrinya tau kalau suami nya itu kerja di Medan. Setiap jum'at malam pulang ke Pekanbaru sampai hari minggu, hari minggu malam pasti nyampek Medan, langsung ke rumah ini lah itu dia.
iter	Hmm..gitu ya mbak. Oya mbak, mengapa mbak mau di jadikan istri siri?
Itee	Biar ada uang masuk ku setiap bulannya say. Daripada cuma "gegek" sana sini uangnya gak jelas, mending jadi simpanan kan, tiap bulan nya dapat uang kiriman.
Iter	Oh iya mbak... kita lanjut sama pertanyaan selanjutnya. Mbak anak keberapa dari berapa bersaudara?
Itee	Aku anak pertama dari 7 bersaudara.
Iter	Oya kegiatan sehari-harinya apa mbak?
Itee	"Gegek" sama suami say hahaha (responden berbicara sambil tertawa, dan menutup wajahnya dengan kedua tangannya). Becanda say. Aku yaa paling kalau senin sampai kamis di rumah aja nunggu suami pulang. Gak bisa kemana-mana kalau senin sampai kamis itu. Stay di rumah aja.
Iter	Bagaimana dengan hari jum'at sampai minggu, apa yang mbak

	lakukan pada hari tersebut?
Itee	Paling dugem lah mbak sama kawan-kawan. Kalau gak orang itu yang ke rumah ku. Main kartu kalo gak dengerin music on sambil nyabu lah disini.
iter	Bagaimana dengan suami mbak, saat mbak dugem dengan teman-teman mbak apa suami mbak tahu?
itee	Ya gak lah say. Jangan sampek tau lah. Kalo tau bisa di cerai lah aku. Diam-diam lah. Aku kan sekalian nyari uang masuk tambahan juga.
iter	Maksudnya gimana ya mbak?
itee	Aku dugem itu sekalian nyari uang tambahan. Aku ngawani tubang lain joget. ML sama tubang lain juga. Lumayanlah say uangnya.
iter	Oh gitu ya mbak. Mengapa mbak melakukan hal tersebut?
itee	Yaa gimana lagi dari hari senin sampai Kamis aku di rumah sama dia. Kalau makanlah di luar. Kalau pun dugem paling sama dia. Mana bisa sama yang lain.
Iter	Oh yayaya. Lanjut pertanyaan selanjutnya ya mbak. Pendidikan terakhir mbak apa?
Itee	Aku tamatan SMP.
<p>DATA MENTAH WAWANCARA RESPONDEN III</p> <p>Nama/Inisial Responden : IS</p> <p>Umur : 26</p> <p>Responden Ke : 3</p> <p>Wawancara Ke : 2</p> <p>Hari/Tgl : Selasa, 24 Mei 2016</p> <p>Jam : 13.05 – 14.15 Wib</p> <p>Tempat : Cafe XY</p>	

Iter	Siang mbak (sambil tersenyum)
Itee	Iya siang (membalas senyuman)
Iter	Hari ini adalah sesi wawancara hari kedua. Apakah mbak sudah siap untuk melakukan sesi wawancara hari ini?
Itee	Iya langsung aja mulai.
Iter	Baiklah. Apakah orangtua mbak masih hidup?
Itee	Masih hidup dua-duanya, Cuma ya gitu lah say (responden berbicara sambil menunduk).
iter	Yaa gitulah bagaimana ya mbak?
itee	Masih hidup dua-duanya. Cuma 5 tahun yang lalu ayahku kena stroke. Udah gak bisa ngapa-ngapain lagi lah. Makanya sekarang aku jadi tulang punggung keluarga. Aku yang menghidupkan keluarga ku.
Iter	Hmm..Saya turut berduka cita ya mbak. Bagaimana dengan ibu mbak, apa ibu mbak bekerja?
Itee	Mamak ku jadi tukang cuci gitu lah say. Di rumah buka kios kecil-kecilan gitu. Adek-adek ku yang jagain kalo pas mamak ku lagi nyuci ditempat orang.
Iter	Mmm.. oya berapa anggota keluarga yang masih jadi tanggungan orangtua atau mbak sendiri?
Itee	Ke enam orang adek aku itu lah say. Nambah satu lagi ayah ku yang stroke. Anak nomor 2 kakinya patah karna kecelakaan, jadi dia di rumah aja gak bisa ngapa-ngapain. Anak nomor 3 sama 4 kuliah baru semester 2. Anak ke 5 masih SMP, anak ke 6 idiot. Kasian lah keluarga ku ini. Dari aku SD aja udah susah hidup kami. Makanya aku putus sekolah, sampek SMP ajalah. SMA aku gak lanjut. Langsung kerja di mall jaga-jaga toko gitu.
Iter	Hmm.. baiklah pertanyaan selanjutnya ini agak sensitive mbak. Mmm...Mengapa mbak memilih pekerjaan menjadi Psk?
itee	mmm... apa yang mau aku kerjakan lagi cobak kalo bukan kerja kek gini. Aku Cuma tamatan SMP. Apalah yang bisa di diharapkan dari

	<p>tamatan SMP cobak. Paling cuma jaga toko orang, kerja di Mall pun sekarang minimal tamatan SMA kalo gak D3. Udah jarang yang mau nerima tamatan SMP. Kerja di toko paling berapalah gajinya. Untuk aku sendiri aja kurang. Sementara yang mau aku biayain itu semua keluarga. Kerja yang banyak menghasilkan uang ya jadi lonte lah say. Ngelonte sana sini. Sebelum aku jadi istri siri kan aku ngelonte sana sini. Pas jadi istri siri pun aku masih ngelonte sana sini. (responden berbicara ketus dan mengerutkan dahinya sambil menghisap rokoknya).</p>
iter	Mengapa mbak melakukan hal tersebut?
Itee	Kejar target say. Sekarang kebutuhan apa-apa mahal. Kalau ga gitu cemana mau mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kalau cuma mengandalkan uang dari suami kurang say. Jadi harus pinter-pinter lah cari uang.
iter	Kalau boleh tahu berapa uang yang di berikan suami mbak kepada mbak setiap bulannya?
itee	Sebulan 10 juta say.
iter	Mengapa tidak coba buka usaha kecil-kecilan dengan memanfaatkan uang yang diberikan oleh suami mbak?
itee	Iyaa ini juga aku lagi bisnis jual tas gitu. Cuma untungnya gak banyak. Masih belum cukuplah. Makanya sampek sekarang aku masih ngelonte sana sini jugak. Lagiankan ngapain jugak aku dirumah aja dari mulai hari jum'at sampek minggu. Bagus aku have fun kan sama kawan-kawan aku. Happy-happy tapi dapat uang. Kan enak gitu.
iter	mmm... gitu ya mbak. Oya mbak setiap kali mbak nemenin joget gitu berapa uang yang mbak dapatkan?
itee	Kalo cuma nemenin joget aja dapat 500 ribu tapi kalau sampe ML 1juta sampek 1,5juta. Tapi kalau tubangnya dari luar kota atau luar negeri itu bisa 4juta sampek 6juta gitu say.
iter	Apakah mbak sering mendapatkan tamu dari luar kota atau pun luar

	Negeri?
itee	Kalau dari luar kota lumayan sering lah say, tapi kalau luar negeri jarang.
Iter	Oh gitu yaa mbak, biasanya kalau tamu dari luar itu dari Kota dan dari Negeri mana mbak?
itee	Kalo luar Kota biasanya dari Jakarta sih kebanyakan say, kalo luar Negeri biasanya dari Singapore sama Malaysia.
Iter	Ohh yayaya... Tarif atau uang yang mbak terima tersebut untuk sekali berhubungan intim dalam satu malam atau bagaimana mbak?
Itee	Biasanya untuk sekali ML aja sih. Kalau mau nambah, tarifnya pun ditambah juga lah hahaha. (responden tertawa keras sambil menutup mulutnya saat tertawa)
Iter	Apakah uang tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mbak?
Itee	Kalau itu sih cukuplah say. Bisa lah buat makan beberapa bulan. Sama buat biaya keluargaku.
Iter	Oh iya mbak, baiklah kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Bagaimana hubungan mbak dengan orangtua?
Itee	hmm... payah bilang lah.
Iter	Payah bilang bagaimana maksudnya mbak, bisa tolong dijelaskan?
Itee	Mungkin karna terlalu banyak tuntutan hidup jadi hubungan aku sama mamak ayah ku jadi renggang.
Iter	Renggang bagaimana mbak, bisa dijelasin?
Itee	Cemalah gak renggang cobak setiap hari berantam gara-gara duit. Mamak cuma tukang cuci. Sementara anak banyak yang harus ditanggung. Udah gitu ayah kena stroke. Makanya aku gak tinggal di rumah orang tua lagi. Malas kali kalo harus berantam gara-gara uang setiap hari kek gitu. Paling kalau mau ngantar uang ajalah baru pulang ke rumah abis itu balik lagi ke rumah ini.
Iter	Oh gitu.. hmm... yayaya. Menurut mbak apa orangtua mbak sudah

	menjalankan tugasnya sebagai orangtua?
Itee	Yaa walaupun hubungan kami nggak baik, aku hargai usaha orang tua ku ngidupin kami semua. Ngerti nya aku cuma itu yang bisa orang itu buat. Makanya sekarang aku mau bantuin mamak. Kek ginilah caraku berterimakasih.
Iter	Oh begitu ya mbak... Memang bagaimana pun juga orangtua tetaplah orangtua. Oya mbak. Bagaimana dengan pola asuh orang tua mbak apa orang tua mbak tipikal orangtua yang suka marah marah/keras/temperamen?
Itee	Sebenarnya ayah sama mamak itu orangnya baik. Jarang marah-marah sama anaknya, malahan hampir gak pernah pun marah. Cuma mamak berubah semenjak ayah kenak stroke. Mamak jadi suka marah-marah dan gampang tersinggung, gampang terpancing emosi jugak. Apalagi kalo misalnya adek-adek mintak uang kuliah kalo gak uang sekolah pasti marah-marah mamak.
Iter	Oh jadi gitu mbak. Jadi awalnya itu orangtua mbak adalah tipe orangtua yang tidak suka marah-marah atau tempramen, tapi semenjak ayah mbak stroke maka dari itu ibu nya mbak jadi berubah tempramen. Hal itu karena beban keluarga ditanggung oleh ibu mbak. Hmm.. Oya mbak, apa mbak pernah dimarahi untuk suatu kesalahan besar mapun kecil misalnya seperti terlambat pulang atau bahkan tidak pulang sama sekali, berbohong, mencuri uang orang tua, mabuk-mabukan, seks bebas, narkoba dan lain sebagainya?
Itee	Ya pernah lah. Bukan pernah lagi, malahan sering.
Iter	Mengapa mbak sering dimarahin, kesalahan apa yang mbak lakukan?
Itee	Jarang pulang. Cemana gak marah mamak ku. Mau pulang pun ngapain lah aku di rumah kalo ga bawa duit. Aku pulang ke rumah kalo lagi ada duit ajalah.
Iter	Oh jadi karna mbak jarang pulang ke rumah, mmm.. apa mbak pernah dapat hukuman dari orangtua karna kesalahan tersebut?

Itee	Kalo itu sih nggak lah. Gak sampek lah kena hukum. Paling ya kena repet aja.
Iter	Oh yayaya... Pertanyaan selanjutnya, Bagaimana hubungan kedua orangtua mbak?
Itee	Baik-baik aja sih (responden berbicara sambil mengikat rambut kemudian minum)
Iter	Apakah mereka pernah bertengkar?
Itee	Seringlah dulu waktu ayahku belum stroke.
Iter	Mengapa mereka bertengkar?
Itee	Ya biasalah. Namanya juga suami istri. Ada aja masalah. Kalo bukan masalah duit paling gara-gara ayah ku jarang pulang. Pulang pun mending bawak duit kadang gak bawak duit malah bawak masalah. Yang orang nagih utang la, inilah itulah macem-macemlah.
Iter	Hmm.. gitu ya mbak.. oya mbak Apakah orang tua mbak pernah berselingkuh?
Itee	Kalo selingkuh nggak pernah.
Iter	Oh jadi tidak pernah ya mbak. Apakah mereka selalu bertengkar di depan mbak dan didepan anggota keluarga yang lain?
Itee	Yaa gitulah.udah jadi kebiasaan berantam di depan anak. Udah gakada malunya lagi.
Iter	Mengapa mbak tidak mencoba untuk mendamaikan mereka?
Itee	Malas lah. Ngapain ikut campur sih. Udah gedek ini. Dulu sekali lah pernah tapi malah aku yang kena marah. Yaudah lama-lama biarin aja.
Iter	Hmm gitu... Bagaimana cara orang tua mbak memperlakukan semua anak-anaknya, terutama memperlakukan mbak?
Itee	Gimana yaa.. biasa aja sih gak gimana-gimana kali.
Iter	Biasa aja bagaimana ya mbak?
Itee	Yaa biasa aja. Di bilang baik ya iya, di bilang gak baik nggak juga.

	Yaa gitu lah.
Iter	Oh gitu ya mbak...Apa mbak pernah dipukul oleh orangtua?
Itee	Kalo itu sih nggak pernah.
Iter	Bagaimana dengan orangtua mbak, apa mereka tahu pekerjaan mbak?
Itee	Kayaknya sih nggak tau.
Iter	Bagaimana kalau suatu saat mereka mengetahui pekerjaan mbak ini?
Itee	Paling gak dianggap anak lagi. Tapi mereka bisa apa cobak, keadaannya udah kayak gini. Aku jadi lonte kek ginikan untuk orang itu jugak (responden berbicara sambil menyilangkan kaki dan mengerutkan dahi)
Iter	Hmm.. sudah berapa lama mbak berkecimpung dalam dunia prostitusi ini?
Itee	Udah lama juga lah itu. Keknya udah 4 atau 5 tahunan gitulah.
Iter	Oh udah lama juga ya mbak. Oya mbak...apa mbak pernah dengan sengaja ataupun tidak sengaja melihat orangyua mbak sedang berhubungan intim?
Itee	Kalau lihat kek gitu nggak pernah. Tapi kalok denger-denger suara desahan gitu pernah. Hahaha (responden terlihat malu saat menceritakan pengalamannya).
Iter	Bagaimana sikap mbak pada saat itu?
Itee	Gimana yaa namanya juga manusia ada rasa penasaran lah. Itu sih kejadiannya udah lama kali. Waktu aku sd kelas 6 kalok aku gak salah. Karna aku penasaran itu ku intip dikit dari cela-cela lobang pintu. Nampaklah dikit-dikit kek mana yak an. Hahaha. dari situlah awalnya aku tau ML itu kek mana.
Iter	Terus bagaimana selanjutnya mbak?
Itee	Yaa abis kejadian itu aku jadi penasaran. Carik-carik info tentang kek gitu lah. Liat-liat film porno juga pernah hahahaha. (responden menceritakan pengalamannya sambil tertawa dan sesekali menutup mulutnya dengan tangan)

Iter	Hahaha... oya mbak dari sejak saat itu apakah mbak penasaran untuk mempraktikkannya langsung?
Itee	Waktu itu sih nggak. Tapi pas lama-kelamaan nonton film porno itu jadi pengen nyobainnya. Hahahaha
Iter	Terus bagaimana setelah itu, apa mbak benar-benar mencobanya?
Itee	Nggak lah pas SMP itu nggak. Setelah lulus SMP lah nggak berapa lama aku kan kerja jaga toko, trus gak lama berenti kerja itu, abis itu mulai dugem-dugem gitulah kan, itulah disitu lah awal nya pertama kali aku ML. Trus mulai melonte jugak lah.
Iter	Hmmm jadi begitu ya mbak... mmm.. Baiklah sesi wawancara pada hari ini selesai. Terimakasih untuk waktunya ya mbak. Sesi selanjutnya kita lakukan besok di sini juga. Bagaimana mbak?
Itee	Iya say sama-sama. Bisa kok bisa. Besok kesini ajaa.

WAWANCARA RESPONDEN 3

Nama/Inisial Responden : IS

Umur : 26

Responden Ke : 3

Wawancara Ke : 3

Hari/Tgl : 25 Mei 2016

Jam : 14.05 – 14.35 Wib

Tempat : Cafe XY

	Tanya Jawab
--	--------------------

Iter	Selamat siang mbak. Hari ini adalah sesi wawancara ketiga. Sesuai dengan kesepakatan kita sebelumnya, sesi wawancara ketiga dilakukan pada hari, waktu dan tempat yang sudah disepakati bersama. Apa bisa kita mulai wawancaranya mbak?
Itee	Iya selamat siang. Iya langsung ajalah.
Iter	Baiklah kalau begitu... Apakah mbak pernah mempunyai pengalaman dikecewakan pacar/pasangan?
Itee	Pernah lah.
Iter	Apakah hal tersebut membuat mbak trauma?
Itee	Hahaha lebay kali trauma. Nggak lah biasa aja itu.
Iter	Oh gitu. Baiklah. Sebelumnya pada saat sesi wawancara pertama mbak mengatakan kalau mbak sudah menikah. Itu artinya mbak sudah mempunyai suami. Apakah suami mbak tau pekerjaan mbak berhubungan dengan dunia prostitusi?
Itee	Sebelum nikah sama dia ya aku udah terlibat dunia kek gitu. Kenal sama dia pun di Pub. Ya tau lah. Cuma dia tau nya aku udah gak jadi lonte lagi semenjak udah nikah sama dia itu. Padahal mah masih. Hihhi
Iter	Pada saat tau pekerjaan mbak, bagaimana pendapat suami mbak pada saat itu?
Itee	Aku gak tau apa komentar dia. Aku pun gak ada nanyak apa pendapat dia. Dianya suka sama ku. Aku pun butuh duit. Kenapa nggak. Buktinya dia ku suruh nikahin aku mau-mau aja tuh.
Iter	Oh begitu ya mbak, jadi sudah berapa lama mbak menikah dengan suami mbak?
Itee	Baru kok. Baru 5 bulanan.
Iter	Oh yayaya. Mmm.. kita lanjut pertanyaan selanjutnya ya mbak, apa mbak menyenangi pekerjaan sebagai psk?
Itee	Biasa aja sih. Mungkin bukan pekerjaannya, tapi uangnya yang aku suka. Kerjaannya sih muak, bosen. Tau sendirilah say orang kek

	aku ini, mana ada yang mau bekawan sama lonte. Kalo pun ada yaa sesama lonte lah.
Iter	Kalau mbak sudah merasa bosan dengan pekerjaan mbak ini, mengapa mbak tidak berhenti dari pekerjaan ini?
Itee	Kalok aku berenti keluargaku makan apa say. Terus aku mau kerja apalagi. Mana ada yang mau nerima karyawan Cuma tamat SMP .Pengen sih berenti. Cuma belum tau lah kapan. Lagian kalo Cuma ngandalkan uang bulanan dari suami gak cukup. Itu aja udah di bagi-bagi buat modal usaha kios di rumah sama modal usahaku jual tas.
Iter	Oh yayaya.... Mbak . baiklah sesi wawancara pada hari ini sampai disini wawancara selanjutnya kita lanjutkan pada hari berikutnya.
Itee	Okeh say.
Iter	Selamat siang mbak.
Itee	Iya siang.
	<p>DATA MENTAH WAWANCARA RESPONDEN III</p> <p>Nama/Inisial Responden : IS</p> <p>Umur : 26</p> <p>Responden Ke : 3</p> <p>Wawancara Ke : 4</p> <p>Hari/Tgl : Kamis, 26 Mei 2016</p> <p>Jam : 14.00 – 14.35 Wib</p> <p>Tempat : Cafe XY</p>
Iter	Selamat siang mbak.
Itee	Iyaa siang.
Iter	Hari ini adalah sesi wawancara terakhir. Apa bisa dimulai mbak?
Itee	Silahkan. (sambil tersenyum).

Iter	Baiklah pertanyaan pertama, bagaimana hubungan sosial kemasyarakatan di tempat tinggal mbak sekarang?
Itee	Aman-aman aja kok. Ya aman-aman aja tuh.
Iter	Apakah mereka tahu pekerjaan mbak?
Itee	Kayaknya nggak tau.. karna disini lingkungannya siapa lo siapa gue. Gak terlalu memperdulikan tetangga.
Iter	Setau mbak, Apa dilingkungan tempat tinggal mbak sekarang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai psk?
Itee	Kurang tau pulak ya say. Kayak yang aku bilang lah, disini itu siapa lo siapa gue.
Iter	Oh yayaya... oya mbak, Darimana mbak mengetahui tentang pekerjaan sebagai psk?
Itee	Dari temen say.
Iter	Apakah dia juga bekerja sebagai Psk?
Itee	Ya gitu deh. (responden berbicara sambil tersenyum)
Iter	Bagaimana bisa mengikuti jejak teman mbak?
Itee	Kerjanya tanpa syarat sih. Gak pakek syarat harus lulus dari tamatan mana. Lagian dapat uangnya gampang. Ya udah ku ikutin aja.
Iter	Jadi mbak menganggap kalau kerjanya itu tanpa syarat harus kelulusan dari manapun makanya mbak mengikuti teman mbak menjadi Psk. Baiklah untuk itu kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, kira-kira dalam sehari berapa kali mbak berhubungan intim?
Itee	Wah berapa kali yaa.. gak tentu jugalah bisa 2 sampek 3 kali.
Iter	Apakah hal itu mbak lakukan hanya dengan suami dan pelanggan saja atau dengan teman cowok mbak juga melakukannya?
Itee	Kalau sama suami jelas iya lah mbak, tapi kalo sama teman cowok nggak lah. Kecuali dia mau bayar, hihhi
Iter	Jadi kesimpulannya, siapa saja yang bersedia membayar mbak

	bersedia untuk ML dengannya. Hmm..yang ingin saya tanyakan, Tatkala berhubungan intim apa yang mbak rasakan?
Itee	Ya gitu deh. Kalo kata orang surga dunia. Hihhi
Iter	Haha baiklah.. Apakah mbak selalu merasakan hal tersebut tatkala berhubungan intim?
Itee	Hahaha ya gitu deh. Gak bisa diungkapkan dengan kata-kata.
Iter	Baiklah kalau begitu kita lanjut pertanyaan berikutnya, Bagaimana sikap pelanggan kepada mbak?
Itee	Sikap yang kek mana maksudnya.
Iter	Bagaimana sikap pelanggan-pelanggan mbak kepada mbak saat mbak melayani mereka?
Itee	Biasa aja. Gak gimana-gimana kali.
Iter	Apa mbak pernah mendapatkan perlakuan kasar oleh pelanggan?
Itee	Nggak pernah Alhamdulillah sampek sekarang.
Iter	Apakah mbak menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggan mbak?
Itee	Nggak sih. Asal bisa bayar sesuai tariff, oke-oke aja.
Iter	Mmm...apakah mbak pernah melayani pelanggan sesame jenis?
Itee	Astaga... gak pernah say. Jijik ih.
Iter	Mmm... gitu yaa... Apakah kamu mbak pernah melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan?
Itee	Oh... Threesome itu namanya. Pernah lah dulu. Tapi sekarang udah gak pernah lagi.
Iter	Bagaimana perasaan mbak tatkala melakukannya dalam waktu yang bersamaan?
Itee	Capek-capek enak lah. Hihhi
Iter	Maksudnya bagaimana mbak, Apa mbak menikmatinya?
Itee	Jujur aja sih iya. Hihhi (responden berbicara sambil tertawa dan menutup mulutnya dengan kedua tangannya)
Iter	Oh...hmmm...kesimpulannya, mbak menikmatinya. Pertanyaan

	selanjutnya, Saat tidak sedang melayani pelanggan, bagaimana mbak memuaskan hasrat seks mbak?
Itee	Palingan aku Masturbasi. Liat “bokep”. Suges sendiri trus masturbasi.
Iter	Apakah mbak pernah memakai alat bantu lainnya misalnya saja dildo (alat bantu seks wanita yang berbentuk penis) ?
Itee	Iya pakek lah. Kalo lagi masturbasi ya pakek itu lah biar makin brasa enakny. Hahaha .
Iter	Apa yang mbak rasakan tatkala melakukannya?
Itee	Hampir sama kaya ML asli lah. Yaa enak-enak gitu lah. Kalo kata orang-orang geli-geli basah gitu. Hihhi
Iter	Kita lanjut pertanyaan berikutnya, pekerjaan sebagai Psk selalu dipandang negative oleh sebagian besar masyarakat khususnya di Kota Medan, bagaimana pendapat mbak mengenai hal tersebut?
Itee	Ya mau cemani lagi. Yaa memang gitulah orang-orang. Taunya komentarin hidup orang. Biarin ajalah. Tutup kuping ajalah.
Iter	Lantas bagaimana dengan hal ini, sebagian besar masyarakat banyak berpendapat bahwa para pekerja seks itu bisa merusak nilai-nilai sosial di masyarakat, Bagaimana menurut pendapat mbak mengenai hal tersebut?
Itee	Ya yang kayak aku bilang tadi lah. Tutup kuping aja.
Iter	Hmm.. Apa mbak pernah memikirkan tentang rencana masa depan, misalnya menikah yang sebenarnya menikah, maksud saya pernikahan yang sah dimata agama dan hukum?
Itee	Mana ada laki-laki baik yang mau nikah sama lonte say. Kalo pun ada ya sesama orang yang kerja di dunia malam lah. Kayak mucikari ato gak DJ. Tapi kalo kek gitu paling-paling tetap jadi lonte jugak. Mustahil lah berenti jadi lonte kalo nikah sama laki-laki dari dunia malam jugak.
Iter	Hmm... Bagaimana dengan rencana-rencana masa depan, apa yang

	ingin mbak wujudkan?
Itee	Rencana sih pengen punya butik sendiri, banyakin tabungan, gitu-gitu lah.
Iter	Kapan mbak ingin mewujudkan semua itu?
Itee	Sekarang juga lagi ngumpulkan uang banyak-banyak. Supaya bisa buka butik. Bisa punya uang tabungan yang banyak.
Iter	Hmmm yayaya... Pertanyaan berikutnya. Selama ini kan kita kenal di masyarakat para pekerja seks komersial dikenal dengan berbagai istilah, yaitu pekcun, lonte, pelacur, perek, bispak, perempuan jalang, perempuan penggoda, piala bergilir dan yang terakhir wanita tuna susila(wts). Bagaimana menurut pendapat mbak?
Itee	Mau gak mau, sukak gak sukak ya harus terimalah. Masa bodoh lah apa kata orang.
Iter	Mmm.. Jadi mbak memilih untuk tidak memperdulikan apapun yang orang katakan. Baiklah pertanyaan selanjutnya, segala sesuatu yang kita kerjakan tentu ada dampaknya. Terutama pekerjaan sebagai psk tentunya banyak sekali dampaknya. Misalnya mudah terserang penyebaran virus penyakit kelamin, HIV/AIDS, HVP, dan sebagainya. Bagaimana menurut mbak?
Itee	Apa yaa... memang itulah resikonya.
Iter	Apakah kamu menggunakan narkoba?
Itee	Kadang-kadang aja. Gak sering-sering kali.
Iter	Pada saat kapan saja kamu menggunakan narkoba?
Itee	Paling yaaa kalo dugem aja.
Iter	Apakah saat melayani pelanggan kamu menggunakan narkoba?
Itee	Nggak sih . Pas sadar jugak pernah.
Iter	Apakah melayani pelanggan harus selalu berhubungan intim?
Itee	Nggaktentu juga sih, kadang-kadang oral.
Iter	Seberapa sering kamu berganti-ganti pasangan saat melakukan hubungan intim?

Itee	Tergantung jobnya la. Kalo banyak berarti sering ganti-ganti pelanggan.
Iter	Mengapa tidak dengan satu pelanggan saja melakukan hubungan intim?
Itee	Sayanglah kalo ga diambil job nya. Kalo lagi banyak job kan lumayan juga duitnya.
Iter	Apa yang mbak lakukan sebagai upaya dari kesadaran mbak untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut?
Itee	Pakek pengaman lah biar gak kena penyakit. Karna hampir setiap hari aku ML, aku papsmear jugak supaya gak kena serviks.
Iter	Apa mbak melakukan pencegahannya secara rutin?
Itee	Iya lah say. Supaya ga tertular ya pakek pengaman lah.
Iter	Kapan mbak sadar untuk melakukan papsmear?
Itee	Sejak aku sering ML itulah. Pencegahan dari awal itukan penting.
Iter	Hihhi.. oke Baiklah sesi wawancara hari ini sudah berakhir. Saya mengucapkan terimakasih banyak atas ketersediaan mbak membantu saya dalam penelitian ini. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih.
Itee	Iya sama-sama.
Iter	Selamat siang mbak.
Itee	Iya siang.

ANALISIS DATA WAWANCARA RESPONDEN III

Coding	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
IS.WR 001	<p>Iter: Bagaimana dengan ibu mbak, apa ibu mbak bekerja?</p> <p>Itee: Mamak ku jadi tukang cuci gitu lah say. Di rumah buka kios kecil-kecilan gitu. Adek-adek ku yang jagain kalo pas mamak ku lagi nyuci ditempat orang.</p>	Orang tua IS bekerja sebagai buruh cuci. Dan keluarga IS membuka kios kecil-kecilan.	Pekerjaan Orang Tua	Faktor ekonomi
AK.W R002	<p>Iter: Mmm.. oya berapa anggota keluarga yang masih jadi tanggungan orangtua atau mbak sendiri?</p> <p>Itee: Ke enam orang adek aku itu lah say. Nambah satu lagi ayah ku yang stroke. Anak nomor 2 kakinya patah karna kecelakaan, jadi dia di rumah aja gak bisa</p>	6 orang anggota keluarga masih dalam tanggungan orang tua. Ditambah satu orang yaitu ayah IS yang sudah tidak bisa bekerja karena stroke.	Anggota Keluarga yang masih dalam tanggungan.	Faktor Ekonomi

	<p>ngapa-ngapain. Anak nomor 3 sama 4 kuliah baru semester 2. Anak ke 5 masih SMP, anak ke 6 idiot. Kasian lah keluarga ku ini. Dari aku SD aja udah susah hidup kami. Makanya aku putus sekolah, sampek SMP ajalah. SMA aku gak lanjut. Langsung kerja di mall jaga-jaga toko gitu.</p>			
IS.WR 003	<p>Iter : Hmm.. baiklah pertanyaan selanjutnya ini agak sensitive mbak. Mmm...Mengapa mbak memilih pekerjaan menjadi Psk? Itee: mmm... apa yang mau aku kerjakan lagi cobak kalo bukan kerja kek gini. Aku Cuma tamatan SMP. Apalah yang bisa di harapkan dari tamatan SMP cobak. Paling cuma jaga toko orang, kerja di Mall pun sekarang minimal tamatan SMA kalo gak D3. Udah jarang yang mau nerima tamatan SMP. Kerja di toko paling berapalah gajinya. Untuk aku sendiri aja kurang. Sementara yang mau aku biayain itu semua keluarga. Kerja yang banyak menghasilkan uang ya jadi lonte lah say.</p>	<p>Responden merasa tidak ada yang bisa dikerjakannya selain menjadi psk, karena IS hanya tamatan SMP. Baginya menjadi psk lebih menghasilkan uang banyak.</p>	<p>Alasan menjadi psk</p>	<p>Faktor Ekonomi</p>

	<p>Ngelonte sana sini. Sebelum aku jadi istri siri kan aku ngelonte sana sini. Pas jadi istri siri pun aku masih ngelonte sana sini.</p>			
IS.WR 004	<p>Iter: Mengapa mbak melakukan hal tersebut? Itee : Kejar target say. Sekarang kebutuhan apa-apa mahal. Kalau ga gitu cemana mau mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kalau cuma mengandalkan uang dari suami kurang say. Jadi harus pinter-pinter lah cari uang.</p>			Faktor Ekonomi
IS.WR 005	<p>Iter :Kalau boleh tahu berapa uang yang di berikan suami mbak kepada mbak setiap bulannya? Itee : Sebulan 10 juta say.</p>			Faktor Ekonomi
IS.WR 006	<p>Iter :Mengapa tidak coba buka usaha kecil-kecilan dengan memanfaatkan uang yang diberikan oleh suami mbak? Itee: Iyaa ini juga aku lagi bisnis jual tas gitu. Cuma untungnya gak banyak. Masih belum cukuplah. Makanya sampek sekarang aku masih ngelonte sana sini jugak. Lagian ngapain jugak aku dirumah aja dari mulai hari jum'at sampek</p>			Faktor Ekonomi

	<p>minggu. Bagus aku have fun kan sama kawan-kawan aku. Happy-happy tapi dapat uang. Kan enak gitu.</p>			
IS.WR 007	<p>Iter : mmm... gitu ya mbak. Oya mbak setiap kali mbak nemenin joget gitu berapa uang yang mbak dapatkan?</p> <p>Itee : Kalo cuma nemenin joget aja dapat 500 ribu tapi kalau sampe ML 1juta sampek 1,5juta. Tapi kalau tubangnya dari luar kota atau luar negeri itu bisa 4juta sampek 6juta gitu say.</p>	<p>Tarif IS berkisar antara 500 rb sampai 1,5 jt. Namun jika yang IS layani berasal dari luar kota maupun luar negeri bisa mencapai 4jt sampai 6jt.</p>	<p>Tarif menjadi psk</p>	<p>Faktor Ekonomi</p>
IS.WR 008	<p>Iter : Apakah mbak sering mendapatkan tamu dari luar kota atau pun luar Negeri?</p> <p>Itee: Kalau dari luar kota lumayan sering lah say, tapi kalau luar negeri jarang.</p>	<p>IS sering mendapat pelanggan dari luar kota sedangkan dari luar negeri jarang.</p>		<p>Faktor Ekonomi</p>
IS.WR 009	<p>Iter : Oh gitu yaa mbak, biasanya kalau tamu dari luar itu dari Kota dan dari Negeri mana mbak?</p> <p>Itee: Kalo luar Kota biasanya dari Jakarta sih kebanyakan say, kalo luar Negeri biasanya dari Singapore sama Malaysia.</p>	<p>IS sering mendapatka tamu dari Jakarta, Singapore dan Malaysia.</p>		<p>Faktor Ekonomi</p>
IS.WR 010	<p>Iter : Ohh yayaya... Tarif atau uang yang mbak terima tersebut untuk sekali berhubungan intim</p>	<p>Tariff yang diterima IS untu sekali berhubungan intim.</p>		<p>Faktor Ekonomi</p>

	<p>dalam satu malam atau bagaimana mbak?</p> <p>Itee: Biasanya untuk sekali ML aja sih. Kalau mau nambah, tarifnya pun ditambah juga lah hahaha.</p>			
IS.WR 011	<p>Iter : Apakah uang tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mbak?</p> <p>Itee: Kalau itu sih cukuplah say. Bisa lah buat makan beberapa bulan. Sama buat biaya keluargaku.</p>	Tariff tersebut cukup untuk menghidupi keluarganya.		Faktor Ekonomi
IS.WR 012	<p>Iter : Oh iya mbak, baiklah kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Bagaimana hubungan mbak dengan orangtua?</p> <p>Itee : hmm... payah bilang lah.</p>	IS tidak bisa menjelaskan bagaimana hubungannya dengan orang tuanya.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 013	<p>Iter :Payah bilang bagaimana maksudnya mbak, bisa tolong dijelaskan?</p> <p>Itee : Mungkin karna terlalu banyak tuntutan hidup jadi hubungan aku sama mamak ayah ku jadi renggang.</p>	Karena terlalu banyak tuntutan hidup, hubungan IS dengan orang tuanya renggang.		Faktor Ekonomi
IS.WR 014	<p>Iter: Renggang bagaimana mbak, bisa dijelasin?</p> <p>Itee: Cemalah gak renggang cobak setiap hari berantam gara-gara duit. Mamak cuma tukang cuci.</p>	Setiap hari IS bertengkar dengan orang tuanya karena masalah duit. Oleh sebab itu IS tidak tinggal dirumah orang tuanya. IS pulang kerumah		Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>Sementara anak banyak yang harus ditanggung. Udah gitu ayah kena stroke. Makanya aku gak tinggal di rumah orang tua lagi. Malas kali kalo harus berantam gara-gara uang setiap hari kek gitu. Paling kalau mau ngantar uang ajalah baru pulang ke rumah abis itu balik lagi ke rumah ini.</p>	<p>hanya untuk mengantarkan uang kepada orang tuanya.</p>		
IS.WR 015	<p>Iter: Oh gitu.. hmm... yayaya. Menurut mbak apa orangtua mbak sudah menjalankan tugasnya sebagai orangtua? Itee: Yaa walaupun hubungan kami nggak baik, aku hargai usaha orang tua ku ngidupin kami semua. Ngertinya aku cuma itu yang bisa orang itu buat. Makanya sekarang aku mau bantuin mamak. Kek ginilah caraku berterimakasih.</p>	<p>Bagi IS orang tuanya sudah menjalankan tugas sebagai orangtua. Walaupun tidak banyak yang bisa dilakukan orangtua untuk menafkahi anak-anaknya. IS menghargai usaha orang tuanya. Untuk itu ia membantu menafkahi keluarganya. Begitu cara IS berterimakasih kepada orang tuanya.</p>		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 016	<p>Iter: Oh begitu ya mbak... Memang bagaimana pun juga orangtua tetaplh orangtua. Oya mbak. Bagaimana dengan pola asuh orang tua mbak apa orang tua mbak tipikal orangtua yang suka marah marah/keras/temperamen? Itee: Sebenarnya ayah</p>	<p>Orang tua IS adalah orangtua yang baik. Ibunya suka marah-marah dan gampang tersinggung semenjak ayahnya stroke.</p>		Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>sama mamak itu orangnya baik. Jarang marah-marrah sama anaknya, malahan hampir gak pernah pun marah. Cuma mamak berubah semenjak ayah kena stroke. Mamak jadi sukak marah-marrah dan gampang tersinggung, gampang terpancing emosi jugak. Apalagi kalo misalnya adek-adek mintak uang kuliah kalo gak uang sekolah pasti marah-marrah mamak.</p>			
IS.WR 017	<p>Iter : Oh jadi gitu mbak. Jadi awalnya itu orangtua mbak adalah tipe orangtua yang tidak suka marah-marrah atau tempramen, tapi semenjak ayah mbak stroke maka dari itu ibunya mbak jadi berubah tempramen. Hal itu karena beban keluarga ditanggung oleh ibu mbak. Hmm.. Oya mbak, apa mbak pernah dimarahi untuk suatu kesalahan besar mapun kecil misalnya seperti terlambat pulang atau bahkan tidak pulang sama sekali, berbohong, mencuri uang orangtua, mabuk-mabukan, seks bebas, narkoba dan lain sebagainya? Itee: Ya pernah lah.</p>	IS sering dimarahi oleh orang tuanya		Faktor Lingkungan Keluarga

	Bukan pernah lagi, malahan sering.			
IS.WR 018	Iter : Mengapa mbak sering dimarahin, kesalahan apa yang mbak lakukan? Itee: Jarang pulang. Cemana gak marah mamak ku. Mau pulang pun ngapain lah aku di rumah kalo ga bawa duit. Aku pulang ke rumah kalo lagi ada duit ajalah.	Penyebab IS sering dimarahi orang tuanya karena IS jarang pulang kerumah.		Faktor Ekonomi
IS.WR 019	Iter : Oh jadi karna mbak jarang pulang ke rumah, mmm.. apa mbak pernah dapat hukuman dari orangtua karna kesalahan tersebut? Itee: Kalo itu sih nggak lah. Gak sampek lah kenak hukum. Paling ya kena repet aja.	IS tidak pernah mendapatkan hukuman dari kesalahannya tersebut.		Faktor Lingkungan keluarga
IS.WR 020	Iter :Oh yayaya... Pertanyaan selanjutnya, Bagaimana hubungan kedua orangtua mbak? Itee: Baik-baik aja sih	Hubungan kedua orang tua IS baik-baik saja		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 021	Iter : Apakah mereka pernah bertengkar? Itee: Seringlah dulu waktu ayahku belum stroke.	Orang tua IS sering bertengkar.		Faktor Ekonomi
IS.WR 022	Iter : Mengapa mereka bertengkar? Itee: Ya biasalah. Namanya juga suami istri. Ada aja masalah. Kalo bukan masalah duit paling gara-gara ayah ku jarang pulang. Pulang pun	Masalah yang membuat orang tua IS sering bertengkar yaitu karna sebelum stroke ayahnya jarang pulang, walaupun pulang tidak membawa uang malah		Faktor Ekonomi

	mending bawak duit kadang gak bawak duit malah bawak masalah. Yang orang nagih utang la, inilah itulah macem-macemlah.	membawa masalah seperti misalnya orang menagih hutang.		
IS.WR 023	Iter :Hmm.. gitu ya mbak.. oya mbak Apakah orang tua mbak pernah berselingkuh? Itee: Kalo selingkuh nggak pernah.	Orang tua IS tidak pernah selingkuh.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 024	Iter :Oh jadi tidak pernah ya mbak. Apakah mereka selalu bertengkar di depan mbak dan didepan anggota keluarga yang lain? Itee: Yaa gitulah. Udah jadi kebiasaan berantam di depan anak. Udah gakada malunya lagi.	Orang tua IS sering bertengkar di depan anggota keluarga yang lain.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 025	Iter : Mengapa mbak tidak mencoba untuk mendamaikan mereka? Itee: Malas lah. Ngapain ikut campur sih. Udah gedek ini. Dulu sekali lah pernah tapi malah aku yang kena marah. Yaudah lama-lama biarin aja.	Namun IS tidak pernah mau ikut campur urusan orangtuanya.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 026	Iter : Hmm gitu... Bagaimana cara orang tua mbak memperlakukan semua anak-anaknya, terutama memperlakukan mbak? Itee: Gimana yaa..	Orang tua IS biasa-biasa saja dalam memperlakukan anak-anaknya.		Faktor lingkungan keluarga

	biasa aja sih gak gimana-gimana kali.			
IS.WR 027	Iter : Biasa aja bagaimana ya mbak? Itee : Yaa biasa aja. Di bilang baik ya iya, di bilang gak baik nggak juga. Yaa gitu lah.	Orng tua IS memperlakukan anak-anaknya dengan baik.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 028	Iter : Oh gitu ya mbak...Apa mbak pernah dipukul oleh orangtua? Itee: Kalo itu sih nggak pernah.	IS tidak pernah dipukul oleh orang tuanya.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 029	Iter : Bagaimana dengan orangtua mbak, apa mereka tahu pekerjaan mbak? Itee: Kayaknya sih nggak tau.	Orang tua IS tidak tahu pekerjaan IS sebagai psk.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 030	Iter : Bagaimana kalau suatu saat mereka mengetahui pekerjaan mbak ini? Itee: Paling nggak dianggap anak lagi. Tapi mereka bisa apa cobak, keadaannya udah kayak gini. Aku jadi lonte kek ginikan untuk orang itu jugak	Jika pekerjaan IS diketahui oleh orang tuanya maka IS tidak dianggap anak lagi oleh orang tuanya.		Faktor lingkungan keluarga
IS.WR 031	Iter : Hmm.. sudah berapa lama mbak berkecimpung dalam dunia prostitusi ini? Itee: Udah lama juga lah itu. Keknya udah 4 atau 5 tahunan gitulah.	IS menjadi psk sudah sekitar 4 atau 5 tahun.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 032	Iter :Oh udah lama juga ya mbak. Oya mbak...apa mbak pernah dengan sengaja ataupun tidak sengaja melihat	IS tidak pernah melihat baik dengan sengaja maupun tidak sengaja orang tuanya berhubungan intim. Tapi kalau		Faktor Lingkungan Keluarga

	<p>orangtua mbak sedang berhubungan intim? Itee: Kalau lihat kek gitu nggak pernah. Tapi kalok denger-denger suara desahan gitu pernah. Hahaha</p>	<p>mendengar suara desahan orang tuanya pernah.</p>		
IS.WR 033	<p>Iter : Bagaimana sikap mbak pada saat itu? Itee: Gimana yaa namanya juga manusia ada rasa penasaran lah. Itu sih kejadiannya udah lama kali. Waktu aku sd kelas 6 kalok aku gak salah. Karna aku penasaran itu ku intip dikit dari cela-cela lobang pintu. Nampaklah dikit-dikit kek mana yak an. Hahaha. dari situlah awalnya aku tau ML itu kek mana.</p>	<p>Saat itu IS penasaran dengar suara yang ia dengar. Oleh karenanya IS mencoba melihat dari cela-cela pintu. IS melihatnya walaupun hanya sedikit. Dari situlah IS awalnya mengetahui mengenai berhubungan intim.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
IS.WR 034	<p>Iter: Terus bagaimana selanjutnya mbak? Itee: Yaa abis kejadian itu aku jadi penasaran. Carik-carik info tentang kek gitu lah. Liat-liat film porno juga pernah haha</p>	<p>Semenjak kejadian tersebut IS penasaran dan mulai mencari tahu. IS melihat film porno.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>
IS.WR 035	<p>Iter: Hahaha... oya mbak dari sejak saat itu apakah mbak penasaran untuk mempraktikkannya langsung? Itee: Waktu itu sih nggak. Tapi pas lama-kelamaan nonton film porno itu jadi pengen nyobainnya. Hahahaha</p>	<p>Karena sering melihat film porno IS jadi ingin mencobanya.</p>		<p>Faktor Lingkungan Keluarga</p>

IS.WR 036	<p>Iter: Terus bagaimana setelah itu, apa mbak benar-benar mencobanya?</p> <p>Itee: Nggak lah pas SMP itu nggak. Setelah lulus SMP lah nggak berapa lama aku kan kerja jaga toko, trus gak lama berenti kerja itu, abis itu mulai dugem-dugem gitulah kan, itulah disitu lah awalnya pertama kali aku ML. Trus mulai melonte jugak lah.</p>	Setelah lulus SMP IS melakukan hubungan intim.		Faktor Lingkungan Keluarga
IS.WR 037	<p>Iter: Apakah mbak pernah mempunyai pengalaman dikecewakan pacar/pasangan?</p> <p>Itee: Pernah lah.</p>	IS mempunyai pengalaman dikecewakan pacar.		Faktor Dikecewakan Pacar atau Suami
IS.WR 038	<p>Iter: Apakah hal tersebut membuat mbak trauma?</p> <p>Itee: Hahaha lebay kali trauma. Nggak lah biasa aja itu.</p>	Namun pengalaman tersebut tidak lantas membuat IS trauma.		Faktor Dikecewakan Pacar atau Suami
IS.WR 039	<p>Iter: Apakah suami mbak tau pekerjaan mbak berhubungan dengan dunia prostitusi?</p> <p>Itee: Sebelum nikah sama dia ya aku udah terlibat dunia kek gitu. Kenal sama dia pun di Pub. Ya tau lah. Cuma dia tau nya aku udah gak jadi lonte lagi semenjak udah nikah sama dia itu. Padahal mah masih. Hihhi</p>	Sebelum menjadi istri siri, IS sudah berkecimpung di dunia pelacuran. Dan setelah menikah, suaminya mengetahui kalau IS sudah tidak menjadi psk lagi. Padahal IS masih berkecimpung didunia pelacuran.		Faktor Dikecewakan Pacar atau Suami
IS.WR 040	<p>Iter: Pada saat tau pekerjaan mbak,</p>	IS tidak tahu apa pendapat suaminya		Faktor Dikecewa

	<p>bagaimana pendapat suami mbak pada saat itu?</p> <p>Itee: Aku gak tau apa komentar dia. Aku pun gak ada nanyak apa pendapat dia. Dianya suka sama ku. Aku pun butuh duit. Kenapa nggak. Buktinya dia ku suruh nikahin aku mau-mau aja tuh.</p>	<p>mengenai pekerjaannya sebagai psk. Dan IS tidak bertanya kepada suaminya mengenai pendapatnya tentang pekerjaannya.</p>		<p>kan Pacar atau Suami</p>
IS.WR 041	<p>Iter: Oh begitu ya mbak, jadi sudah berapa lama mbak menikah dengan suami mbak?</p> <p>Itee: Baru kok. Baru 5 bulanan.</p>	<p>IS menikah siri sudah 5 bulanan.</p>		<p>Faktor Dikecewakan pacar atau Suami</p>
IS.WR 042	<p>Iter: Oh yayaya. Mmm.. kita lanjut pertanyaan selanjutnya ya mbak, apa mbak menyenangi pekerjaan sebagai psk?</p> <p>Itee: Biasa aja sih. Mungkin bukan pekerjaannya, tapi uangnya yang aku suka. Kerjanya sih muak, bosen. Tau sendirilah say orang kek aku ini, mana ada yang mau bekawan sama lonte. Kalo pun ada yaa sesama lonte lah.</p>	<p>IS menyukai uang yang dihasilkan dari melacurkan diri.</p>		<p>Faktor Menyenangi Pekerjaan Sebagai Psk</p>
IS.WR 043	<p>Iter: Kalau mbak sudah merasa bosan dengan pekerjaan mbak ini, mengapa mbak tidak berhenti dari pekerjaan ini?</p> <p>Itee: Kalok aku</p>	<p>Jika IS berhenti menjadi psk, ia tidak tahu mau bekerja apa. Karena pendidikan yang rendah, tidak mudah bagi IS untuk</p>		<p>Faktor Menyenangi Pekerjaan Sebagai Psk</p>

	berenti keluargaku makan apa say. Terus aku mau kerja apalagi. Mana ada yang mau nerima karyawan Cuma tamat SMP .Pengen sih berenti. Cuma belum tau lah kapan. Lagian kalo Cuma ngandalkan uang bulanan dari suami gak cukup. Itu aja udah di bagi-bagi buat modal usaha kios di rumah sama modal usahaku jual tas.	mendapatkan pekerjaan.		
IS.WR 044	Iter: Jadi kesimpulannya mbak ingin berhenti namun belum tau kapan akan berhenti karna tidak tau harus bekerja apa. Hmm... baiklah kalau begitu mbak, saya paham. Kita lanjut pertanyaan berikutnya, pekerjaan sebagai Psk selalu dipandang negative oleh sebagian besar masyarakat khususnya di Kota Medan, bagaimana pendapat mbak mengenai hal tersebut? Itee: Ya mau cemani lagi. Yaa memang gitulah orang-orang. Taunya komentarin hidup orang. Biarin ajalah. Tutup kuping ajalah.	IS bersikap cuek dengan mendapat orang banyak tentangnya.		Faktor Kebodohan Sosial
IS.WR 045	Iter: Lantas bagaimana dengan hal ini, sebagian besar masyarakat banyak	IS juga tidak ambil pusing dengan komentar-komentar miring mengenai		Faktor Kebodohan Sosial

	berpendapat bahwa para pekerja seks itu bisa merusak nilai-nilai sosial di masyarakat, Bagaimana menurut pendapat mbak mengenai hal tersebut? Itee: Ya yang kayak aku bilang tadi lah. Tutup kuping aja.	pekerjaannya sebagai psk.		
IS.WR 046	Itee: Hmm.. Apa mbak pernah memikirkan tentang rencana masa depan, misalnya menikah yang sebenarnya menikah, maksud saya pernikahan yang sah dimata agama dan hukum? Itee: Mana ada laki-laki baik yang mau nikah sama lonte say. Kalo pun ada ya sesama orang yang kerja di dunia malam lah. Kayak mucikari ato gak DJ. Tapi kalo kek gitu paling-paling tetap jadi lonte jugak. Mustahil lah berenti jadi lonte kalo nikah sama laki-laki dari dunia malam jugak.	IS pesimis dengan pernikahan yang sah dimata agama dan hukum. Kalaupun IS menikah dengan laki-laki yang berasal dari dunia malam juga. DJ ataupun mucikari.		Faktor Kebodohan Sosial
IS.WR 047	Itee: Hmm... Bagaimana dengan rencana-rencana masa depan, apa yang ingin mbak wujudkan? Itee: Rencana sih pengen punya butik sendiri, banyakin tabungan, gitu-gitu lah.	Rencana IS dimasa depan ingin membuka butik dan memperbanyak uang tabungan		Faktor Kebodohan Sosial

IS.WR 048	<p>Iter: Kapan mbak ingin mewujudkan semua itu?</p> <p>Itee: Sekarang juga lagi ngumpulkan uang banyak-banyak. Supaya bisa buka butik. Bisa punya uang tabungan yang banyak.</p>	Upaya untuk mewujudkan semua itu adalah dengan cara menabung.		Faktor Kebodohan Sosial
IS.WR 049	<p>Iter: Baiklah pertanyaan selanjutnya, bagaimana hubungan sosial kemasyarakatan di tempat tinggal mbak sekarang?</p> <p>Itee: Aman-aman aja kok. Ya aman-aman aja tuh.</p>	Lingkungan tempat tinggal IS aman-aman saja		Faktor Sosial Budaya
IS.WR 050	<p>Iter: Apakah mereka tahu pekerjaan mbak?</p> <p>Itee: Kayaknya nggak tau.. karna disini lingkungannya siapa lo siapa gue. Gak terlalu memperdulikan tetangga.</p>	Lingkungan tempat tinggal IS tidak terlalu memperdulikan sesame tetangga		Faktor Sosial Budaya
IS.WR 051	<p>Iter: Setau mbak, Apa dilingkungan tempat tinggal mbak sekarang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai psk?</p> <p>Itee: Kurang tau pulak ya say. Kayak yang aku bilang lah, disini itu siapa lo siapa gue.</p>	Masyarakat yang tinggal dilingkungan tempat tinggal IS bersikap cuek, oleh sebab itu IS tidak tau menaung tentang lingkungan sekitarnya.		Faktor Sosial Budaya
IS.WR 052	<p>Iter: Oh yayaya... oya mbak, Dimana mbak mengetahui tentang pekerjaan sebagai psk?</p> <p>Itee: Dari temen say.</p>	IS mengetahui pekerjaan sebagai psk dari temannya		Faktor Sosial Budaya
IS.WR 053	Iter: Apakah dia juga bekerja sebagai Psk?	Teman IS tersebut adalah seorang psk		Faktor Sosial

	Itee: Ya gitu deh			Budaya
IS.WR 054	<p>Iter: Bagaimana bisa mengikuti jejak teman mbak?</p> <p>Itee: Kerjanya tanpa syarat sih. Gak pakek syarat harus lulus dari tamatan mana. Lagian dapat uangnya gampang. Ya udah ku ikutin aja.</p>	<p>Responden mengikuti jejak temannya karena menjadi psk tidak perlu syarat. Tidak memandang dari tingkatan pendidikan.</p>		Faktor Sosial Budaya
IS.WR 055	<p>Iter: Jadi mbak menganggap kalau kerjanya itu tanpa syarat harus kelulusan dari manapun makanya mbak mengikuti teman mbak menjadi Psk. Baiklah untuk itu kita lanjut pada pertanyaan selanjutnya, kira-kira dalam sehari berapa kali mbak berhubungan intim?</p> <p>Itee: Wah berapa kali yaa.. gak tentu jugalah bisa 2 sampek 3 kali.</p>	<p>Responden berhubungan intim 2 sampai 3 kali dalam sehari</p>		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 056	<p>Iter: Apakah hal itu mbak lakukan hanya dengan suami dan pelanggan saja atau dengan teman cowok mbak juga melakukannya?</p> <p>Itee: Kalau sama suami jelas iya lah mbak, tapi kalo sama teman cowok nggak lah. Kecuali dia mau bayar, hihhi</p>	<p>Responden melakukan hubungan intim dengan suaminya. Namun jika ada siapa saja yang bersedia membayar IS bersedia melayaninya.</p>		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 057	<p>Iter: Jadi kesimpulannya, siapa saja yang bersedia membayar mbak bersedia untuk ML</p>	<p>Responden menikmati saat berhubungan intim.</p>		Faktor Biologis atau Seksual

	<p>dengannya. Hmm..yang ingin saya tanyakan, Tatkala berhubungan intim apa yang mbak rasakan? Itee: Ya gitu deh. Kalo kata orang surga dunia. Hihhi</p>			
IS.WR 058	<p>Iter: Haha baiklah.. Apakah mbak selalu merasakan hal tersebut tatkala berhubungan intim? Itee: Hahaha ya gitu deh. Gak bisa diungkapkan dengan kata-kata.</p>	IS selalu menikmati saat berhubungan intim.		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 059	<p>Iter: Baiklah kalau begitu kita lanjut pertanyaan berikutnya, Bagaimana sikap pelanggan kepada mbak? Itee: Sikap yang kek mana maksudnya.</p>	IS meminta pengulangan dari pertanyaan yang diajukan kepadanya		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 060	<p>Iter: Bagaimana sikap pelanggan-pelanggan mbak kepada mbak saat mbak melayani mereka? Itee: Biasa aja. Gak gimana-gimana kali.</p>	Sikap pelanggan kepada IS biasa saja		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 061	<p>Iter: Apa mbak pernah mendapatkan perlakuan kasar oleh pelanggan? Itee: Nggak pernah Alhamdulillah sampek sekarang.</p>	IS tidak pernah mendapatkan perlakuan kasar oleh pelanggan.		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 062	<p>Iter: Apakah mbak menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggan mbak? Itee: Nggak sih. Asal</p>	IS tidak menentukan kriteria khusus untuk menjadi pelanggannya. Asal bersedia membayar		Faktor Biologis atau Seksual

	bisa bayar sesuai tariff, oke-oke aja.	sesuai tariff IS bersedia melayaninya.		
IS.WR 063	Iter: Mmm...apakah mbak pernah melayani pelanggan sesame jenis? Itee: Astaga... gak pernah say. Jijik ih.	Responden tidak pernah melayani pelanggan sesame jenis.		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 064	Iter: Mmm... gitu yaa... Apakah kamu mbak pernah melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan? Itee: Oh... Threesome itu namanya. Pernah lah dulu. Tapi sekarang udah gak pernah lagi.	IS pernah berhubungan intim dengan lebih dari satu orang dalam satu waktu yang bersamaan. Tapi sekarang sudah tidak pernah lagi.		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 065	Iter: Bagaimana perasaan mbak tatkala melakukannya dalam waktu yang bersamaan? Itee: Capek-capek enak lah. Hihhi	IS menikmati saat melakukannya.		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 066	Iter: Maksudnya bagaimana mbak, Apa mbak menikmatinya? Itee: Jujur aja sih iya. Hihhi	IS menikmati saat melakukan threesome.		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 067	Iter: Oh...hmmm...kesimpulannya, mbak menikmatinya. Pertanyaan selanjutnya, Saat tidak sedang melayani pelanggan, bagaimana mbak memuaskan hasrat seks mbak? Itee: Palingan aku Masturbasi. Liat "bokep". Sugés	Saat sedang tidak melayani pelanggan, IS melakukan masturbasi		Faktor Biologis atau Seksual

	sendiri trus masturbasi.			
IS.WR 068	<p>Iter: Apakah mbak pernah memakai alat bantu lainnya misalnya saja dildo (alat bantu seks wanita yang berbentuk penis) ?</p> <p>Itee: Iya pakek lah. Kalo lagi masturbasi ya pakek itu lah biar makin brasa enakny. Hahaha .</p>	Saat masturbasi IS memakai dildo (alat bantu seks berbentuk penis)		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 069	<p>Iter: Apa yang mbak rasakan tatkala melakukannya?</p> <p>Itee: Hampir sama kaya ML asli lah. Yaa enak-enak gitu lah. Kalo kata orang-orang geli-geli basah gitu. hihihi</p>	Responden menikmatinya saat memakai alat bantu seks tersebut.		Faktor Biologis atau Seksual
IS.WR 070	<p>Iter: Hmmm yayaya... Pertanyaan berikutnya. Selama ini kan kita kenal di masyarakat para pekerja seks komersial dikenal dengan berbagai istilah, yaitu pekcun, lonte, pelacur, perek, bispak, perempuan jalang, perempuan penggoda, piala bergilir dan yang terakhir wanita tuna susila(wts). Bagaimana menurut pendapat mbak?</p> <p>Itee: Mau gak mau, sukak gak sukak ya harus terimalah. Masa bodoh lah apa kata orang.</p>	IS tidak peduli dengan apa yang orang katakana terhadap dirinya.		Dampak Yang Ditimbulkan Dari PSK

IS.WR 071	<p>Iter: Mmm.. Jadi mbak memilih untuk tidak memperdulikan apapun yang orang katakan. Baiklah pertanyaan selanjutnya, segala sesuatu yang kita kerjakan tentu ada dampaknya. Terutama pekerjaan sebagai psk tentunya banyak sekali dampaknya. Misalnya mudah terserang penyebaran virus penyakit kelamin, HIV/AIDS, HPV, dan sebagainya. Bagaimana menurut mbak?</p> <p>Itee: Apa yaa... memang itulah resikonya.</p>	IS paham resiko yang ditimbulkan dari pekerjaannya, yaitu dengan mudahnya terjangkit viru HIV/AIDS, HPV dan sebagainya		Dampak Yang Ditimbulkan Dari PSK
IS.WR 072	<p>Iter: Apa yang mbak lakukan sebagai upaya dari kesadaran mbak untuk mencegah penyebaran penyakit kelamin?</p> <p>Itee: Pakek pengaman lah biar gak kena penyakit. Karna hampir setiap hari aku ML, aku papsmear jugak supaya gak kena serviks.</p>	Upaya yang dilakukan IS sebagai bentuk kesadarannya yaitu memakai pengaman saat berhubungan intim. Dan IS juga malakukan papsmear.		Upaya pencegahan Penyakit yang dilakukan PSK
IS.WR 073	<p>Iter: Apa mbak melakukan pencegahannya secara rutin?</p> <p>Itee: Iya lah say. Supaya ga tertular ya pakek pengaman lah.</p>	IS melakukan pencegahan secara rutin.		Upaya pencegahan Penyakit yang dilakukan PSK
IS.WR 074	Iter: Kapan mbak sadar untuk melakukan papsmear?	IS melakukan papsmear sejak dirinya sering ML.		Upaya pencegahan Penyakit

	Itee: Sejak aku sering ML itulah. Pencegahan dari awal itu penting.	Baginya pencegahan sejak awal itu penting.		yang dilakukan PSK
IS.WR 075	Iter: Apakah kamu menggunakan narkoba? Itee: Kadang-kadang aja. Gak sering-sering kali.	IS menggunakan narkoba meskipun hanya kadang-kadang saja		Dampak yang ditimbulkan dari PSK
IS.WR 076	Iter: Pada saat kapan saja kamu menggunakan narkoba? Itee: Paling yaaa kalo dugem aja.	IS menggunakan narkoba saat dugem		Dampak yang ditimbulkan dari PSK
IS.WR 077	Iter: Apakah saat melayani pelanggan kamu menggunakan narkoba? Itee: Nggak sih . Pas sadar jugak pernah.	IS pernah memakai narkoba saat melayani pelanggan. Meskipun tidak selalu memakainya.		Dampak yang ditimbulkan dari PSK
IS.WR 078	Iter: Apakah melayani pelanggan harus selalu berhubungan intim? Itee: Nggaktentu juga sih, kadang-kadang oral.	Saat melayani pelanggan IS tidak selalu berhubungan intim. Terkadang juga melakukan oral.		Upaya pencegahan penyakit yang dilakukan PSK
IS.WR 079	Iter: Seberapa sering kamu berganti-ganti pasangan saat melakukan hubungan intim? Itee: Tergantung jobnya la. Kalo banyak berarti sering ganti-ganti pelanggan.	IS berganti-ganti pasangan melakukan hubungan intim tergantung banyaknya panggilan job yang diterimanya.		Upaya pencegahan penyakit yang dilakukan PSK
IS.WR 080	Iter : Mengapa tidak dengan satu pelanggan saja melakukan hubungan intim? Itee: Sayanglah kalo ga diambil job nya. Kalo lagi banyak job	IS menolak melayani hanya satu pelanggan saja.		Upaya pencegahan penyakit yang dilakukan PSK

	kan lumayan juga duitnya.			
IS.WR 081	<p>Iter: Apa yang mbak lakukan sebagai upaya dari kesadaran mbak untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut?</p> <p>Itee: Pakek pengaman lah biar gak kena penyakit. Karna hampir setiap hari aku ML, aku papsmear jugak supaya gak kena serviks.</p>	IS memakai pengaman (kondom) sebagai upaya pencegahan penyakit menular. Dan juga melakukan papsmear.		Upaya pencegahan penyakit yang dilakukan PSK
IS.WR 082	<p>Iter: Apa mbak melakukan pencegahannya secara rutin?</p> <p>Itee: Iya lah say. Supaya ga tertular ya pakek pengaman lah.</p>	IS rutin melakukan pencegahan dengan memakai pengaman (kondom) saat berhubungan intim.		Upaya pencegahan penyakit yang dilakukan PSK
IS.WR 083	<p>Iter: Kapan mbak sadar untuk melakukan papsmear?</p> <p>Itee: Sejak aku sering ML itulah. Pencegahan dari awal itu penting.</p>	IS sadar melakukan papsmear sejak dirinya sering ML		Upaya Pencegahan Penyakit yang dilakukan PSK

HASIL WAWANCARA INFORMAN I

Nama/inisial Informan : Kojek

Umur : 24 tahun

Informan Ke : 1

Wawancara pada :

1. Hari/Tgl : Jum'at, 13 Mei 2016
2. Jam : 14.05 – 14.55 Wib
3. Tempat : Kos-kosan Informan

PERTANYAAN	
Iter	Selamat siang bang. Saya Rahma. Sebelumnya rahma mau menjelaskan maksud dan tujuan Rahma bertemu dengan abang adalah untuk mengetahui beberapa informasi mengenai responden penelitian Rahma yang dimana dia adalah seorang pekerja seks komersial (psk). Disini Rahma ingin tahu seberapa jauh abang mengenal AA. Kalau begitu langsung kita mulai ya bang. Sudah berapa lama AA menjadi

	Psk bang?
Itee	Iya dek siang. Udah 3 atau 4 tahun ini lah dek.
Iter	Menurut sepengetahuan abang, apa kegiatan AA sehari-harinya?
Itee	Setahu aku dia kuliah di salah satu Universita Swasta di Medan dek, tapi ntah masih kuliah ntah nggak dia. Nah malam nya sama tubangnya lah dia dek dugem.
Iter	Apakah AA masih dalam tanggungan orang tuanya?
Itee	Ya lah dek, anak paling kecil dia tu.
Iter	Seberapa jauh abang mengenal keluarga AA?
Itee	Ga jauh-jauh kali lah dek hahaha. Yang abang tahu dia itu dia anak terakhir, tapi kayak kurang dapat kasih sayang gitu dia. Bapaknya udah meninggal dia dek. Sering kenak marah itu sama mamaknya haha anak malang.
Iter	Oh gitu..Sepengetahuan abang mengapa AA menjadi Psk , apa karna himpitan ekonomi?
Itee	Kayaknya bukan dek. Orang lumayan itu dia kok mana mungkin ahh
Iter	Oh gitu ya bang, menurut sepengetahuan abang bagaimana hubungan AA dengan orang tuanya?
Itee	Ya gitu lah dek.. karna sering kenak marah itu dia jadi ga dekat dia sama mamak nya. Papa nya kan udah meninggal. Waktu masih hidup bapaknya pun ga pala kali di sayang dia sama papa nya, lantaran bandal itu dia.
Iter	Oh gitu... Terus bagaimana hubungan kedua orang tuanya apa mereka pernah bertengkar atau selingkuh?
Itee	Kalau bertengkar sih pernah lah namanya juga suami istri tapi kalau selingkuh kayaknya ga pernah dek.
Iter	Menurut sepengetahuan abang, apakah orang tua AA tahu kalau dia bekerja sebagai Psk?
Itee	Setahu abang ga tahu dek.
Iter	Baiklah kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya bang. Setahu abang

	apakah AA pernah mempunyai pengalaman traumatis dengan pasangannya?
Itee	Oh iya dek pernah cerita dia kemaren tu. Iya dia pernah di tinggal kawen sama cowok yang udah hamilin dia. Cowok itu ga mau tanggung jawab malah ngilang.
Iter	Lantas bagaimana selanjutnya?
Itee	Karna ngilang itu jadi di gugurkan nya dek. Abis digugurkannya baru cowok itu datang dia ngasih kabar kalau udah mau nikah. Memang laki-laki taik itu.
Iter	Apa abang mengenal laki-laki yang menghamili AA?
Itee	Kenal lah dek anak kampus kami jugak itu, Cuma dia abangan ku lah 3 tahun.
Iter	Oya bang, apa hubungan abang sama AA bang?
Itee	Abang ini pelacurnya dia dek hahaha
Iter	Maksudnya apa bang, bisa dijelaskan bang?
Itee	Hahaha pelacur itu pelampiasan curhat, singkatan loh Rahma.
Iter	Oh oke baiklah kita lanjut pertanyaan selanjutnya ya bang. Apakah karna pengalaman trauma tersebut yang menjadi penyebab AA menjadi Psk?
Itee	Iya dek. Kasian juga abang nengok dia. Jadi kayak maniak laki-laki dia. Asal jangan sampek membunuh ajalah dia.
Iter	Maniak laki-laki bagaimana maksud abang?
Itee	Cemana di bilang ya dek, obsesi kali dia sama laki-laki tapi yang udah nikah yaa. Dia lebih ke yang udah nikah dek kalau belum nikah dia ga mau.
Iter	Menurut abang mengapa dia cenderung menyukai laki-laki yang sudah berkeluarga ?
Itee	Setau abang karna dia mau menyelamatkan para istri dari laki-laki jahat dek. Kan kasian sama istri-istri yang baik diam di rumah kalau suami masih nyeleweng di luar. gitu sih katanya sama abang waktu

	itu.
Iter	Menyelamatkan bagaimana bang, bisa abang jelasin?
Itee	Gini loh dek, dia itu mau buat semua tubang-tubangnya cerai sama istri nya, dengan begitu kan si istri ini tadi bebas dari laki-laki jahannam. Gitu loh dek.
Iter	Lantas setelah bercerai bagaimana selanjutnya?
Itee	Ya si AA ini baru merasa puas, ya pelan-pelan dia carik tubang lain lah, carik mangsa lain.
Iter	Oh.. Jadi hanya untuk membuat pasangan suami istri tersebut bercerai kemudian perlahan AA mencari pelanggan lain atau tubang lainnya. Menurut abang apakah AA menyenangi pekerjaannya menjadi Psk?
Itee	Sejauh sepengetahuan abang iya dek.
Iter	Mengapa abang berkata demikian?
Itee	Buktinya sampek sekarang dia masih nge job sana sini, artinya dia masih nerima panggilan dari tubangnya.
Iter	Menurut abang mengapa AA menyenangi pekerjaan sebagai Psk?
Itee	Yaa karna banyak duitnya mungkin, kerjanya juga ga pake nyogok sana sini, dia kan paling malas kalau ada buka lowongan kerja tapi pake nyogok sana sini. Dah gitu dia udah terlanjur nyaman sama kerjaan dia ini dek.
Iter	Nyaman bagaimana bang, bisa dijelaskan bang?
Itee	Paling ga di antara sesama Psk bisa saling menghargai lah dek. Di lingkungan sesame Psk nya pun dia merasa diterima gitu.
Iter	Oh gitu ya bang. Menurut abang AA punya niat untuk berhenti menjadi Psk gak bang?
Itee	Iya dek. Kalo itu pasti lah dek. Ada kok dia niat mau berenti.
Iter	Kapan AA mau berhenti menjadi Psk bang?
Itee	Itu dia belum tahu abang. Dia pun masih enak kok sama kerjaan dia itu. Ntah ga jelas jugak nya anak itu hahaha
Iter	Baiklah bang, lanjut aja ya bang. Sepengetahuan abang nih, AA itu

	paham apa tidak dampak dari pekerjaannya bisa merusak tatanan sosial atau nilai-nilai sosial?
Itee	Abang rasa sih dia paham dek, tapi yang namanya juga lonte ya tetep aja lonte dek hahaha
Iter	Mengapa abang berkata demikian, bisa dijelaskan bang?
Itee	Ya namanya lonte mana peduli dia mau merusak nilai-nilai sosial apa enggak, dia tahu tapi dia ga paham kalau kerjaan dia itu bisa merusak moral, kalau dia paham pasti bukan jadi lonte dia. Yang dia tahu dia happy dia dapat duit, udah.
Iter	Selain merusak nilai-nilai sosial, dampak dari pekerjaan AA bisa menyebabkan ia tertular penyakit HIV/AIDS dan penyakit kelamin lainnya yang di akibatnya karena seks bebas. Menurut abang apakah AA memahaminya?
Itee	Oh kalau itu abang akui dek, dia safety. Pake pengaman dia. Dia juggle vaksin anti virus kalau gak salah kemaren abang. Ntah apa namanya lupa abang.
Iter	Hmm.. yayaya. Menurut abang apakah AA tinggal di lingkungan yang mayoritasnya bekerja sebagai Psk?
Itee	Oh iya dek. Waduh di kosan nya dek banyak cabe-cabean alias lonte kecil hahaha
Iter	Menurut sepengetahuan abang darimana AA mengetahui pekerjaan sebagai Psk?
Itee	Dari kawannya dek. Gara-gara sering dugem sama kawannya. Lama-lama jadi lonte.
Iter	Oh gitu ya bang, oya bang apakah AA berkeinginan untuk merencanakan masa depan misalnya menikah?
Itee	Iya dek. Tapi cemani lah masih nyaman dia sama kerjaan nya itu. Cemani mau nikah dia. Tunggu dapat duit banyak dia kan mau buka butik dek. Abis itu baru nikah dia. Setau abang sih gitu.
Iter	Hmm .. yaya.. Setau abang si AA itu dalam sehari berapa kali

	berhubungan intim bang?
Itee	Ooohh.. itu maniak seks jugak itu, bisa sehari sampek 5 kali loh, lebih malah. Tubang dia pun kunap kali alias kuat napsu. Hahaha
Iter	Oh gitu ya bang. Oya bang pertanyaan selanjutnya mungkin agak sensitive nih, Apakah abang pernah melakukan hubungan intim sama AA?
Itee	Hahahahaha.. iya pernah dek. Hilaf abang. Hihi
Iter	Hmmm.. khilaf ya bang haha. Apakah abang membayar AA sehabis berhubungan intim?
Itee	Ya lah dek. Tapi gak banyak kayak tubangnya lah. Untuk-untuk uang rokok nya aja.
Iter	Apakah abang sering berhubungan intim dengan AA?
Itee	Gak lah dek. Segan abang sama tubangnnya. Kalau apa mau juga abang dek hahahaha. Lagian kan abang ternasuk kawan dekat nya dek jadi ga mungkin lah bisa sering-sering ML sama dia. Kalau hilaf sekali-sekali ya gapapa hahaha
Iter	Menurut sepengetahuan abang, apakah AA pernah melayani pelanggan sesama jenis, artinya sesama perempuan?
Itee	Hahahaha.... Iya iya pernah dek kalau gak salah 1 apa 2 kali gitu, gilak memang lonte satu itu.
Iter	Pertanyaan selanjutnya, menurut sepengetahuan abang AA pernah tidak melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu sekaligus?
Itee	Iya ma pernah. Pernah dia cerita sama bang katanya pernah threesome abis tu lemas dia setenga mati hihi
Iter	Baiklah ini pertanyaan terakhir bang, Sepengetahuan abang apakah AA pernah memakai alat bantu seks seperti misalnya dildo (alat bantu seks yang berbentuk seperti penis) ?
Itee	Lonte miskin dia itu dek, mana mampu beli kayak gitu, palingan masturbasi pake tangan dia hahaha.

Iter	Baiklah bang terimakasih atas infomasi yang abang berikan, tentunya ini sangat membantu Rahma. Sekali lagi terimakasih telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Selamat sore bang.
Itee	Iya dek sama-sama Rahma. Selamat sore juga dek.

HASIL WAWANCARA INFORMAN 2

Nama/inisial Informan : Heri

Umur : 30 tahun

Informan Ke : 2

Wawancara pada :

1. Hari/Tgl : Jum'at, 20 Mei 2016
2. Jam : 14.05 – 14.45 Wib
3. Tempat : Dirumah Informan

PERTANYAAN	
Iter	Selamat siang bang. Saya Rahma. Sebelumnya rahma mau menjelaskan maksud dan tujuan Rahma bertemu dengan abang adalah untuk mengetahui beberapa informasi mengenai responden penelitian Rahma yang dimana dia adalah seorang pekerja seks komersial (psk). Disini Rahma ingin tahu seberapa jauh abang mengenal AK. Kalau

	begitu langsung kita mulai ya bang. Sudah berapa lama AK menjadi Psk bang?
Itee	Iya ma siang. Kalau abang gak salah udah hampir 4 tahun ini lah dek.
Iter	Menurut sepengetahuan abang, apa kegiatan AK sehari-harinya?
Itee	Setahu Abang di luar ngejob dia kuliah ma.
Iter	Apakah AK masih dalam tanggungan orang tuanya?
Itee	Iya setau abang dia masih tanggungan orang tua.
Iter	Seberapa jauh abang mengenal keluarga AK?
Itee	Dulu kami tetangga dek. Tapi 6 bulan yang lalu abang pindah rumah. Tapi komunikasi kami masih lanjut dek. Yaa kenal kali lah abang sama keluarganya. Buka warung makan keluarga nya itu. Wah.. laris kali itu sampek buka cabang. Tapi yang namanya usaha kek gitu pastilah ada pasang surutnya. Abang denger sih sempat bangkrut terus cabangnya di tutup, tinggallah yang warung yang di rumah.
Iter	Oh gitu..Sepengetahuan abang mengapa AK menjadi Psk, apa karna himpitan ekonomi?
Itee	Iya dek. Kasian sebenarnya si AK itu. Pas-pasan dia dikasih uang sama ayahnya untuk kuliah. Kalau dibandingkan sama anak SMA mungkin lebih banyak lagi jajan anak SMA itu biar rahma tau. Abang prihatin nengok dia. Tapi salutnya abang nengok dia itu, semangat dia untuk kuliah itu, gak putus. Apapun di lakukan sama dia supaya gak putus kuliah.
Iter	Hmm.. gitu ya bang, menurut sepengetahuan abang bagaimana hubungan AK dengan orang tuanya?
Itee	Ayahnya garang dek. Jadi agak renggang gitu dia sama ayahnya. Tapi kalau mamaknya bagus dek. Sayang kali itu sama si AK. Sampek brantam pun pernah mamak sama ayahnya gara-gara belain si AK.
Iter	Hmm.. yayaya..Terus bagaimana hubungan kedua orang tuanya apa mereka pernah bertengkar atau selingkuh?
Itee	Nggak dek kalau itu nggak pernah.

Iter	Menurut sepengetahuan abang, apakah orang tua AK tahu kalau dia bekerja sebagai Psk?
Itee	Nggak lah ma. Kalau tahu dimatikan ayahnya lah dia. Hahaha.
Iter	Baiklah kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya bang. Setahu abang apakah AK pernah mempunyai pengalaman traumatis dengan pasangannya?
Itee	Traumatis yang cemani itu misalnya dek,
Iter	Ya misalnya pernah punya pengalaman di kecewakan pacar sampek hal tersebut membuat AK trauma gitu, misalnya di tinggal nikah gitu?
Itee	Setau abang gak pernah dek. Gak lemah tuh si AK. Kalau cuma di sakiti cowok aja gak sampek trauma lah dia.
Iter	Menurut abang apakah AK menyenangi pekerjaannya menjadi Psk?
Itee	Mungkin lebih tepatnya berusaha untuk menyenangi pekerjaannya.
Iter	Mengapa begitu, bisa dijelaskan bang?
Itee	Setau abang dia itu pengen kali berenti dek,
Iter	Lalu mengapa AK tidak berhenti menjadi psk?
Itee	Kalau dia berhenti jadi psk kuliahnya putus lah dek. Makanya dipertahankannya dulu. Kalau udah tamat kuliahnya baru dia berenti jadi psk.
Iter	Oh yayaya...lanjut ya bang. Sepengetahuan abang nih, AK itu paham apa tidak dampak dari pekerjaannya bisa merusak tatanan sosial atau nilai-nilai sosial?
Itee	Paham lah dia itu dek. Dah gedek pun.
Iter	Selain merusak nilai-nilai sosial, dampak dari pekerjaan AA bisa menyebabkan ia tertular penyakit HIV/AIDS dan penyakit kelamin lainnya yang di akibatnya karena seks bebas. Menurut abang apakah AK memahaminya?
Itee	Oh iya kalau soal itu abang rasa awalnya dia kurang paham dek. Makanya dia pernah sempat kena penyakit kutil kelamin gitu lah penyebabnya karna virus HPV.

Iter	Lantas bagaimana upaya AK untuk menyembuhkan penyakit tersebut?
Itee	Control ke dokter lah dek, minum obat dari dokter dan sebagainya lah.
Iter	Hmm...gitu ya bang. Menurut abang apakah AK tinggal di lingkungan yang mayoritasnya bekerja sebagai Psk?
Itee	Oh nggak dek. Wah kalau lingkungan rumahnya sih gak ada yang gitu ma. Yaa maaf cakap nya cuma dia lah lonte di situ.
Iter	Menurut sepengetahuan abang darimana AK mengetahui pekerjaan sebagai Psk?
Itee	Dari temen kampusnya ma. Gara-gara sering dugem sama temennya itu kalau gak salah abang ma.
Iter	Oya bang apakah AK berkeinginan untuk merencanakan masa depan misalnya menikah?
Itee	Iya ma. Tapi cemana lagi masih mau kuliah dia. Kuliah kan butuh biaya ma. Biaya nya dari hasil kerja jadi psk.
Iter	Hmm .. yaya.. Setau abang si AK itu dalam sehari berapa kali berhubungan intim bang?
Itee	Mmm.. setau abang dia sama pacar nya itu hampir setiap hari ma ML.
Iter	Oh gitu ya bang. Oya bang pertanyaan selanjutnya mungkin agak sensitive nih, Apakah abang pernah melakukan hubungan intim sama AK?
Itee	Astajim... nggak lah dek. Hahaha tetangga abang tu bah. Mana lah mungkin.
Iter	Haha ini untung kepentingan penelitain aja bang makanya di tanya gitu. Hihhi. Oya bang menurut sepengetahuan abang , apakah AK pernah melayani pelanggan sesame jenis?
Itee	Setau abang nggak dek. Normal dia itu.
Iter	Pertanyaan selanjutnya, menurut sepengetahuan abang AK pernah tidak melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu sekaligus?
Itee	Apalagi itu dek. Orang kayak dia itu gak maniak seks dek. Paling

	sama pacarnya ya sama pacarnya. Giliran sama tubangnya ya sama tubangnya.
Iter	Baiklah ini pertanyaan terakhir bang, Sepengetahuan abang apakah AK pernah memakai alat bantu seks seperti misalnya dildo (alat bantu seks yang berbentuk seperti penis) ?
Itee	Pernah dek. Hahaha. coba-coba dia itu.
Iter	Baiklah terimakasih atas infomasi yang abang berikan, tentunya ini sangat membantu Rahma. Sekali lagi terimakasih telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Selamat sore bang.
Itee	Iya ma. Sama-sama. Selamat sore juga dek.

HASIL WAWANCARA INFORMAN 3

Nama/inisial Informan : Rozi

Umur : 24 tahun

Informan Ke : 3

Wawancara pada :

1. Hari/Tgl : Jum'at, 27 Mei 2016
2. Jam : 13.05 – 13.55 Wib
3. Tempat : Di kos-kosan Informan

PERTANYAAN	
Iter	Selamat siang bang. Saya Rahma. Sebelumnya rahma mau menjelaskan maksud dan tujuan Rahma bertemu dengan abang adalah untuk mengetahui beberapa informasi mengenai responden penelitian Rahma yang dimana dia adalah seorang pekerja seks komersial (psk). Disini Rahma ingin tahu seberapa jauh abang mengenal IS. Kalau begitu langsung kita mulai ya bang. Sudah berapa lama IS menjadi Psk bang?

Itee	Siang. Udah lama jugak tu. Sekitar 4 tahunan lebih. Iya ma siang.
Iter	Menurut sepengetahuan abang, apa kegiatan IS sehari-harinya?
Itee	Ya ngelonte lah dek. Namanya juga lonte.
Iter	Maksud saya selain itu, kegiatan yang dilakukan IS sehari-harinya apa bang?
Itee	Ya gak ada. Nungguin lakiknya lah di rumah.
Iter	Apakah IS masih dalam tanggungan orang tuanya?
Itee	Nggak ah. Justru dia yang nanggungin semua keluarganya.
Iter	Oh gitu...Seberapa jauh abang mengenal keluarga IS?
Itee	Kawan abang dia. Kenal lah. Dekat pun kami. Kalo lakik nya lagi pulang ke rumah binik pertamanya aku nginap di rumah dia rame-rame bareng temen-temen yang lain.
Iter	Maksud dari pernyataan abang itu apa ya?
Itee	Hmm...Dia kan istri simpanan. Rumah yang ditempatinya kan itu rumah dari suaminya. Suaminya itu setiap senin sampek kamis pulang ke rumah si IS. Jum'at sampek minggu pulang kerumah binik pertama. Jadi kalo lakiknya gak ada di rumah abang nginap di rumah dia. Gitu loh.
Iter	Oh yayaya... apa yang abang lakukan jika berada di rumah IS?
Itee	Main kartu lah paling. Cerita-cerita, sama kawan-kawan yang lain jugak kok.
Iter	Sepengetahuan abang mengapa IS menjadi Psk ?
Itee	Karna apa yaa. Abang pun bingung. Rasa abang dia tu kek gitu karna keluarganya. Bos cowok nya kan dah gak bisa ngapa-ngapain lagi gara-gara stroke. Adeknya yang paling kecil yang nomor 7 idiot. Adek-adeknya yang lain kan masih sekolah semua. Sementara bos ceweknya Cuma tukang cuci. Caklah ko piker dek, manalah cukup kalo untuk menghidupkan orang tu semua. Makanya jadi lonte dia. Rasa bang sih gara-gara itu.
Iter	Mengapa IS tidak mencari pekerjaan yang lain selain menjadi Psk

	bang?
Itee	Kalo aku gak salah dia kan cuma tamat SMP ma, jadi agak susah lah carik kerja. Jaman sekrang lagi, tamat SMP palingan cuma jadi pembantu. Kalo jadi pembantu pun, tau la kau brapa gaji pembantu mana cukup.
Iter	Ohh.. gitu ya bang, karena IS hanya tamat SMP jadi agak susah untuk mencari kerja yang lebih layak, maka dari itu dia memilih jadi Psk. Oya bang, menurut sepengetahuan abang bagaimana hubungan IS dengan orang tuanya?
Itee	Setau ku baik-baik aja dek. Cuma ya gitu mamaknya sukak kali marah-marah sama dia.
Iter	Mengapa ibunya suka marah-marah kepada IS ?
Itee	Apa lagi kalo bukan masalah duit. Namanya emak-emak. Lagian si IS inikan jarang pulang kerumah. Jadi gak ada yang bantuin ngurus adek-adeknya. Sementara mamaknya itu harus kerja. Asal pulang ke rumah ya brantam dia tu sama mamaknya.
Iter	Oh jadi masalahnya itu karena uang dan IS jarang pulang ke rumah. Terus bagaimana hubungan kedua orang tuanya apa mereka pernah bertengkar atau selingkuh?
Itee	Rasa ku kalo tengkar itu wajar aja nya, namanya jugak suami istri. Kalo selingkuh nggak. Tapi kalo minum-minum iya. Bos cowok nya itu peminum itu. Ngerih tu. Pernah nampak ku di lapo tuak di padang bulan dia. Tapi dlu sebelum kena stroke.
Iter	Menurut sepengetahuan abang, apakah orang tua IS tahu kalau dia bekerja sebagai Psk?
Itee	Itulah hebatnya dia. Sampek sekarang belum tau tu bos ceweknya apa aja kerjaannya di medan ini.
Iter	Baiklah kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya bang. Setahu abang apakah IS pernah mempunyai pengalaman traumatis dengan pasangannya?

Itee	Trauma kek mana. Yang jelas dulu ngomong.
Iter	Misalnya saja pernah punya pengalaman di kecewakan pacar sampai pada akhirnya membuat IS trauma, Apa hal tersebut pernah terjadi?
Itee	Oh yang kek gitu. Gak lah. Malah cowok-cowok yang patah hati karna dia. IS itu walaupun anak orang miskin tapi cantik tuh, ketolong sama badannya yang bohay. Banyak tubang-tubang yang sor sama anak itu. Makanya lakik dia ini cinta kali sama dia. Pande pulak dia menggoyang. Hahahaha
Iter	Menurut abang apakah IS menyenangkan pekerjaannya menjadi Psk?
Itee	Iya lah dek kalo gak sukak mana mungkin sampek lama kek gini jadi lonte dia. Tapi ada unsure terpaksa juga karna gak ada pilihan lain.
Iter	Ohh..gitu ya bang... Sepengetahuan abang , IS tau tidak dampak dari pekerjaannya bisa merusak tatanan sosial atau nilai-nilai sosial?
Itee	Pasti ngertinya itu.
Iter	Selain merusak nilai-nilai sosial, dampak dari pekerjaan IS bisa menyebabkan ia tertular penyakit HIV/AIDS dan penyakit kelamin lainnya yang di akibatnnya karena seks bebas. Menurut abang apakah IS memahaminya?
Itee	Apalagi itu dah tau lah pastinya. Longor lah kalo gak tau. Lonte pengalaman masa gak tau. Hahaha
Iter	Lantas bagaimana upaya IS untuk mencegah agar tidak tertular penyakit tersebut?
Itee	Pakek kondom lah. Berobat ke dokter. Ikutin anjuran dokter. Ya gitu lah.
Iter	Menurut abang apakah IS tinggal di lingkungan yang mayoritasnya bekerja sebagai Psk?
Itee	Kalok di rumah nya kurang tau juga aku . karna tetangga-tetangga nya cuek-cuek aja. Apalagi di rumah ortunya. Kek nya gak ada yg kek gitu. Cumak dialah lontenya disitu.
Iter	Menurut sepengetahuan abang darimana IS mengetahui pekerjaan

	sebagai Psk?
Itee	Dari kawannya lah. Kawan abang jugak sih. Tapi gak sama ku. Hampir sering jugak nginap di rumahnya.
Iter	Oh yayaya gitu ya bang, mmm... Apakah IS berkeinginan untuk merencanakan masa depan misalnya menikah yang sebenar-benarnya menikah, yaitu sah dimata agama dan negara?
Itee	Kalo itu dia pesimis ma. Dia beranggapan kalo mana ada yang mau sama lonte. Kalo pun ada ya paling sama tubang laa. Itu pun paling jadi istri yang kesekian.
Iter	Setau abang IS itu dalam sehari berapa kali berhubungan intim bang?
Itee	Waduh.. hahaha ya tergantung lakiknya lah ma. Hahaha bingung jawabnya. Palingan 3 kali sehari sama kek minum obat. Hahaha.
Iter	Oh yayaya...oya bang jangan tersinggung yaa, hehe.. Apakah abang pernah melakukan hubungan intim sama IS?
Itee	Ihh... gak lah ma. Gilak yaa. Kawan ku itu. Mana lah berani aku menciptakan scandal gitu.
Iter	Hehehe baiklah kalau begitu bang. Menurut sepengetahuan abang , apakah IS pernah melayani pelanggan sesama jenis?
Itee	Nggak lah dek. Normal itu lonte satu itu..
Iter	Menurut sepengetahuan abang IS pernah tidak melayani pelanggan lebih dari satu orang dalam satu waktu sekaligus?
Itee	Kalo itu pernah dek. Tapi kalok sama sesama jenis gak pernah.
Iter	Baiklah ini pertanyaan terakhir bang, Sepengetahuan abang apakah IS pernah memakai alat bantu seks seperti misalnya dildo (alat bantu seks yang berbentuk seperti penis) ?
Itee	Iya kalok masturbasi pakek itu lah dia. Hahaha. kalok lakiknya ga di rumah kan jadi jablay dia tu. Masuk kamar trus nonton bokeplah dia tuh. Dia kan sukak kali nonton bokep. Hahaha
Iter	Darimana abang tahu kalau IS sangat suka nonton film porno?
Itee	Dulu pernah kami abis pulang dugem sama kawan-kawan. Kami kan

	pulang ke rumahnya. Jadi kurasa udah naik kali birahi dia. Udah gak tahan lagi. Jadi masuk kamar dia. Dikuncinya kamar. Nonton bokep sampek kuat kali suaranya dibuatnya. Jadi kedengaranlah sampek luar kamar. Ketawak lah kami semuanya. Sebelumnya memang dibilangnya sama ku, sangek kali aku udah. Gitu. Padahal abang berharap dia gegek sama abang. Hahahaha
Iter	Oh gitu ya bang.. hahah abang ini lah. Baiklah bang terimakasih atas infomasi yang abang berikan, tentunya ini sangat membantu Rahma. Sekali lagi terimakasih telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Selamat siang bang.
Itee	Iya ma. Sama-sama. Siang.

